



**PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM PADA  
MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS  
GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT  
KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

WULAN RIZKI AMALIA SP.

1401412314

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wulan Rizki Amalia SP.

NIM : 1401412314

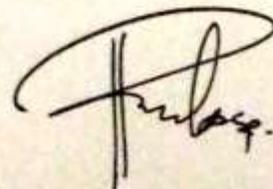
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV  
SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Menyatakan bahwa yang ditulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 25 Juli 2016

Peneliti,



Wulan Rizki Amalia SP.  
NIM. 1401412314

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

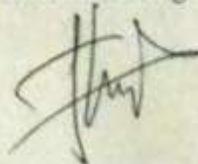
Skripsi atas nama Wulan Rizki Amalia SP., NIM 1401412314 berjudul "Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jumat  
tanggal : 15 Juli 2016

Semarang, 15 Juli 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19561201198703 1 001

Dosen Pembimbing II



Masitah, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19520610 198003 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Isa Arsori, M.Pd  
20198703 1 003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Wulan Rizki Amalia SP. NIM 1401412314 berjudul "Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 27 Juli 2016



Ketua  
Pakhrudin, M.Pd.  
NIP. 195604274986031001

Panitia Ujian Skripsi,

Sekretaris

Farid Ahmadi, S.Kom., Ph.D.  
NIP. 197701262008121003

Penguji

Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.  
NIP. 19620312198803 2 001

Penguji I

Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19561201 198703 1 001

Penguji II

Masitah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19520610-198003 2 001

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

*“Pembelajaran tidak didapat dengan kebetulan. Ia harus dicari dengan semangat dan disimak dengan tekun”.*

*(Abigail Adams)*

*“Ilmu itu didapat dari lidah yang gemar bertanya dan akal yang suka berpikir”*

*(Abdullah bin Abbas)*

### **Persembahan:**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:kedua orang tua tercinta “Ayahanda Suparto dan Ibunda Faiza Kartika Savitri”. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, perhatian, dan pengorbanannya.*

## **PRAKATA**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*” tanpa halangan yang berarti.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar untuk penulis.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di jurusan PGSD.
4. Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti.
5. Masitah, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan memberi banyak masukan kepada peneliti.
6. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd., dosen penguji utama yang telah menguji dengan teliti dan sabar memberi banyak masukan kepada peneliti.

7. Espefams, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun material dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Ustadz Yusuf Mansur, yang telah memberi ilmu dan motivasi hidup bagi peneliti.
9. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SD N Kembangarum 02, SD N Kembangarum 03, SD N Krapyak, SD N Tambakharjo, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dan membantu peneliti melakukan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian.
11. Sahabat – sahabat ku (Eva Nizar Zulmi, Dwi Putma Sari, Atikah Ayu Lestari, Lutfia Riqifidhia) yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan penelitian.
12. Perpustakaan Daerah Kota Semarang yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan amal baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 5 Juli 2016

Peneliti

## ABSTRAK

**SP, Wulan Rizki Amalia.** 2016. *Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.  
Dosen Pembimbing: Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., Masitah, S.Pd., M.Pd. 264.

PAKEM adalah pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja. Berdasarkan observasi awal peneliti, sebagian besar guru kelas IV di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, telah mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran berbasis PAKEM dan apa sajakah keunggulan serta kendala yang dialami guru dalam pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran berbasis PAKEM, keunggulan, serta kendala yang terjadi dalam pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menggunakan sampel 6 guru dan 173 siswa kelas IV di 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan. Data dianalisis pada saat sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Hasil penelitian ini adalah keseluruhan SD yang diteliti, dalam melaksanakan pembelajaran berbasis PAKEM memperoleh kriteria baik. SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, dan SD Bunda Hati Kudus memperoleh 75,00% dengan kriteria baik. SDN Krapyak memperoleh 71,87%, dengan kriteria baik. SD Darussalam 65,62%, dengan kriteria baik dan SDN Tambakharjo memperoleh 53,12% dengan kriteria baik. Adapun kendala yang dialami guru dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis PAKEM diantaranya berkaitan dengan adanya siswa pasif dan malu, keterbatasan waktu, biaya, serta sarana prasarana yang terbatas. Sedangkan keunggulan menerapkan PAKEM yaitu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran, tidak merasa bosan saat pembelajaran, dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Simpulan penelitian ini adalah pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang sudah baik, tetapi masih ada beberapa kendala dan ada pula keunggulan dalam PAKEM. Saran penelitian ini adalah guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis PAKEM, sehingga kualitas pembelajarannya lebih baik.

**Kata kunci :** berbasis PAKEM; IPS; pembelajaran

## DAFTAR ISI

|                                                  |             |
|--------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                       | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                  | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>              | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>                | <b>iv</b>   |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>PRAKATA .....</b>                             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                       | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                     | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                 | 1           |
| 1.2 Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah ..... | 8           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                      | 9           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                     | 10          |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                     | 10          |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                      | 10          |
| 1.5 Definisi Operasional .....                   | 10          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                 | <b>13</b>   |
| 2.1 Kajian Teori .....                           | 13          |
| 2.1.1 Hakikat Belajar .....                      | 13          |
| 2.1.1.1 Pengertian Belajar .....                 | 13          |
| 2.1.1.2 Prinsip Belajar .....                    | 15          |
| 2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....   | 19          |
| 2.1.1.4 Belajar dan Mengajar yang Efektif .....  | 21          |

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| 2.1.1.5 Hasil Belajar .....                       | 25 |
| 2.1.1.6 Lingkungan Belajar .....                  | 26 |
| 2.1.2 Hakikat Pembelajaran .....                  | 27 |
| 2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran .....             | 27 |
| 2.1.2.2 Komponen Pembelajaran .....               | 27 |
| 2.1.2.2.1 Tujuan Pembelajaran .....               | 28 |
| 2.1.2.2.2 Peserta Didik/ Siswa .....              | 28 |
| 2.1.2.2.3 Pendidik/ Guru .....                    | 29 |
| 2.1.2.2.4 Sumber Pelajaran .....                  | 30 |
| 2.1.2.2.5 Bahan/ Materi Pelajaran .....           | 31 |
| 2.1.2.2.6 Media Pembelajaran .....                | 31 |
| 2.1.2.2.7 Metode Pembelajaran .....               | 33 |
| 2.1.2.2.8 Evaluasi .....                          | 34 |
| 2.1.2.3 Peran Guru dalam Pembelajaran .....       | 35 |
| 2.1.3 Hakikat PAKEM .....                         | 37 |
| 2.1.3.1 Pengertian PAKEM.....                     | 37 |
| 2.1.3.2 Karakteristik PAKEM.....                  | 41 |
| 2.1.3.3 Prinsip PAKEM .....                       | 45 |
| 2.1.3.4 Peran Guru dan Siswa dalam PAKEM .....    | 47 |
| 2.1.3.5 Lingkungan Pembelajaran dalam PAKEM ..... | 48 |
| 2.1.3.6 PAKEM dalam Mata Pelajaran IPS .....      | 50 |
| 2.1.4 Hakikat IPS .....                           | 51 |
| 2.1.4.1 Pengertian IPS .....                      | 51 |
| 2.1.4.2 Tujuan IPS.....                           | 53 |
| 2.1.4.3 Ruang Lingkup IPS.....                    | 54 |
| 2.1.4.4 Pembelajaran IPS di SD.....               | 55 |
| 2.2 Kajian Empiris .....                          | 56 |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                       | 62 |

|                                                |           |
|------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>         | <b>63</b> |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....                 | 63        |
| 3.2 Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian ..... | 65        |
| 3.2.1 Subjek Penelitian .....                  | 65        |
| 3.2.2 Lokasi Penelitian .....                  | 66        |
| 3.2.3 Waktu Penelitian .....                   | 66        |
| 3.3 Variabel, Populasi, dan Sampel .....       | 66        |
| 3.3.1 Variabel Penelitian .....                | 66        |
| 3.3.2 Populasi Penelitian .....                | 67        |
| 3.3.3 Sampel Penelitian .....                  | 67        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....              | 68        |
| 3.4.1 Observasi/ Pengamatan .....              | 68        |
| 3.4.2 Wawancara .....                          | 69        |
| 3.4.3 Angket .....                             | 69        |
| 3.4.4 Catatan Lapangan .....                   | 70        |
| 3.4.5 Dokumentasi .....                        | 71        |
| 3.5 Analisis Data .....                        | 71        |
| 3.5.1 Analisis Sebelum di Lapangan .....       | 72        |
| 3.5.2 Analisis Selama di Lapangan .....        | 72        |
| 3.5.3 Analisis Setelah di Lapangan .....       | 74        |
| 3.6 Uji Keabsahan Data .....                   | 79        |
| 3.6.1 Uji Kredibilitas .....                   | 79        |
| 3.6.2 Uji Transferability .....                | 81        |
| 3.6.3 Uji Dependability .....                  | 81        |
| 3.6.4 Uji Konfirmability .....                 | 81        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>       | <b>82</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                     | 82        |
| 4.1.1 Studi Pendahuluan .....                  | 82        |
| 4.1.2 Reduksi Data .....                       | 83        |

|                                                                                           |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.1.3 Penyajian Data .....                                                                | 84         |
| 4.1.3.1 Gambaran Umum Keadaan Sekolah Tempat Penelitian .....                             | 85         |
| 4.1.3.2 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Tiap Indikator .....                 | 87         |
| 4.1.3.3 Gambaran Pembelajaran Berbasis PAKEM dari Wawancara Guru .....                    | 106        |
| 4.1.3.4 Gambaran Pembelajaran Berbasis PAKEM Angket Siswa .....                           | 118        |
| 4.1.4 Penarikan Kesimpulan .....                                                          | 125        |
| 4.1.5 Uji Keabsahan Data .....                                                            | 126        |
| 4.1.5.1 Uji Kredibilitas .....                                                            | 126        |
| 4.1.5.2 Uji Transferability .....                                                         | 127        |
| 4.1.5.3 Uji Dependability .....                                                           | 128        |
| 4.1.5.4 Uji Konfirmability .....                                                          | 128        |
| 4.2 Pembahasan .....                                                                      | 130        |
| 4.2.1 Pembelajaran Berbasis PAKEM .....                                                   | 130        |
| 4.2.2 Keunggulan dan kendala yang dialami Guru dalam Pembelajaran Berbasis<br>PAKEM ..... | 154        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                | <b>157</b> |
| 5.1 Simpulan .....                                                                        | 157        |
| 5.2 Saran .....                                                                           | 159        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                               | <b>160</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                     | <b>165</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 Skor dan Kriteria Secara Keseluruhan Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV .....            | 76  |
| Tabel 3.2 Kriteria Tiap Indikator Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV .....                         | 77  |
| Tabel 4.1 Daftar Guru Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang .....                               | 86  |
| Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang .....                              | 86  |
| Tabel 4.3 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator Menggunakan Sumber Belajar yang Beraneka Ragam .....        | 88  |
| Tabel 4.4 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator Menggunakan Media Pembelajaran yang Beraneka Ragam .....    | 90  |
| Tabel 4.5 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator – Menggunakan Metode Pembelajaran yang Beraneka Ragam ..... | 92  |
| Tabel 4.6 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator Pengelolaan Kelas .....                                     | 95  |
| Tabel 4.7 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator Keterampilan Bertanya .....                                 | 98  |
| Tabel 4.8 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator Pelayanan Individual .....                                  | 100 |
| Tabel 4.9 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator Pengelolaan Hasil Karya Siswa/ Hasil Kegiatan Belajar ..... | 102 |
| Tabel 4.10 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator Refleksi .....                                             | 104 |
| Tabel 4.11 Gambaran Penarikan Kesimpulan .....                                                                               | 125 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                       |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....                                                                                                    | 62  |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian .....                                                                                                    | 65  |
| Diagram 4.1 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator<br>Menggunakan Sumber Belajar yang Beraneka Ragam .....       | 88  |
| Diagram 4.2 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator<br>Menggunakan Media Pembelajaran yang Beraneka Ragam .....   | 90  |
| Diagram 4.3 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator<br>Menggunakan Metode Pembelajaran yang Beraneka Ragam .....  | 93  |
| Diagram 4.4 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator<br>Pengelolaan Kelas .....                                    | 95  |
| Diagram 4.5 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator<br>Keterampilan Bertanya .....                                | 98  |
| Diagram 4.6 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator<br>Pelayanan Individual .....                                 | 100 |
| Diagram 4.7 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator<br>Pengelolaan Hasil Karya Siswa/Hasil Kegiatan Belajar ..... | 103 |
| Diagram 4.8 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator<br>Refleksi .....                                             | 105 |
| Diagram 4.9 Hasil Perhitungan Angket Siswa SDN Kembangarum 02 .....                                                                   | 119 |
| Diagram 4.10 Hasil Perhitungan Angket Siswa SDN Kembangarum 03 .....                                                                  | 120 |
| Diagram 4.11 Hasil Perhitungan Angket Siswa SDN Krapyak .....                                                                         | 121 |
| Diagram 4.12 Hasil Perhitungan Angket Siswa SDN Tambakharjo .....                                                                     | 122 |
| Diagram 4.13 Hasil Perhitungan Angket Siswa SD Darussalam .....                                                                       | 123 |
| Diagram 4.14 Hasil Perhitungan Angket Siswa SD Bunda Hati Kudus .....                                                                 | 124 |
| Diagram 4.15 Gambaran Persentase Penarikan Kesimpulan .....                                                                           | 126 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                    |     |
|--------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Profil 6 sekolah yang dijadikan tempat penelitian ..... | 166 |
| Lampiran 2 Data guru kelas IV di 6 SD tempat penelitian .....      | 170 |
| Lampiran 3 Data siswa kelas IV di 6 SD tempat penelitian .....     | 172 |
| Lampiran 4 Kisi-kisi instrumen pengambilan data .....              | 177 |
| Lampiran 5 Instrumen lembar observasi .....                        | 178 |
| Lampiran 6 Instrumen lembar wawancara guru .....                   | 183 |
| Lampiran 7 Instrumen angkat siswa .....                            | 185 |
| Lampiran 8 Hasil lembar observasi .....                            | 187 |
| Lampiran 9 Transkrip wawancara .....                               | 193 |
| Lampiran 10 Data hasil angket siswa .....                          | 205 |
| Lampiran 11 Catatan lapangan .....                                 | 217 |
| Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                  | 223 |
| Lampiran 13 Lembar validasi instrumen .....                        | 230 |
| Lampiran 14 Surat izin penelitian .....                            | 231 |
| Lampiran 15 Surat keterangan telah melakukan penelitian .....      | 237 |
| Lampiran 16 Dokumentasi penelitian .....                           | 243 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan upaya yang diusahakan oleh manusia untuk mengembangkan potensi diri agar menjadi manusia yang lebih berkualitas. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka membina dan mengembangkan potensi manusia agar dapat memenuhi tantangan di masa depan. Masyarakat menganggap pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak serta dalam mengubah mutu kehidupan manusia dan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 bab I pasal 1 angka 1 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mengolah, mengembangkan, serta memunculkan potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap individu agar mereka menjadi individu yang berilmu, bermanfaat, dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa. Hal tersebut sesuai yang tertuang pada bab II pasal 3 undang-undang pendidikan, bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, tujuan pendidikan di sekolah dasar meliputi, (1). membina peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2). membantu peserta didik mengembangkan, mengolah serta memunculkan potensinya, (3). membina agar menjadi individu yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui kurikulum. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan . Kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam KTSP terdapat beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 37 Ayat 1 menyebutkan bahwa dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah, salah satunya wajib

memuat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam kurikulum 2006, mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Kawuryan (2010: 5) menyatakan bahwa, misi utama pendidikan IPS adalah untuk membantu siswa belajar tentang masyarakat dunia di mana mereka hidup dan memperoleh jalan untuk belajar menerima realitas sosial, dan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, serta ketrampilan untuk membantu mengasah pencerahan manusia.

Mengacu pada pasal tersebut, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial wajib diberikan pada peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah. Melalui mata pelajaran IPS, diharapkan peserta didik dapat menjadi generasi yang demokratis, bertanggung jawab serta berkualitas baik. Generasi yang berkualitas dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang baik, yaitu proses pembelajaran yang melibatkan serta memaksimalkan semua subjek dan objek di sekitarnya menjadi bagian yang ikut berperan aktif yang dapat membentuk keteladanan peserta didik dengan baik, memunculkan minat belajar, mengembangkan kreativitas peserta didik, dan dapat mewujudkan tujuan dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan PP. No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bab IV pasal 19 angka 1 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan PP tersebut, proses pembelajaran pada satuan pendidikan seharusnya diselenggarakan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik yang disingkat dengan PAKEM.

Menurut Asmani (2014: 61) PAKEM merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan ketrampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Dalam PAKEM, aktor utamanya adalah guru dan siswa, keduanya ada dalam interaksi yang dinamis dan kontekstual. Oleh karena itu, guru perlu mewujudkan situasi pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, memicu kreatifitas siswa, serta berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi efektif. Demikian juga dalam mata pelajaran IPS yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di pendidikan tingkat dasar dengan cakupan materi cukup luas. Pembelajaran IPS menjadi tidak berbasis PAKEM apabila hanya berorientasi pada pemberian materi saja pada siswa. Untuk itu, guru perlu mendesain pembelajaran dengan kreatif, yaitu dengan kegiatan pembelajaran yang beraneka ragam, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru aktif mengontrol kegiatan tersebut supaya tetap

kondusif, sehingga pembelajaran dapat efektif, dan peserta didik akan merasa senang ketika belajar IPS.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Tukimin dan Salamah tahun 2011 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model PAKEM dengan Menggunakan Alat Peraga Murah (APM) pada Siswa Kelas VI SDN Kedungpucang Bener Purworejo Tahun Pelajaran 2008/2009”. Hasil penelitiannya yaitu pada hasil evaluasi dan refleksi, terlihat bahwa rata-rata nilai pre-test dan rata-rata nilai post-test terjadi kenaikan yaitu dari 4,17 (pretest Siklus I) meningkat menjadi 8,56 (Post Test Siklus III). Ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan menggunakan media pembelajaran visual yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok ternyata mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. (Tukimin (2009). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model PAKEM dengan Menggunakan Alat Peraga Murah (APM) pada Siswa Kelas VI SDN Kedungpucang Bener Purworejo Tahun Pelajaran 2008/2009*. Jurnal Sosialita, 3,(1), 1-12).

Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Dr. Kelli R. Paquette tahun 2015 dengan judul “*Facilitating Active Student Learning in Middle and High Social Studies Classrooms*”. Hasil penelitiannya yaitu untuk memfasilitasi pembelajaran dalam kelas sosial, hendaknya guru menggunakan

strategi pembelajaran aktif untuk merangsang keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa, ketika siswa dapat membuat konten yang relevan dengan kehidupan dan dunia mereka, mereka jauh akan lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran IPS. (Dr. Kelli R. Paquette (2015). *Facilitating Active Student Learning in Middle and High Social Studies Classrooms*. American International Journal of Social Science, 4(2), 1-8).

Fakta yang terjadi selama ini, pembelajaran di Indonesia masih banyak yang belum sesuai dengan amanat undang-undang pendidikan. Hal tersebut berdasarkan hasil survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah juga ditunjukkan oleh data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya 8 sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Primary Years Program (PYP) (Kompas.com 25/06/2015). Mendikbud Anies Baswedan menjelaskan bahwa 75 persen sekolah di Indonesia tidak memenuhi standar layanan minimal pendidikan. Hal tersebut berdasarkan pada pemetaan Kemendikbud terhadap 40.000 sekolah pada tahun 2012, diketahui bahwa isi, proses, fasilitas, dan pengelolaan sebagian besar sekolah saat ini masih belum sesuai standar

pendidikan seperti yang diamanatkan undang-undang (Kompas.com 02/12/2014 dikutip dari

<http://Indonesiasatu.kompas.com/read/2014/12/02/18365971/Berita.Buruk.Pendidikan.Indonesia> diakses pada tanggal 17 Februari 2016 pukul 13:05 WIB). Hal tersebut menunjukkan bahwa, proses pendidikan di Indonesia masih kurang baik. Mengacu pada teori dan ketentuan peraturan perundang-undangan, untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia, maka proses pendidikan haruslah berlangsung secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Apabila PAKEM dilaksanakan secara sempurna dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diamanatkan oleh undang-undang, maka kemungkinan besar hasil dari pembelajaran tersebut akan lebih memuaskan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan dalam pembelajaran, tak terkecuali dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan saat pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, sebagian besar guru telah mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi, selain itu terdapat pula hasil karya siswa yang dipajang di dalam kelas dan terdapat pojok baca, sehingga kelas terlihat lebih menarik. Pembelajaran terlihat menyenangkan, karena siswa tidak hanya diam memperhatikan penjelasan guru tetapi aktif melakukan berbagai kegiatan dalam pembelajaran. Hal ini

menimbulkan keinginan bagi peneliti untuk meneliti tentang pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian deskriptif dengan judul “Pembelajaran Berbasis PAKEM pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang”.

## **1.2 PEMBATASAN MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH**

### **1.2.1 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah mengenai pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, dapat diambil rumusan masalah yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas dari berbagai masalah yang terdapat dari penelitian ini, maka yang menjadi fokus perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang?”

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatokaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang?.
- 2) Apa sajakah keunggulan dan kendala yang dialami guru dalam pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatokaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang?.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### **1.3.1 Tujuan Umum :**

Mendeskripsikan pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatokaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus :**

- a) Mendeskripsikan pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatokaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.
- b) Mendeskripsikan keunggulan dan kendala yang dialami guru dalam pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatokaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis :**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman peneliti dan menambah hasanah bagi dunia pendidikan tentang pembelajaran berbasis PAKEM.

### **1.4.2 Manfaat Praktis :**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Peneliti lain, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis dan memberikan sumbangan penelitian dalam dunia pendidikan.

## **1.5 DEFINISI OPERASIONAL**

### **1.5.1 Pembelajaran Berbasis PAKEM**

Pembelajaran berbasis PAKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan yaitu sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan supaya

pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif (Asmani 2014: 59-60).

### **1.5.2 Mata Pelajaran IPS**

Mata pelajaran IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. Bidang pengajaran IPS terutama akan berperan dalam pembinaan kecerdasan ketrampilan, pengetahuan, rasa tanggung jawab dan demokrasi. Pokok-pokok persoalan yang dijadikan bahan pembahasan difokuskan pada masalah kemasyarakatan Indonesia yang aktual (Taneo, dkk. 2010: 19).

Pembelajaran Berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas IV SD pada Kompetensi Dasar (KD) 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dan KD 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya, yang dalam pelaksanaan proses tersebut terdapat berbagai macam kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru secara kreatif, sehingga dalam pembelajaran siswa aktif melakukan banyak kegiatan belajar dengan menggunakan media yang bervariasi, sumber belajar yang beraneka ragam, dan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, pemahaman, dan kreatifitasnya. Sedangkan guru aktif mengontrol berbagai macam kegiatan belajar siswa, dan aktif memfasilitasi

siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena tidak monoton dan pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa mengalami langsung apa yang sedang dipelajarinya.

### **1.5.3 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang**

SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar, yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang ini terdiri dari 8 SD yaitu SDN Kembangarum 01, SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, SDN Tambakharjo, SD Darussalam, SD Bunda Hati Kudus, dan SD Cipta Kreatifa. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil 6 SD sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, SDN Tambakharjo, SD Darussalam, SD Bunda Hati Kudus.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Hakikat Belajar**

###### **2.1.1.1 Pengertian Belajar**

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Menurut Djamarah & Zain (2013: 10) belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Hamalik (2008: 36) yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Sedangkan menurut Dimiyati & Mudjiono (2009: 7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Menurut Rifa'i dan Anni (2015: 64-65) belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi karena adanya proses pengalaman fisik, psikis, dan sosial yang lamanya sukar untuk diukur karena dapat berlangsung

selama satu hari, satu minggu, satu bulan, atau bahkan bertahun-tahun dan seumur hidup.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar, aktif, sistematis untuk menciptakan perubahan dari tidak tahu menjadi tahu sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan yang berlangsung secara terus-menerus seumur hidup.

Belajar pada hakikatnya adalah adanya perubahan pada diri individu. Adapun perubahan tersebut adalah perubahan yang memiliki karakteristik tertentu. Rachmawati dan Daryanto (2015: 37-38) mengemukakan perubahan tingkah laku yang dapat disebut hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, ketrampilannya telah bertambah.
- b. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), artinya perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain.
- c. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan.
- d. Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu.
- e. Perubahan yang diperoleh senantiasa bertambah sehingga keadaan individu tersebut berbeda dengan keadaan sebelumnya.

- f. Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan tersebut tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu.
- g. Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu.
- h. Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran, semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

#### 2.1.1.2 Prinsip Belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar di lingkungan belajar tertentu untuk mencapai sebuah tujuan. Pelaksanaan pembelajaran, hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar yang dapat digunakan sebagai dasar dalam upaya pembelajaran sehingga pada waktu proses pembelajaran berlangsung peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar adalah sesuatu yang harus menjadi pedoman dalam belajar agar dalam pelaksanaannya proses tersebut dapat berlangsung secara optimal. Adapun prinsip-prinsip tersebut menurut Rachmawati dan Daryanto (2015: 47-52) adalah sebagai berikut :

a. Prinsip Perhatian dan Motivasi

Perhatian adalah pemusatan pikiran pada satu kegiatan atau pada suatu objek. Menurut Gazali dalam Slameto (2010: 56 ) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek. Sedangkan motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang (Dimiyati & Mudjiono, 2009: 42). Beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi peserta didik yaitu dengan merancang bahan ajar yang menarik, mengkondisikan proses belajar aktif, menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan, mengupayakan untuk menghargai peserta didik dan membuat suasana nyaman sehingga peserta didik tidak merasa tertekan, meyakinkan peserta didik bahwa mereka mampu mencapai suatu prestasi, dan memberitahukan nilai dari pelajaran yang sedang dipelajari peserta didik dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari.

b. Prinsip Keaktifan

Pada dasarnya manusia sudah memiliki keaktifan. Sebagai pendidik, hendaknya guru dapat mengolah keaktifan peserta didiknya dalam pembelajaran agar keaktifan tersebut berdampak positif. Adapun caranya yaitu dengan memberi kesempatan untuk melakukan pengamatan, penyelidikan, dan eksperimen; memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru; memberikan pujian terhadap respons siswa dalam pembelajaran; menggunakan multi metode dan

media; dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkreaitivitas dalam proses pembelajaran.

c. Prinsip Keterlibatan Langsung

Keterlibatan langsung bercirikan adanya konsep "*learning by doing*" yang dapat diartikan belajar sambil berbuat. Artinya peserta didik diikutsertakan dalam pembelajaran agar tidak menjadi peserta didik yang verbalistik (tahu kata tidak tahu makna). Guru dapat menerapkan prinsip ini dengan cara mengaktifkan peran individual atau kelompok kecil di dalam penyelesaian tugas, menggunakan media secara langsung dan melibatkan peserta didik untuk melakukan berbagai percobaan atau eksperimen, memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk melakukan berbagai percobaan dan memberikan tugas-tugas praktek.

d. Prinsip Pengulangan

Teori belajar klasik yang memberikan dukungan paling kuat terhadap prinsip belajar pengulangan ini adalah teori psikologi daya. Berdasarkan teori ini, belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang meliputi daya berpikir, mengingat, mengamati, menghafal, menanggapi dan sebagainya. Melalui latihan-latihan maka daya-daya tersebut akan semakin berkembang. Dalam proses belajar, semakin sering materi pelajaran diulangi maka semakin ingat dan melekat pelajaran itu dalam diri seseorang. Mengulang, besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan, bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan, lama kelamaan akan tetap tertanam dalam otak seseorang

(dikutip dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran/> diunduh Minggu, 28 Februari 2016:15.30).

e. Prinsip Tantangan

Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif (Slameto, 2010: 28). Beberapa bentuk kegiatan berikut dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk menciptakan tantangan dalam kegiatan belajar yaitu dengan merancang dan mengelola kegiatan eksperimen; memberikan tugas-tugas pemecahan masalah; dan mendorong peserta didik untuk membuat kesimpulan pada setiap sesi pembelajaran.

f. Prinsip Balikan dan Penguatan (*Feed Back*)

Peserta didik akan belajar lebih bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh positif bagi upaya-upaya belajar berikutnya. Memberi penguatan merupakan tindakan atau respons terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku pada waktu yang lain.

g. Prinsip Perbedaan Individual

Setiap individu pasti memiliki karakteristik yang berbeda dengan individu lainnya. Perbedaan individual ini merupakan kodrat manusia yang bersifat alami. Agar dalam pembelajaran yang bersifat klasikal guru tetap dapat memperhatikan

perbedaan individual, maka guru harus menggunakan multi media dan metode, sehingga semakin besar memberikan peluang tumbuhnya perhatian peserta didik di dalam latar belakang perbedaan individual. Selain itu, guru juga menambah waktu belajar bagi peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, atau memberikan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dari yang lain. Dalam menghargai perbedaan individual tersebut, guru juga harus memiliki prinsip tidak membeda-bedakan yang sama, dan tidak menyamakan yang beda.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran perlu memperhatikan berbagai prinsip belajar tersebut agar siswa dapat lebih mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, minat dan motivasinya bertambah serta mampu menggunakan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Dalam belajar, ada 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Dalam buku *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Slameto (2010: 54-72) menjabarkan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar.

a. Faktor Internal, terdiri dari :

- 1) Faktor Jasmaniah, dapat berasal dari kesehatan dan cacat tubuh, kedua hal tersebut dapat menjadi faktor yang mempengaruhi belajar.
- 2) Faktor Psikologis, ada beberapa faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan untuk memberi respons dalam pembelajaran.
- 3) Faktor Kelelahan, dapat berasal dari kelelahan jasmani dan rohani. Hal tersebut dapat menjadi faktor yang mempengaruhi belajar karena adanya kelelahan dapat menghilangkan minat dalam belajar.

b. Faktor Eksternal, terdiri dari :

- 1) Faktor Keluarga, ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh dalam belajar siswa yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua terhadap anak, dan latar belakang kebudayaan/ kebiasaan dalam keluarga.
- 2) Faktor Sekolah, ada beberapa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar peserta didik, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah.
- 3) Faktor Masyarakat, masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan

siswa dalam masyarakat. Faktor tersebut antara lain adalah kegiatan siswa dalam masyarakat misalnya keikutsertaan siswa dalam organisasi di masyarakat baik organisasi sosial maupun keagamaan, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

#### 2.11.4 Belajar dan Mengajar yang Efektif

##### a. Belajar Efektif

Belajar yang efektif berarti belajar yang menghasilkan suatu pengaruh yang baik/berkesan dan terwujud dalam perilakunya. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ada perubahan pada perilakunya bukan penguasaan pada hasil latihan (Hamalik, 2008: 36). Menurut Slameto (2010: 73) ada beberapa cara untuk dapat menciptakan belajar yang efektif, yaitu:

##### 1) Perlunya Bimbingan

Belajar akan lebih baik apabila adanya bimbingan dari seseorang yang lebih berkompeten di bidangnya dalam hal ini ialah guru. Guru berusaha membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing peserta didik agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu peserta didik akan tumbuh dan berkembang menjadi seseorang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya (Rachmawati&Daryanto, 2015: 97).

## 2) Kondisi dan Strategi Belajar

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif, diperlukan kondisi yang baik. Kondisi tersebut baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa, misalnya kesehatannya, keamanan, ketentraman dan sebagainya. Sedangkan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, penerangan cukup, sarana dan prasarananya memadai. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar efisien berarti rencana yang cermat untuk belajar dengan cara yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Strategi belajar yang baik dapat tercipta jika adanya sinergi antara keadaan jasmani yang baik, keadaan emosional dan sosial yang baik, keadaan lingkungan yang damai, dapat menggunakan waktu dengan baik serta dapat mengontrol materi yang dipelajari sehingga dapat lebih memaksimalkan materi yang kurang dikuasai.

## 3) Metode Belajar

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan ketrampilan. Cara-cara yang dipakai dalam belajar, akan

menjadi kebiasaan. Sedangkan kebiasaan belajar, akan mempengaruhi belajar. Pembuatan jadwal dan perencanaan belajar, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi yang baik, dan rajin mengerjakan tugas merupakan suatu kebiasaan yang baik dalam metode belajar atau cara belajar efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar yang efektif berarti belajar yang menghasilkan suatu pengaruh yang baik, yaitu pengaruh yang dapat membuat perubahan pada aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Untuk dapat mewujudkan belajar yang efektif, maka guru dapat membantu siswa dengan cara memberikan bimbingan dalam belajarnya, menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, menggunakan strategi dan metode belajar yang tepat.

#### b. Mengajar yang Efektif

Mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa (Sanjaya, 2008: 96). Dalam buku *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Slameto (2010: 30-34) beberapa ahli mendiskripsikan pengertian mengajar sebagai berikut :

- 1) DeQueliy dan Gazali berpendapat bahwa mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat.
- 2) Alvin W. Howard berpendapat, mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah

atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*.

- 3) A. Morrison D.Mc. Intyre memberikan definisi mengajar adalah aktivitas personal yang unik.
- 4) Mursell, mengajar digambarkan sebagai “mengorganisasikan belajar”, sehingga dengan mengorganisasikan itu, belajar menjadi berarti atau bermakna bagi siswa.
- 5) Waini Rasyidin, menyatakan bahwa mengajar yang dipentingkan ialah adanya partisipasi guru dan siswa satu sama lain. Guru merupakan koordinator, yang hanya menyusun dan mengatur situasi belajar dan bukan menentukan proses belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah membimbing siswa dalam suatu proses untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan kemampuannya.

Tujuan proses belajar mengajar yang ideal adalah agar bahan yang dipelajari dapat dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik, ini disebut “*mastery learning*” atau belajar tuntas, artinya penguasaan penuh (Rachmawati & Daryanto, 2015: 300). Mengajar yang efektif dapat tercipta jika guru menguasai bahan pelajaran, menggunakan multi metode agar pembelajaran tidak membosankan, guru harus senantiasa meningkatkan kemampuan mengajarnya dengan menambah ilmu dan diskusi ilmiah, guru mengajar dengan

memberikan pengetahuan yang aktual, senantiasa memberi pujian kepada siswa agar motivasi belajarnya bertambah, dan guru harus memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pembelajaran (Slameto, 2010: 95-97).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengajar yang efektif adalah membimbing siswa dalam suatu proses untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan kemampuannya dengan menggunakan berbagai cara agar proses belajar yang dilakukan siswa dapat berpengaruh baik dan siswa dapat menguasai materi yang dipelajari serta dapat menerapkan pengetahuannya di kehidupan sehari-hari sehingga, ada perubahan perilaku dalam diri siswa.

Jadi, belajar mengajar yang efektif merupakan sebuah proses yang dapat menghasilkan suatu pengaruh yang baik, yang dapat membuat perubahan pada aspek afektif, psikomotorik dan kognitif siswa, melalui bimbingan dari guru dengan menggunakan berbagai cara agar proses belajar yang dilakukan siswa berpengaruh baik dan siswa dapat menguasai materi yang dipelajari serta dapat menerapkan pengetahuannya di kehidupan sehari-hari.

#### 2.1.1.5 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan dari indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan (Mulyasa, 2008: 212). Sedangkan menurut Prawiradilaga (2008: 69)

hasil belajar adalah penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman atas materi yang baru saja diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar adalah sebuah prestasi peserta didik secara keseluruhan setelah melakukan proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman atas materi yang baru saja diberikan.

#### 2.1.1.6 Lingkungan Belajar

Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar yang bermakna/ memberikan pengaruh terhadap individu, baik positif atau negatif (Hamalik, 2008: 103). Lingkungan belajar merupakan hal yang mutlak ada dalam aktivitas belajar mengajar. Menurut Sanjaya (2008:146) menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Ada dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan sekolah, misalnya kelas, perpustakaan, kantin dll. Sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah tersebut, misalnya keharmonisan hubungan antara para guru. Dalam proses pembelajaran, lingkungan fisik dan psikologis/sosial harus saling mendukung, sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya pembelajaran yang mempunyai pengaruh besar

terhadap kualitas pembelajaran tersebut karena lingkungan dan manusia mempunyai hubungan yang erat dan saling mempengaruhi.

## **2.1.2 Hakikat Pembelajaran**

### **2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran**

Menurut UU. No. 20 th. 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Djamarah (2010: 367) pembelajaran adalah proses yang menekankan pada membelajarkan siswa yang dilakukan oleh guru. Adapun menurut Hamalik (2008: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Berbagai pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pikiran dan proses komunikasi yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut.

### **2.1.2.2 Komponen Pembelajaran**

Komponen pembelajaran berarti kumpulan dari beberapa item yang satu sama lain saling terhubung dan merupakan hal penting dalam proses

pembelajaran. Menurut Djamarah & Zain (2013: 41) sebagai suatu sistem, kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi :

#### 2.1.2.2.1 Tujuan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran menurut Djamarah (2010: 26) adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat pengajaran. Menurut Rachmawati & Daryanto (2015: 39) tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Sanjaya (2008: 86) tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau ketrampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh peserta didik atau sesuatu yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan sebuah proses pembelajaran.

#### 2.1.2.2.2 Peserta Didik/ Siswa

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Prawiradilaga (2008: 37) peserta didik/ pembelajar adalah pihak yang menjadi fokus suatu desain pembelajaran. Djamarah & Zain (2013: 78) berpendapat bahwa peserta didik adalah manusia

berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Sedangkan menurut Rachmawati & Daryanto (2015: 13) peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah orang yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang sedang melaksanakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dirinya agar lebih baik dari sebelumnya.

#### 2.1.2.2.3 Pendidik / Guru

Guru adalah salah satu komponen yang penting dalam pendidikan, yakni orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik, dan bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka membina peserta didik agar menjadi orang yang bersusila, yang cakap, berguna bagi nusa dan bangsa di masa yang akan datang (Rachmawati& Daryanto,2015: 94). Sedangkan menurut Djamarah& Zain (2013: 112) guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Dapat disebut juga sebagai seseorang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dan dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang berpengalaman di bidang profesinya yang mempunyai tanggung jawab untuk membantu membina menumbuhkan potensi yang ada pada diri

peserta didik dengan ilmu yang dimilikinya agar potensi peserta didik tersebut menjadi lebih optimal.

#### 2.1.2.2.4 Sumber Pelajaran

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Sanjaya, 2008: 174). Ada banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru yaitu sekurang-kurangnya ada lima macam sumber belajar yaitu manusia, buku/ perpustakaan, media masa, alam lingkungan dan media pendidikan (Winataputra & Ardiwinata 1991 dalam Djamarah & Zain, 2013: 48-50). Sedangkan menurut Rachmawati dan Daryanto (2015: 254) sumber belajar adalah segala sesuatu dimana peserta didik mempelajari sesuatu. Sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh peserta didik agar terjadi perilaku belajar. Pemanfaatan sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreatifitas yang dimiliki guru. Semakin guru tersebut kreatif, maka akan semakin banyak sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai asal munculnya bahan pelajaran dalam proses pembelajaran.

#### 2.1.2.2.5 Bahan atau Materi Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar (Djamarah& Zain, 2013: 43). Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Prawiradilaga (2008: 38) bahan ajar adalah format materi yang diberikan kepada pebelajar. Tanpa adanya bahan pelajaran, proses belajar mengajar tidak akan berjalan, maka bahan pelajaran mutlak harus dikuasai guru dengan baik (Djamarah, 2010: 17). Sedangkan menurut Sanjaya (2008: 175) bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran ialah sesuatu yang hendak disampaikan kepada peserta didik dan perlu dikuasai oleh peserta didik untuk dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

#### 2.1.2.2.6 Media Pembelajaran

Menurut Djamarah& Zain (2013: 121) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai *penyalur pesan* guna mencapai tujuan pengajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rachmawati & Daryanto (2015: 335) yang menyatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan menurut Sanjaya (2008: 163) media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka media pembelajaran adalah segala

sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendukung terjadinya proses belajar secara lebih optimal.

Adanya media dalam pembelajaran sangat bermanfaat untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Adapun fungsi media pembelajaran menurut Sanjaya (2008: 170-171) yaitu :

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, maksudnya yaitu peristiwa atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, yaitu guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Agar efektifitas penggunaan media dalam pembelajaran dapat tercipta, maka dalam menggunakan media pembelajaran guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media. Adapun prinsip-prinsip tersebut menurut Sudjana (1991) dalam Djamarah & Zain (2013: 127-128) yaitu :

- a. Menentukan jenis media dengan tepat, artinya guru memilih terlebih dahulu media yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.

- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu dipertimbangkan penggunaan media tersebut sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- c. Menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan.

#### 2.1.2.2.7 Metode Pembelajaran

Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tersebut. Sebagai pedidik, guru akan selalu berupaya dalam membimbing peserta didiknya untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk memudahkan pencapaian tujuan tersebut dibutuhkan cara yang tepat atau metode pembelajaran yang tepat. Rachmawati & Daryanto (2015: 167) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Sanjaya (2008: 147) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sedangkan menurut

Djamarah & Zain (2013: 46) metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajarnya. Ada banyak cara yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam belajar. Maka, hendaknya guru harus terus mengembangkan kemampuannya agar dapat mengaplikasikan cara-cara tersebut dengan optimal.

#### 2.1.2.2.8 Evaluasi

Menurut Rachmawati & Daryanto (2015: 326) evaluasi dapat diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi. Sedangkan menurut Djamarah (2010: 246) menyatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang arif dan bijaksana untuk menentukan nilai sesuatu, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Evaluasi dilaksanakan untuk meneliti hasil dan proses belajar siswa, serta untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar. Evaluasi dapat juga dimaknai sebagai alat untuk mendapatkan cara-cara melaporkan hasil pelajaran yang dicapai oleh siswa, dan dapat memberi laporan tentang siswa kepada siswa tersebut serta kepada orang tua atau walinya. Semua kegiatan belajar mengajar perlu dievaluasi. Evaluasi dapat memberi motivasi bagi

guru maupun siswa. Selain itu, dapat juga sebagai alat untuk menggambarkan kemajuan, prestasi dan hasil rata-rata siswa. Tetapi juga dapat menjadi bahan umpan balik bagi guru. Dengan umpan balik, guru dapat meneliti dirinya, dan berusaha memperbaiki maupun meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran yang dilaksanakannya (Slameto, 2010: 39-51).

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu cara untuk melaporkan atau menggambarkan hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang berfungsi untuk dapat membantu siswa mengetahui sejauh mana kualitas dirinya.

#### 2.1.2.3 Peran Guru dalam Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru. Sebagai pendidik, guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pembelajaran yang dilaksanakannya. Untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran yang dilaksanakannya, maka guru harus memahami perannya dalam pembelajaran. Menurut Sanjaya (2008: 21-32) peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru sebagai sumber belajar, yaitu berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran oleh guru.
- b. Guru sebagai fasilitator, yaitu guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

- c. Guru sebagai pengelola, yaitu guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Hal tersebut dapat tercipta melalui pengelolaan kelas yang baik oleh guru.
- d. Guru sebagai demonstrator, yaitu peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.
- e. Guru sebagai pembimbing, yaitu membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan, sehingga dengan ketercapaian itu siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang ideal di masyarakat.
- f. Guru sebagai motivator, yaitu memotivasi siswa agar selalu ada harapan pada dirinya terutama berkaitan dengan proses pembelajaran.
- g. Guru sebagai evaluator, yaitu guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran seorang guru adalah untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran agar potensi siswa dapat muncul, berkembang dan bertambah baik.

### **2.1.3 Hakikat PAKEM**

#### **2.1.3.1 Pengertian PAKEM**

PAKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif (Asmani 2014: 59-60). PAKEM adalah sebuah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Berikut adalah penjelasan dari singkatan tersebut :

##### **a. Aktif**

Mulyasa (2006: 191) pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktifitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Selain itu, menurut Budimansyah (2010: 7) model pembelajaran aktif dapat menciptakan ketertarikan bagi siswa dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan bekerja. Pembelajaran aktif juga dapat memberikan atmosfer berbeda di dalam ruangan kelas, memberi suasana semangat di dalam kelas di mana setiap murid merasa dirinya berharga dan setiap pendapat/ perbuatannya layak mendapat

apresiasi dari guru ataupun teman-temannya (Djamarah, 2010: 370). Pembelajaran aktif dalam prosesnya, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan dan mencari data serta informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah (Asmani, 2014: 60). Hal tersebut berarti, dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang tidak monoton/ suasana yang dinamis yang berubah-ubah (banyak kegiatan), sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan dan aktif dalam kegiatan belajarnya.

b) Kreatif

Menurut Mulyasa (2006: 192) pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi. Selain itu, guru juga dituntut untuk mampu merangsang kreativitas peserta didik baik dalam mengembangkan kecakapan berpikir maupun dalam melakukan suatu tindakan. Sedangkan menurut Djamarah (2010: 374) pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan siswa lebih aktif, berani menyampaikan pendapat dan berargumen, menyampaikan masalah atau solusinya serta memberdayakan semua potensi yang tersedia. Pada pembelajaran kreatif, yang perlu ditekankan yaitu pengembangan kreatifitas, baik pengembangan kemampuan imajinasi dan daya cipta (mengarang, membuat kerajinan tangan,

mempraktekkan kesenian dll.) maupun pengembangan kemampuan berpikir kreatif. Pembelajaran kreatif tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif pada diri siswa, melainkan guru sebagai fasilitator juga dituntut untuk senantiasa kreatif dalam merancang pembelajaran agar dapat memenuhi beragam tingkat kemampuan siswa di kelas. Dalam hal ini berarti guru harus menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga kegiatan pembelajaran terasa tidak monoton bagi siswa.

c) Efektif

Menurut Mulyasa (2006: 193) pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru, dan membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Budimansyah (2010: 70) bahwa pembelajaran efektif ialah pembelajaran yang menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi peserta didik. Sedangkan menurut Djamarah (2010: 375) pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang memungkinkan anak didik dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan. Efektifitas pembelajaran akan nampak pada perubahan perilaku (kognitif/ afektif/

psikomotorik) yang relatif tetap seperti yang telah dituliskan sebagai tujuan pembelajaran/ indikator/ kompetensi dalam kurikulum. Hal tersebut berarti, proses pembelajaran harus dapat menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dan pembelajaran tersebut harus berefek atau bermakna bagi siswa.

d) Menyenangkan

Dalam pembelajaran yang berbasis PAKEM, maka suasana belajar harus menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh, tanpa beban pada saat belajar dan waktu curah anak pada pembelajaran menjadi tinggi (Asmani, 2014: 61). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 194) pembelajaran menyenangkan (*joyfull instruction*) merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah hubungan yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan, dan yang paling utama, tidak membosankan peserta didik. Dalam pembelajaran menyenangkan harus didukung oleh keamanan lingkungan, relevansi bahan ajar, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta alat bantu/ sumber belajar yang tepat (Djamarah, 2010: 377). Sedangkan menurut Budimansyah (2010: 71) menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada

belajar mengajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan peserta didik secara optimal.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PAKEM adalah suatu pembelajaran yang dirancang oleh guru secara kreatif dengan kegiatan belajar yang beragam dan dinamis atau berubah-ubah menggunakan beberapa metode bervariasi, yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga kreatifitasnya dapat berkembang. Sedangkan guru juga aktif memfasilitasi, mengontrol kegiatan belajar siswa, agar suasana belajar tetap kondusif serta menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi efektif bagi siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### 2.1.3.2 Karakteristik PAKEM

PAKEM merupakan sebuah pembelajaran dengan karakteristik atau ciri tertentu. Adapun ciri-ciri PAKEM menurut Asmani (2014: 83) yaitu :

- a. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa dengan penekanan pada belajar melalui berbuat (*learning to do*).
- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk

menjadikan pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.

Alat bantu atau media dalam penelitian ini, pada KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, media belajar dapat meliputi : gambar tentang teknologi modern dan kuno, alat peraga berupa telepon genggam, tablet, laptop, video tentang perkembangan teknologi. Sedangkan pada KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya, media belajar dapat meliputi : gambar tentang permasalahan sosial, dan video tentang permasalahan sosial.

- c. Guru mengatur kelas dengan cara memajang buku-buku dan bahan ajar yang lebih menarik dan menyediakan “pojok baca”.
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk belajar kelompok.
- e. Guru mendorong siswa untuk menemukan cara sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Menurut Budimansyah (2010: 73) secara fisik, ada beberapa ciri menonjol yang tampak secara kasat mata dalam proses pembelajaran dengan menggunakan PAKEM yaitu :

- a. Adanya sumber belajar yang beraneka ragam, dan tidak lagi mengandalkan buku sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal tersebut bertujuan untuk lebih memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Penelitian ini, hanya membatasi pada KD 2.3 dan KD 2.4. Pada KD 2.3.mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, sumber belajar dapat meliputi : internet, surat kabar, aktivitas manusia di pabrik. Sedangkan pada KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya, sumber belajar dapat meliputi : internet, surat kabar, aktifitas manusia yang berkaitan dengan masalah sosial misalnya pencurian.

- b. Mendesain skenario pembelajaran dengan berbagai kegiatan (menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi).

Penelitian ini, pada KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, dan pada KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya, dapat menggunakan metode belajar yang meliputi : tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, sosio drama.

- c. Hasil kegiatan belajar mengajar dipajang di tembok kelas, papan tulis, dan bahkan dengan tali rafia di sana-sini. Pajangan tersebut merupakan hasil diskusi atau hasil karya siswa.

Penelitian ini, pada KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, pajangan yang sesuai yaitu misalnya hasil karya siswa tentang perkembangan teknologi pada jaman dahulu hingga ke modern

yang dapat berupa gambar ataupun bagan. Sedangkan pada KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya, hasil pajangan yang sesuai yaitu misalnya bagan tentang masalah sosial dan cara mengatasinya.

- d. Kegiatan belajar mengajar bervariasi secara aktif, yang biasanya didominasi oleh kegiatan individual dalam beberapa menit, kegiatan berpasangan, dan kegiatan kelompok kecil antara empat sampai lima orang, untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah disepakati bersama, dan salah seorang diantaranya menyampaikan/ presentasi hasil kegiatan di depan kelas.
- e. Dalam mengerjakan tugasnya, siswa baik secara individual maupun kelompok, mencoba mengembangkan semaksimal mungkin kreativitasnya.
- f. Dalam melaksanakan kegiatannya yang beraneka ragam itu, tampaklah antusiasme dan rasa senang siswa.
- g. Pada akhir proses pembelajaran, semua siswa melakukan kegiatan yaitu refleksi, yakni menyampaikan (kebanyakan secara tertulis) kesan dan harapan siswa terhadap proses pembelajaran yang baru saja diikutinya.

Pada penelitian ini, saat KD 2.3, maka refleksi terkait dengan mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi. Sedangkan pada KD 2.4 refleksi terkait dengan mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam PAKEM penyajian pembelajarannya lebih banyak

ditekankan pada aktivitas siswa dan juga menuntut guru untuk aktif memantau serta memfasilitasi siswa.

#### 2.1.3.3 Prinsip PAKEM

Dalam pembelajaran berbasis PAKEM, ada 4 prinsip yang merupakan kerangka dasar PAKEM yang harus diaplikasikan guru dan tidak boleh menyimpang dari 4 prinsip tersebut dalam pelaksanaan pembelajarannya. Ke-4 prinsip tersebut menurut Djamarah (2010: 380) adalah :

##### a. Mengalami

Mengalami, berarti peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional. Prinsip mengalami ini juga berarti bahwa pembelajaran berlangsung dengan mengaktifkan banyak indera pada siswa seperti melakukan pengamatan, percobaan, penyelidikan, wawancara dan menggunakan alat peraga (Asmani, 2014: 123). Melalui pengalaman langsung, pembelajaran akan lebih memberi makna kepada siswa daripada hanya mendengarkan. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Rachmawati & Daryanto (2015: 311) yang menyatakan bahwa belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indera daripada hanya mendengarkan orang/ guru menjelaskan.

##### b. Komunikasi

Prinsip komunikasi berarti kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi yang baik adalah

proses komunikasi dimana antara unsur komunikator dan komunikan terdapat satu arah yang sama. Komunikasi dapat diartikan sebagai cara menyampaikan ide ataupun gagasan dan pengetahuan (Asmani, 2014: 124).

c. Interaksi

Prinsip interaksi ini berarti dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi multi arah. Interaksi multi arah yang diharapkan terjadi adalah interaksi transaksional, dimana proses komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, bahkan siswa dengan lingkungan sekitar memiliki kesiapan yang cukup baik.

d. Refleksi

Prinsip refleksi ini berarti bahwa dalam kegiatan pembelajarannya memungkinkan peserta didik memikirkan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi juga dapat diartikan sebagai memikirkan kembali apa yang diperbuat/ dipikirkan. Dari refleksi akan diketahui kelemahan dan kelebihan atau efektif dan tidaknya suatu jenis pembelajaran. Selain itu, akan ada ide-ide baru, pemikiran baru, dan gagasan baru dari proses refleksi (Asmani, 2014: 125).

Pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa, guru dalam melaksanakan PAKEM harus mematuhi semua prinsip tersebut karena prinsip tersebut merupakan pedoman untuk berpikir atau bertindak sesuai dengan kerangka dasar dalam PAKEM.

#### 2.1.3.4 Peran Guru dan Siswa dalam PAKEM

Proses pembelajaran tidak bisa lepas dari peran guru dan siswa. Keduanya merupakan subjek yang harus saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang diharapkan. Guru dan siswa adalah aktor yang utama dalam PAKEM. Keduanya ada dalam interaksi yang dinamis dan kontekstual. Apabila keduanya pasif dan tidak kreatif, maka PAKEM tidak dapat berjalan sesuai dengan koridornya. Berikut ini adalah gambaran peran guru dan siswa dalam PAKEM menurut Asmani (2014: 92-94) :

##### a. Pembelajaran Aktif

- 1) Guru aktif memantau kegiatan belajar siswa, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan yang menantang serta mempertanyakan gagasan siswa.
- 2) Siswa aktif membangun konsep bertanya, aktif bertanya, bekerja, terlibat, berpartisipasi, menemukan dan memecahkan masalah, mengemukakan gagasan serta mempertanyakan gagasan.

##### b. Pembelajaran Kreatif

- 1) Guru kreatif mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam, membuat alat bantu belajar, memanfaatkan lingkungan, mengelola kelas dan sumber belajar, merencanakan proses dan hasil belajar.
- 2) Siswa kreatif membuat/ merancang sesuatu.

c. Pembelajaran Efektif

- 1) Guru mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

d. Pembelajaran Menyenangkan

- 1) Siswa senang karena kegiatannya menarik, menantang, dan meningkatkan motivasi, senang mendapat pengalaman secara langsung, kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah semakin meningkat dan tidak membuat siswa takut.
- 2) Guru senang karena mampu mengkondisikan anak agar berani mencoba/berbuat, berani bertanya, berani memberikan gagasan/pendapat dan berani mempertanyakan gagasan orang lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dan siswa dalam PAKEM adalah harus saling bekerjasama. Hal tersebut karena terciptanya PAKEM didasari dengan adanya keaktifan, kekreatifan yang berasal dari guru maupun siswa, sehingga pembelajaran menjadi efektif yaitu guru dan siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran dan situasi belajar menjadi menyenangkan.

#### 2.1.3.5 Lingkungan Pembelajaran dalam PAKEM

Perlu adanya usaha guru untuk menciptakan lingkungan fisik dan sosial yang baik dalam PAKEM. Menurut Supriya dalam Asmani (2014: 113) berpendapat bahwa ruang kelas yang menarik merupakan hal yang sangat

disarankan dalam PAKEM. Maka guru perlu menata lingkungan kelasnya agar menjadi menarik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memasang pajangan karya siswa. Hasil pekerjaan siswa sebaiknya dipajang untuk memenuhi ruang kelas, sehingga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk bekerja lebih baik, menimbulkan inspirasi bagi siswa lain, dan membantu guru dalam pembelajaran karena dapat dijadikan rujukan ketika membahas suatu masalah. Pajangan tersebut dapat berupa gambar, peta, diagram, model, benda asli, puisi, karangan, dan sebagainya (Uno, 2015: 227).

Menurut Sidi dalam Asmani (2014: 117) lingkungan belajar dalam PAKEM akan lebih menarik apabila:

- a) Guru kreatif dalam pengelolaan tempat duduk siswa. Cara guru mengatur posisi duduk siswa dalam belajar, memberikan pengaruh besar dalam membangun minat belajar siswa karena pelaksanaan PAKEM di dalam kelas, memunculkan kegiatan siswa yang lebih bervariasi seperti kerja kelompok, kerja perorangan, dan klasikal. Oleh karena itu pengelolaan tempat duduk siswa sangat perlu untuk menunjang terlaksananya PAKEM di dalam kelas. Hal tersebut juga akan lebih memudahkan siswa dalam melakukan proses pembelajaran dan mempermudah guru mengontrol aktivitas siswa.
- b) Adanya sudut baca, sehingga ruang kelas benar-benar dapat dijadikan sebagai tempat untuk menimba ilmu. Sudut baca, dapat diisi dengan buku-

buku referensi yang tidak ada di perpustakaan, hasil karya siswa, dan segala sesuatu yang dapat menambah pengetahuan siswa. Dengan adanya sudut baca, kelas akan lebih menarik dan siswa akan terbiasa untuk membaca di jam istirahat atau waktu luang, sehingga waktu belajarnya di sekolah tidak terbatas.

- c) Adanya “Program Sarapan Pagi” yaitu pemberian pekerjaan awal kepada setiap siswa sebelum jam pelajaran dimulai atau jam awal pelajaran, dimana setiap siswa akan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang dibuat bersama antara siswa dan guru.

Pemaparan tersebut, dapat di simpulkan bahwa dibutuhkan lingkungan pembelajaran yang saling mendukung antara lingkungan fisik dan sosial. Efektivitas berjalannya PAKEM ditunjang oleh lingkungan belajar yang menarik. Maka guru harus mengatur lingkungan tersebut supaya menarik, yaitu dengan memperhatikan pajangan kelas, mengatur alat dan sumber belajar dengan kreatif, mengatur tempat duduk siswa, mengadakan sudut baca dan mengadakan program sarapan pagi.

#### 2.1.3.6 PAKEM dalam Mata Pelajaran IPS

PAKEM dalam mata pelajaran IPS merupakan sebuah strategi belajar yang mana dalam proses pembelajaran tersebut terdapat berbagai macam kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru secara kreatif, sehingga dalam pembelajaran siswa aktif melakukan banyak kegiatan belajar dengan

menggunakan media IPS yang bervariasi seperti gambar-gambar yang pahlawan, video tentang masalah sosial, dan alat peraga yang ada di lingkungan sekitar, menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam yang selain buku misalnya menggunakan perpustakaan, lingkungan sekolah, dan internet sebagai sumber belajar, dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti tanya jawab, wawancara, sosio drama dan lain-lain untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, pemahaman, dan kreatifitasnya. Sedangkan guru aktif mengontrol berbagai macam kegiatan belajar siswa, dan aktif memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena tidak monoton dan pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa mengalami langsung apa yang sedang dipelajarinya.

#### **2.1.4 HAKIKAT IPS**

##### **2.1.4.1 Pengertian IPS**

Menurut Trianto (2007:124) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Sementara itu, dalam Kurikulum 2006, mata pelajaran IPS disebutkan sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Adapun menurut *National Council for the Social Studies* (NCSS) merumuskan definisi *social studies* sebagai berikut :

*“Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences”.*

IPS merupakan studi terintegrasi dari ilmu-IPS untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan yang dikoordinasikan dalam program sekolah sebagai pembahasan sistematis yang dibangun dalam beberapa disiplin ilmu, seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat ilmu-ilmu politik, psikologi, agama, sosiologi, dan juga memuat isi dari humaniora dan ilmu-ilmu alam (Kawuryan, 2010: 3).

Bidang pengajaran IPS terutama akan berperan dalam pembinaan kecerdasan ketrampilan, pengetahuan, rasa tanggung jawab dan demokrasi. Pokok-pokok persoalan yang dijadikan bahan pembahasan difokuskan pada masalah kemasyarakatan Indonesia yang aktual (Taneo, dkk. 2010: 1.19). Pendidikan IPS sangat penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hakikat IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari berbagai kehidupan sosial yang

kajiannya mengintegrasikan pada bidang-bidang ilmu sosial serta mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

#### 2.1.4.2 Tujuan IPS

Berkaitan dengan tujuan IPS, Kawuryan (2010: 6) menyatakan bahwa IPS memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam bentuk konsep dan pengalaman belajar yang dipilih atau diorganisasikan dalam rangka kajian IPS. Selain itu, dalam buku *Kajian IPS* Taneo, dkk. (2010: 1.26-1.27) berbagai ahli mengemukakan pendapatnya tentang tujuan IPS, yaitu secara umum dikemukakan oleh Fenton (1967) adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Sedangkan menurut Clark (1973) yaitu menitik beratkan pada perkembangan individu yang dapat memahami lingkungan sosialnya, manusia dengan segala kegiatannya dan interaksi antar mereka. Thamrin Talut (1980) mengemukakan, dengan IPS anak didik diharapkan dapat menjadi anggota yang produktif, berpartisipasi dalam masyarakat yang merdeka, mempunyai rasa tanggung jawab, tolong-menolong dengan sesamanya, dan dapat mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide dari masyarakatnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk membina generasi penerus bangsa agar menjadi manusia yang mengenal,

memahami masyarakat dan bangsanya sehingga dapat lebih memajukan bangsanya dengan nilai-nilai yang luhur.

#### 2.1.4.3 Ruang Lingkup IPS

Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 menegaskan bahwa Ruang lingkup mata pelajaran IPS di tingkat SD/MI meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a). Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b). Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c). Sistem sosial dan budaya.
- d). Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Taneo, dkk. (2010: 1.36) yang menyatakan bahwa ruang lingkup IPS menyangkut kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Selanjutnya IPS sebagai program pendidikan ruang lingkungannya sama, yakni berhubungan dengan manusia sebagai anggota masyarakat dan dilengkapi dengan nilai-nilai yang menjadi karakteristik program pendidikannya. Untuk itu, IPS sebagai program pendidikan tidak hanya terkait dengan nilai tapi wajib mengembangkan nilai tersebut. Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran IPS KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, dan KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

#### 2.1.4.4 Pembelajaran IPS di SD

IPS sebagai salah satu pembelajaran di SD, mempunyai ruang lingkup yang mencakup manusia dan lingkungannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Taneo, dkk. (2010: 1.36) yang menyatakan bahwa ruang lingkup IPS tidak lain menyangkut kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. IPS sebagai program pendidikan, ruang lingkungannya sama yakni berhubungan dengan manusia sebagai anggota masyarakat dan dilengkapi dengan nilai-nilai yang menjadi karakteristik program pendidikannya.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), siswa harus diperkenalkan pada proses pengembangan pemahaman alasan-alasan akan nilai yang diperkenalkan. Pada siswa kelas rendah, unsur-unsur permainan dan penanaman nilai tidak boleh dilupakan. Sebab pada tahap ini, siswa harus dikondisikan merasa senang dalam hidup bersama, bersosialisasi, dan mulai mengenal ilmu pengetahuan. Pada kelas tinggi, harus ditambah porsi pemahamannya, kegiatan-kegiatan harus dipilih supaya dapat membangun sikap tanggung jawab, keteraturan, dan kebersamaan dalam kelompok yang saling membantu (Taneo, dkk., 2010: 3.140- 3.141).

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar hendaknya menggunakan lingkungan dan berbagai macam sumber belajar, supaya pembelajaran tidak terasa monoton bagi siswa. Dalam proses pembelajaran diupayakan mengaitkan bahan pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari siswa. Disamping itu perlu digunakan kejadian

yang aktual untuk mendukung atau memperkuat pembelajaran IPS yang sudah ada.

## 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya tentang pembelajaran berbasis PAKEM yaitu sebagai berikut :

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Pande Putu Ary W, Ni Nyoman Ganing, I Wayan Rinda Suardika tahun 2014 dengan judul “Pembelajaran PAKEM Berbantuan Permainan Pesan Berantai Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”. Hasil penelitiannya yaitu nilai *post test* pada kelompok eksperimen melalui pembelajaran PAKEM adalah 81,91. Sedangkan nilai *post test* pada kelompok kontrol melalui pembelajaran konvensional adalah 75,84. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen melalui metode pembelajaran PAKEM memiliki rata-rata akhir hasil belajar lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAKEM berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. (Pande Putu Ary W., dkk. 2014. *Pembelajaran PAKEM Berbantuan Permainan Pesan Berantai Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2 (1), 1-11) .

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Wahyu Kurniasari tahun 2014 dengan judul “Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang”. Hasil penelitiannya yaitu aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dapat meningkat. Peningkatan aktivitas siswa ini dapat dilihat melalui lembar observasi pada tiap siklusnya, yaitu siklus I menunjukkan kriteria cukup (C) dengan persentase 63%. Siklus II menunjukkan kriteria baik (B) dengan persentase 74%. Siklus III menunjukkan kriteria sangat baik (SB) dengan persentase 92%. Adapun hasil observasi keterampilan guru pada tiap siklusnya, yaitu siklus I menunjukkan kriteria cukup (C) dengan persentase 56,25%. Siklus II menunjukkan kriteria baik (B) dengan persentase 72%. Siklus III menunjukkan kriteria sangat baik (SB) dengan persentase 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa. (Ajeng Wahyu Kurniasari. 2011. *Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang*. Jurnal Kependidikan Dasar, 1 (2), 1-12).
- c) Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ekalia tahun 2013 dengan judul Penggunaan Metode PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan

Menyenangkan) Terhadap Penguasaan Materi Anggota Tubuh Mata Pelajaran IPA pada Anak Autis. Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan analisis data, hasil penelitian sebelum dan sesudah intervensi pada setiap lembar soal tes mengalami perubahan. Pada saat pre test penguasaan materi anggota tubuh dan fungsinya masih sangat minim. Akan tetapi setelah diberikan intervensi melalui penggunaan PAKEM, nilai tes siswa mengalami perubahan sehingga terjadi peningkatan. Hal tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengaruh penggunaan PAKEM terhadap Penguasaan Materi Anggota Tubuh Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada anak autis di kelas I Pendidikan Khusus Negeri Seduri Mojosari. (Ratna Ekalia. 2013. *Penggunaan Metode PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Penguasaan Materi Anggota Tubuh Mata Pelajaran IPA pada Anak Autis*. Jurnal Pendidikan Luar Biasa, 1, 1-12).

- d) Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Mestawaty As. A, dan Lilies tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Paikem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN 3 Tompoh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan seiring dengan diterapkannya tindakan pembelajaran PAIKEM dari siklus I menuju siklus II. Hasil belajar siklus I ketuntasan belajar klasikal yakni 69,23% dengan jumlah yang tuntas sebanyak 19 orang dan yang belum tuntas sebanyak 7 orang. Pada siklus II mengalami peningkatan keberhasilan dengan ketuntasan belajar

klasikal mencapai 92,31% dengan rincian 24 orang yang tuntas dan 2 orang yang belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Rahmawati,dkk.2014. *Penerapan Model Pembelajaran Paikem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN 3 Tompoh*. Jurnal Kreatif Tadulako Online,5(10), 1-16).

- e) Penelitian yang dilakukan oleh Protopsaltis, A. , Pannese, L. , Hetzner, S. , Pappa, D. and de Freitas, S. tahun 2013 dengan judul “*Creative Learning With Serious Games*”. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa penerapan permainan pendidikan untuk membina belajar dan motivasi siswa dalam situasi belajar yang kompleks, dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan game didaktik dalam pembelajaran menyebabkan metodologi yang inovatif dan teknologi yang efektif untuk proses belajar siswa sehingga, membuat mereka lebih ingin tahu tentang materi yang sedang dipelajarinya. (Protopsaltis, A., dkk.2013. *Creative Learning With Serious Games*. International Journal of Emerging Technologies in Learning, volume 5, 4-6).
- f) Penelitian yang dilakukan oleh Brian Tilley tahun 2010 dengan judul “*Introducing Relevant Social Issues as Examples in the Counseling Classroom: The Impact of a Volatile Political Environment and a Therapeutic Solution*”. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan efektivitas penggunaan

contoh-contoh nyata yang relevan dengan materi pembelajaran di dalam kelas yang diukur dengan hasil tes subjek khusus menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih berminat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dengan mengaitkan materi dan kehidupan sehari-hari siswa, akan membuat siswa aktif terlibat dalam dialog yang baik serta mendorong mereka untuk menjadi lebih sadar sosial dan memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan kritis kemampuan berpikir. Hal tersebut juga dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga, siswa nyaman mengekspresikan diri mereka dan diskusi dapat berkembang . (Brian Tilley. 2010. *Introducing Relevant Social Issues as Examples in the Counseling Classroom: The Impact of a Volatile Political Environment and a Therapeutic Solution*. Journal of Research in Innovative Teaching, volume 03, 80-86).

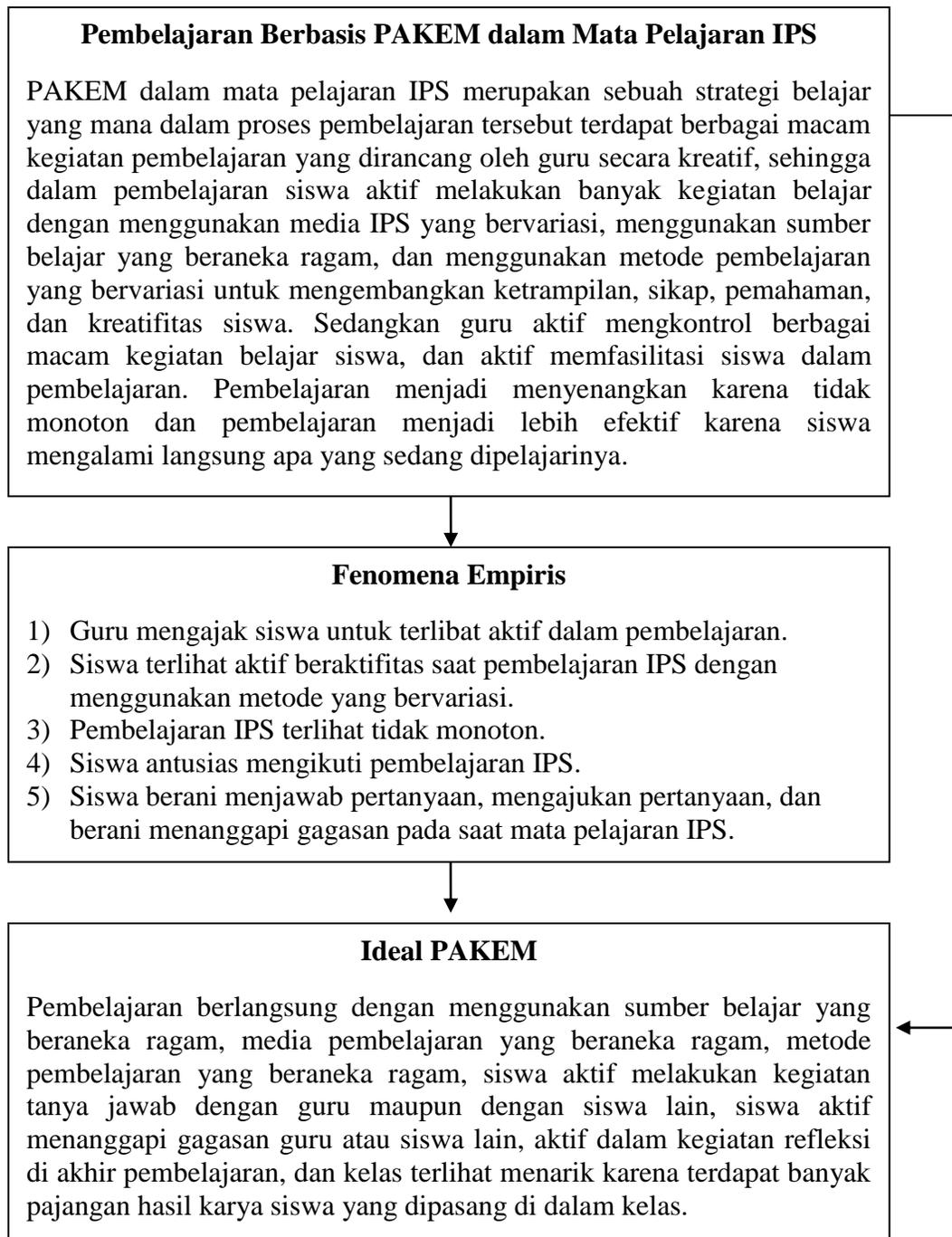
- g) Penelitian yang dilakukan oleh Nurdianti, Imran, dan Arif Firmansyah tahun 2014 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini”. Pada penelitian tersebut, peneliti menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran IPS dan hasil penelitian tersebut yaitu penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran terus meningkat dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata formatif tes pada siklus satu 64,5 % dengan tingkat ketuntasan belajar siswa 75%. Rata-rata formatif

tes siklus kedua mencapai 83,50 % dengan tingkat ketuntasan belajar siswa 100%. (Nurdianti. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini*. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(6),1-12).

- h) Penelitian yang dilakukan oleh Selvi T. Usman, Amran Rede, dan Ritman Ishak Paudi tahun 2013 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan PAKEM Siswa Kelas V SDN 21 Ampana”. Hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena peningkatan aktivitas siswa yaitu siswa sudah tidak takut salah, ditertawakan dan dianggap sepele. Selain itu juga sudah mulai termotivasi mengeluarkan gagasannya akibat adanya penguatan yang diberikan oleh guru. Faktor yang juga menyebabkan hasil pembelajaran meningkat adalah peningkatan aktivitas guru yaitu dengan lebih memotivasi siswa, peningkatan pemberian penguatan, memantau kegiatan belajar, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan menantang, mempertanyakan gagasan murid dan tidak membuat siswa merasa takut. (Selvi,dkk. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Pakem Siswa Kelas V SDN 21 Ampana*. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(4), 1-10).

## 2.3 KERANGKA BERPIKIR

### Bagan 2.3.1 Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

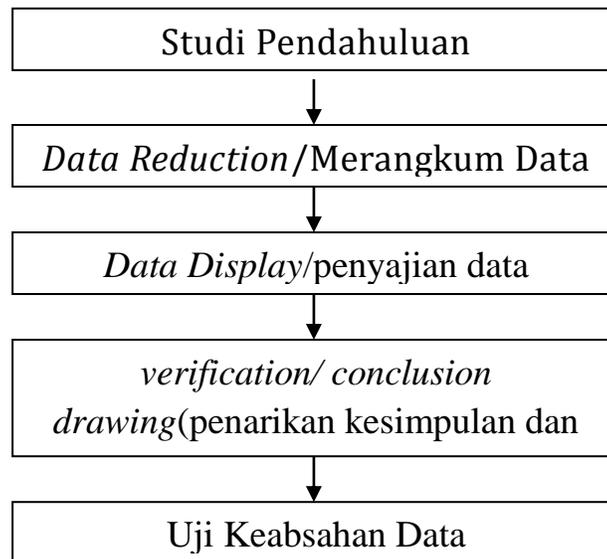
Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sukmadinata, 2012: 72). Sugiyono (2012: 15) menyatakan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* atau *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif yang berarti berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna, yaitu data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini, berusaha memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatian peneliti kemudian dilukiskan sebagaimana adanya yakni tentang pembelajaran

berbasis PAKEM di sekolah dasar. Masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu dan belum tentu relevan jika digunakan dimasa yang akan datang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pembelajaran berbasis PAKEM khususnya pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Gugus Gatokaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

Peneliti akan melaksanakan penelitian ini di enam SD yang ada di Gugus Gatokaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Pada saat pelaksanaan penelitian, langkah yang digunakan untuk mendapatkan data digunakan pedoman pengamatan (observasi), wawancara, angket, catatan lapangan dan dokumentasi yang dibantu dengan menggunakan kamera untuk merekam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Langkah awal pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal yang akan diteliti lebih lanjut. Kemudian dilakukan analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles and Huberman yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*verification/conclusion drawing*). Peneliti merencanakan tiga kali analisis data lapangan yang diperoleh dari tiga kali observasi pada waktu yang berbeda. Kemudian merumuskan deskripsi kesimpulan untuk diuji keabsahannya. Alur desain penelitian terdapat pada bagan di bawah ini :

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Sugiyono (2012: 336)

## 3.2 Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian (Arikunto, 2010: 172). Dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* Basrowi & Suwandi (2008: 188), beberapa ahli mengungkapkan tentang subjek penelitian yaitu Spradley (1979) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan sumber informasi. Moleong (1989) subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah 6 guru dan 173 siswa kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Diangkatnya guru dan siswa kelas IV sebagai subjek dalam penelitian ini, karena peneliti ingin meneliti tentang pembelajaran berbasis PAKEM yang ada di kelas IV SD.

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di enam SD yang ada di Gugus Gatotkaca yang berlokasi di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang diantaranya SD Negeri Kembangarum 02, SD Negeri Kembangarum 03, SD Negeri Krapyak, SD Negeri Tambakharjo, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus.

### 3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Februari sampai 27 Mei 2016.

## **3.3 Variabel, Populasi, dan Sampel**

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Sugiyono (2011: 2) menyatakan, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS. Peneliti akan meneliti variabel tersebut dengan delapan indikator yaitu meliputi: (1) sumber belajar, (2) media belajar, (3) metode pembelajaran, (4) pengelolaan kelas,

(5) ketrampilan bertanya, (6) pelayanan individual, (7) pengelolaan hasil karya siswa, dan (8) refleksi.

### 3.3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Arikunto (2010: 173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa kelas IV SD di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

### 3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Simbolon (2009: 5) menyatakan, sampel adalah himpunan bagian dari populasi atau kejadian yang sifatnya terpilih sebagai contoh. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball* (Sugiyono, 2011: 66).

Penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012: 124). Menurut Arikunto (2010: 183) sampel bertujuan (*purposive sample*) dilakukan dengan cara

mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dari keseluruhan SD di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yang berjumlah 8 SD, diambil 6 SD untuk digunakan sebagai sampel penelitian. SD tersebut diantaranya SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, SDN Tambakharjo, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, catatan lapangan dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Observasi atau Pengamatan**

Salah satu teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi. Menurut Arikunto (2010: 199) observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012: 203).

Penelitian ini, dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, menggunakan teknik observasi partisipasi pasif yaitu teknik yang dilakukan dengan cara peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak

ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sedangkan jika dari segi instrumentasi yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu teknik observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang segala sesuatu yang akan diamati (Sugiyono, 2012: 205).

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi & Suwandi, 2008: 127). Selain itu, Arikunto (2010: 198) juga menyatakan, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2013: 190). Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama.

#### 3.4.3 Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199). Jika dipandang dari cara menjawab, maka angket dalam penelitian ini termasuk angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Apabila dipandang dari bentuknya, maka angket dalam penelitian ini termasuk angket dengan bentuk rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju (Arikunto, 2010: 195).

Pada penelitian ini angket ditujukan pada peserta didik kelas IV yang termasuk responden pada penelitian ini. Dalam pengisiannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari empat jawaban yang telah tersedia, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Jawaban tersebut dipilih sesuai dengan kondisi dari masing-masing responden.

#### 3.4.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang berguna sebagai alat perantara antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba (Basrowi & Suwandi, 2008: 177). Menurut Bogdan & Biklen dalam (Moleong, 2013: 209) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dalam penelitian ini berisi segala hal selama pembelajaran berlangsung mengenai hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

### 3.4.5 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012: 240). Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Basrowi & Suwandi (2008: 158) yang menyatakan bahwa fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung tentang pembelajaran berbasis PAKEM di kelas IV pada mata pelajaran IPS SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, sehingga datanya dapat lebih dipercaya.

## 3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok yaitu berkaitan dengan tema apa yang ditemukan pada data tersebut dan seberapa jauh data tersebut dapat menyokong tema (Basrowi & Suwandi, 2008: 192). Bogdan dalam Sugiyono (2012: 244) berpendapat, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya

dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun analisis data pada penelitian kualitatif ini menurut Sugiyono (2012: 336) meliputi:

### 3.5.1 Analisis sebelum di lapangan

Analisis data ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun hal ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

### 3.5.2 Analisis selama di lapangan

Penelitian ini, pada analisis data selama di lapangan dilakukan secara induktif, yaitu setelah data di lapangan diperoleh, maka segera dilakukan pengelompokan agar data dapat dipilah pilahkan, diolah, dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles dan Hubberman (dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 209) yang meliputi :

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga intepretasi bisa ditarik.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya yang sesuai dengan rumusan masalah.

c. Penarikan Kesimpulan (*verification/ conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proporsi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proporsi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

### 3.5.3 Analisis setelah di lapangan

Setelah proses analisis data selama di lapangan telah selesai, maka dilanjutkan dengan analisis data setelah di lapangan yaitu dengan mengungkapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2012: 253).

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, maka dalam analisis datanya juga menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2010: 282) analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan predikat (sangat baik, baik, cukup, dan kurang) sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Pada lembar observasi akan dianalisis untuk menentukan kriteria hasil observasi, yakni sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Langkah awal yaitu dengan :

a) Menentukan skor maksimal (T) = skor x 3

$$= 32 \times 3 = 96$$

b) Menentukan skor minimal (R) = skor x 3

$$= 0 \times 3 = 0$$

c) Menentukan rentang skor = skor maksimal – skor minimal

$$= 96 - 0 = 96$$

d) Menentukan kriteria

Kriteria yang digunakan menggunakan skala bertingkat empat dengan ketentuan sebagai berikut : Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

e) Menghitung panjang rentang skor

$$p = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kriteria}} = \frac{96}{4} = 24 \quad (\text{Sudjana, 2005: 47})$$

f) Selain itu, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi. Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari hasil observasi dihitung dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

keterangan :

n : adalah nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

100 : konstanta tetap

(Ali, 1982: 184)

Tabel 3.1  
Skor dan Kriteria Secara Keseluruhan Pembelajaran Berbasis PAKEM  
Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV

| Kriteria                      | Persentase      | Skala Penilaian |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|
| $72 \leq \text{skor} \leq 96$ | 75,01% - 100%   | Sangat Baik     |
| $48 \leq \text{skor} < 72$    | 50,01% - 75,00% | Baik            |
| $24 \leq \text{skor} < 48$    | 25,01% - 50,00% | Cukup           |
| $0 \leq \text{skor} < 24$     | 00,00% - 25,00% | Kurang          |

(Sudjana, 2005), (Ali, 1982), dan (Arikunto,2010).

Pada lembar observasi juga akan dianalisis untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang dari masing-masing indikator. Berikut adalah langkah-langkah pembuatan pedoman penskoran untuk data hasil observasi dari masing-masing indikator.

a) Menentukan skor maksimal (T) = skor x 3

$$= 4 \times 3 = 12$$

b) Menentukan skor minimal (R) = skor x 3

$$= 0 \times 3 = 0$$

c) Menentukan rentang skor = skor maksimal – skor minimal

$$= 12 - 0 = 12$$

d) Menentukan kriteria

Kriteria yang digunakan menggunakan skala bertingkat empat dengan ketentuan sebagai berikut : Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

e) Menghitung panjang rentang skor

$$p = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kriteria}} = \frac{12}{4} = 3 \quad (\text{Sudjana, 2005: 47})$$

f) Selain itu, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi. Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari hasil observasi dihitung dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

(Ali, 1982: 184)

keterangan :

n : adalah nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

100 : konstanta tetap

Tabel 3.2  
Kriteria Tiap Indikator Pembelajaran Berbasis PAKEM  
Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV

| Kriteria                     | Persentase      | Skala Penilaian |
|------------------------------|-----------------|-----------------|
| $9 \leq \text{skor} \leq 12$ | 75,01% - 100%   | Sangat Baik     |
| $6 \leq \text{skor} < 9$     | 50,01% - 75,00% | Baik            |
| $3 \leq \text{skor} < 6$     | 25,01% - 50,00% | Cukup           |
| $0 \leq \text{skor} < 3$     | 00,00% - 25,00% | Kurang          |

(Sudjana, 2005), (Ali, 1982), dan (Arikunto,2010).

Hasil dari angket pada penelitian ini akan dihitung dengan perhitungan deskriptif persentase. Penghitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden
- 2) Menghitung nilai jawaban responden pada masing-masing kategori
- 3) Menghitung jumlah responden secara keseluruhan
- 4) Menentukan Persentase dari tiap-tiap kategori:

Masukkan ke dalam rumus berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \quad (\text{Ali, 1982: 184})$$

keterangan :

n : nilai yang diperoleh responden pada masing-masing kategori

N : jumlah seluruh responden

100 : konstanta tetap

maka :

$$\text{a) } \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori selalu}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$$

$$\text{b) } \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori sering}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$$

$$\text{c) } \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori kadang-kadang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$$

$$\text{d) } \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tidak pernah}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$$

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2012: 366).

#### 3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif diantaranya dilakukan dengan cara-cara berikut :

##### a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

##### b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan cara

ini peneliti akan mengecek kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Adapun triangulasi sumber, berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu yaitu pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang digunakan ialah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto ataupun video rekaman.

### 3.6.2 Uji Transferability

*Transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Untuk itu peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### 3.6.3 Uji Dependability

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yaitu dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3.6.4 Uji Konfirmability

Pengujian *konfirmability* mirip dengan *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Penelitian akan dinyatakan valid apabila telah memenuhi standar keabsahan data kualitatif seperti yang telah dipaparkan di atas.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 ini akan membahas hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran berbasis PAKEM yang ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran di kelas IV pada mata pelajaran IPS di 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1 Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh data awal berkaitan dengan pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Studi pendahuluan dilaksanakan pada bulan Februari 2016 di enam sekolah dasar yang berada di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang meliputi SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, SDN Tambakharjo, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan untuk memperoleh informasi tentang data yang akan dikumpulkan.

Pada studi pendahuluan, data didapatkan dengan cara observasi. Berdasarkan hasil observasi tersebut, sebagian besar guru telah mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa terlihat aktif beraktifitas saat

pembelajaran IPS dengan menggunakan metode yang bervariasi, pembelajaran IPS terlihat tidak monoton, siswa berani menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan berani menanggapi gagasan pada saat mata pelajaran IPS, serta siswa antusias mengikuti pembelajaran IPS.

#### **4.1.2 Reduksi Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan ada banyak permasalahan yang terjadi di sekolah. Masing-masing sekolah memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Masalah yang ditemukan berdasarkan studi pendahuluan diantaranya berkaitan dengan sarana prasarana sekolah, media pembelajaran, keterbatasan sumber buku untuk siswa, kekurangan alat peraga pembelajaran, kondisi sekolah yang sedang direnovasi, dan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis PAKEM.

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu berkaitan dengan pembelajaran berbasis PAKEM ketika proses pembelajaran IPS berlangsung di kelas IV. Pembelajaran berbasis PAKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif (Asmani, 2014: 59-60).

### 4.1.3 Penyajian Data

Penyajian dilakukan untuk menyajikan data yang diperoleh selama penelitian meliputi hasil observasi, angket, wawancara dan catatan lapangan. Untuk hasil observasi pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS dilakukan penyajian menggunakan data yang diperoleh dari SD yang diteliti meliputi SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, SDN Tambakharjo, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus. Peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan uraian singkat. Pengamatan tersebut dilakukan oleh peneliti secara berulang-ulang pada saat pembelajaran IPS berlangsung di kelas IV untuk memperoleh data tentang pembelajaran berbasis PAKEM. Pengamatan ditujukan kepada aktivitas guru dan siswa kelas IV ketika pembelajaran IPS sedang berlangsung di sekolah, dengan jumlah guru yang diamati yaitu 6 guru dan 173 siswa kelas IV. Selain itu, peneliti juga akan membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui aktivitasnya pada saat pembelajaran IPS selama ini. Penyajian data hasil angket akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan uraian singkat. Adapula catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang perlu dicatat ketika proses pembelajaran IPS di kelas IV berlangsung. Kemudian untuk wawancara, ditujukan kepada guru untuk mengetahui aktivitasnya pada saat pelaksanaan pembelajaran IPS selama ini. Penyajian data wawancara akan disajikan dalam bentuk deskripsi secara rinci pada tiap guru, karena jawaban dari responden berbeda-beda. Perbedaan jawaban

tersebut, dilatar belakangi oleh cara mengajar yang berbeda, perbedaan siswa, dan kondisi di lingkungan sekolah masing-masing. Berikut akan disajikan data terkait responden dalam penelitian ini yaitu meliputi keadaan sekolah yang dijadikan tempat penelitian, guru, dan siswa kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

#### **4.1.3.1 Gambaran Umum Keadaan Sekolah yang Dijadikan Tempat Penelitian, Guru, dan Siswa Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang**

- a) SD Negeri Kembangarum 02 Semarang, terletak di Jalan Hilir Sapta Marga II, Kelurahan Kembangarum Kecamatan Semarang Barat. Memiliki 259 peserta didik dan 18 guru yang berpendidikan D2 (3 orang), S1 (11 orang).
- b) SD Negeri Kembangarum 03 Semarang terletak di Jalan Borobudur Timur IV Kelurahan Kembangarum Kecamatan Semarang Barat. Memiliki 230 peserta didik dan 10 guru serta 1 penjaga. PTK di SD Negeri Kembangarum 03 ini berpendidikan D2, S1 dan SMA (Penjaga).
- c) SD Negeri Krapyak terletak di Jalan Warigalit Raya, Kelurahan Krapyak Kecamatan Semarang Barat. Memiliki 573 peserta didik, 24 guru dan pegawai yang berpendidikan D2 dan S1.
- d) SD Negeri Tambakharjo terletak di Jalan Tambakharjo Rt 01 / Rw II, Kelurahan Tambakharjo Kecamatan Semarang Barat. Memiliki 213 peserta didik, 11 guru dan pegawai yang berpendidikan D2 dan S1.

- e) SD Darussalam merupakan sekolah berstatus swasta yang terletak di Jalan Borobudur, Kelurahan Kembangarum Kecamatan Semarang Barat. Memiliki 139 peserta didik, 11 guru dan pegawai yang berpendidikan D2 dan S1.
- f) SD Bunda Hati Kudus merupakan sekolah berstatus swasta yang terletak di Jalan Perumahan Graha Padma Blok M/1, Kelurahan Tambakharjo Kecamatan Semarang Barat. Memiliki peserta didik, 8 guru berpendidikan S1, 3 karyawan berpendidikan SMA.

Tabel 4.1 Daftar Guru Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang

| No. | Nama Sekolah        | Nama Guru                         | Pendidikan Terakhir | Golongan     |
|-----|---------------------|-----------------------------------|---------------------|--------------|
| 1.  | SDN Kembangarum 02  | Rahmawati Riptiana Susanti, S.Pd. | S1                  | Guru Honorer |
| 2.  | SDN Kembangarum 03  | Turiska Handayani, S.Pd           | S1                  | Guru Honorer |
| 3.  | SDN Krapyak         | Isnowati, S.Pd                    | S1                  | IV A         |
| 4.  | SDN Tambakharjo     | Siti Mukaromah, S.Pd              | S1                  | Guru Honorer |
| 5.  | SD Darussalam       | Sukma Latifa, S.Pd.               | S1                  | Guru tetap   |
| 6.  | SD Bunda Hati Kudus | Emilia Wuriyani, S.Pd.            | S1                  | Guru tetap   |

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

| No.                       | Nama Sekolah        | Jumlah Siswa Kelas IV |
|---------------------------|---------------------|-----------------------|
| 1.                        | SDN Kembangarum 02  | 31 siswa              |
| 2.                        | SDN Kembangarum 03  | 39 siswa              |
| 3.                        | SDN Krapyak         | 27 siswa              |
| 4.                        | SDN Tambakharjo     | 35 siswa              |
| 5.                        | SD Darussalam       | 24 siswa              |
| 6.                        | SD Bunda Hati Kudus | 17 siswa              |
| <b>Jumlah total siswa</b> |                     | <b>173 siswa</b>      |

#### **4.1.3.2 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Tiap Indikator Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang**

Peneliti melaksanakan penelitian kepada 6 guru dan 173 siswa di 6 SD yang berada di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 8 indikator penelitian. Berikut hasil pencapaian yang diperoleh dari masing-masing indikator.

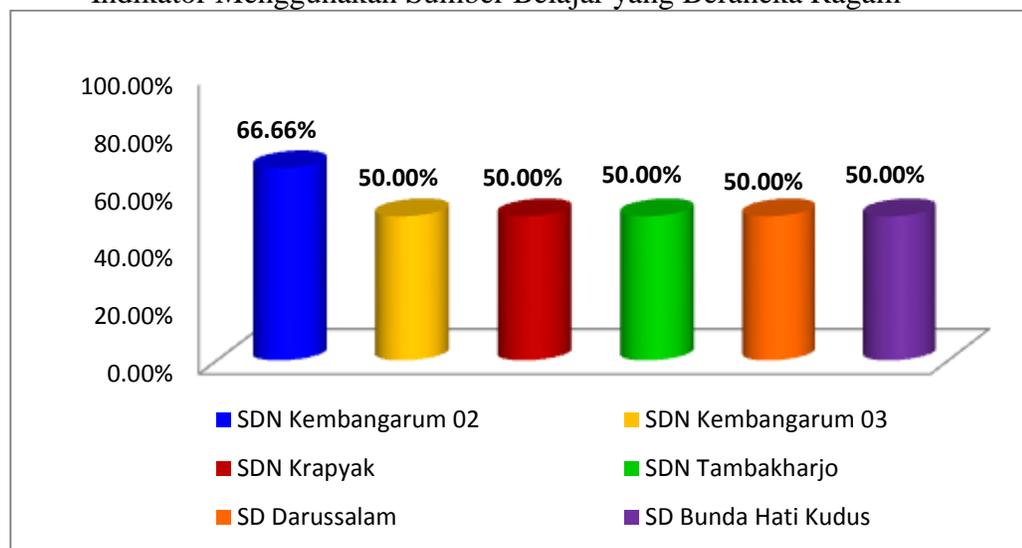
##### 1) Menggunakan Sumber Belajar yang Beraneka Ragam

Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam merupakan salah satu ciri dalam PAKEM. Hal tersebut bertujuan untuk lebih memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam juga menunjukkan bahwa guru tersebut kreatif dalam menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajarannya. Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya adalah (a) Guru terampil memanfaatkan lingkungan atau sumber belajar lainnya yang beraneka ragam (tidak hanya buku), (b) sumber belajar yang dipakai guru sesuai dengan tujuan pembelajaran/ kompetensi yang akan dicapai, (c) sumber belajar yang digunakan dapat memusatkan perhatian siswa sehingga pesan dapat ditangkap dengan jelas, (d) siswa aktif beraktivitas memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya sesuai materi yang sedang dipelajari. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.3  
 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Menggunakan Sumber Belajar yang Beraneka Ragam

| No                             | Nama Sekolah        | Pertemuan |   |   | Jumlah Skor | Persentase    | Kriteria    |
|--------------------------------|---------------------|-----------|---|---|-------------|---------------|-------------|
|                                |                     | 1         | 2 | 3 |             |               |             |
| 1.                             | SDN Kembangarum 02  | 2         | 4 | 2 | 8           | 66,66%        | Baik        |
| 2.                             | SDN Kembangarum 03  | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00%        | Cukup       |
| 3.                             | SDN Krapyak         | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00%        | Cukup       |
| 4.                             | SDN Tambakharjo     | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00%        | Cukup       |
| 5.                             | SD Darussalam       | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00%        | Cukup       |
| 6.                             | SD Bunda Hati Kudus | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00%        | Cukup       |
| <b>Jumlah Skor indikator 1</b> |                     |           |   |   | <b>38</b>   | <b>52,77%</b> | <b>Baik</b> |

Diagram 4.1  
 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Menggunakan Sumber Belajar yang Beraneka Ragam



Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.1, dapat diperoleh data pada indikator menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam, persentase tertinggi ada pada SDN Kembangarum 02 yang memperoleh persentase sebesar 66,66 % dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan, munculnya empat deskriptor pada pertemuan ke-2. Pada pertemuan tersebut, guru terampil memanfaatkan lingkungan atau sumber belajar

lainnya yang beraneka ragam (tidak hanya buku) yaitu dengan menggunakan manusia yang pada pembahasan ini adalah peserta didik. Peserta didik tersebut diminta untuk melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan pengajaran dengan cara melakukan sosio drama sesuai materi yang sedang dipelajari. Dengan mengajak siswa melakukan sosio drama, guru juga berarti telah melibatkan siswa dalam penggunaan sumber belajar. Sedangkan untuk kelima SD yang lain mendapat persentase sama, yaitu sebesar 50,00% dengan kriteria cukup. Hal itu dikarenakan, pada kelima SD tersebut hanya muncul 2 deskriptor dari pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-3. Deskriptor yang tidak muncul adalah berkaitan dengan guru hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar dan kurang melibatkan siswa untuk beraktivitas memanfaatkan sumber belajar selain buku.

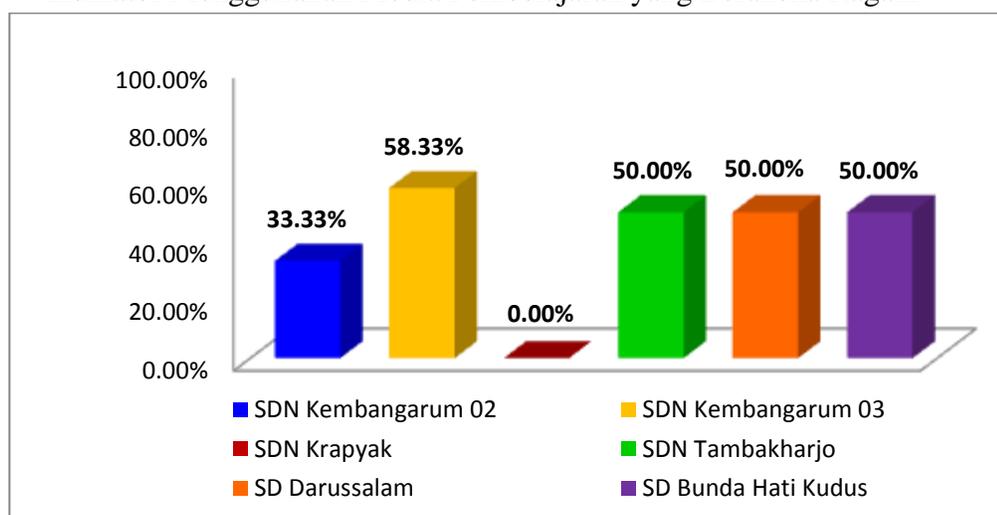
## 2) Menggunakan Media Pembelajaran yang Beraneka Ragam

Penggunaan media yang beraneka ragam merupakan salah satu cara agar pembelajaran tidak terasa membosankan, selain itu juga dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya (a) Guru menggunakan lebih dari 1 jenis media dalam pembelajaran seperti gambar, video, alat peraga dll., (b) media pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian siswa, (c) media pembelajaran yang digunakan relevan dengan materi pembelajaran, (d) Siswa ikut serta dalam menggunakan media pembelajaran. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.4  
 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Menggunakan Media Pembelajaran yang Beraneka Ragam

| No                             | Nama Sekolah        | Pertemuan |   |   | Jumlah Skor | Persentase    | Kriteria     |
|--------------------------------|---------------------|-----------|---|---|-------------|---------------|--------------|
|                                |                     | 1         | 2 | 3 |             |               |              |
| 1.                             | SDN Kembangarum 02  | 2         | 0 | 2 | 4           | 33,33 %       | Cukup        |
| 2.                             | SDN Kembangarum 03  | 2         | 3 | 2 | 7           | 58,33%        | Baik         |
| 3.                             | SDN Krapyak         | 0         | 0 | 0 | 0           | 00,00 %       | Kurang       |
| 4.                             | SDN Tambakharjo     | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00%        | Cukup        |
| 5.                             | SD Darussalam       | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00%        | Cukup        |
| 6.                             | SD Bunda Hati Kudus | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00%        | Cukup        |
| <b>Jumlah Skor Indikator 2</b> |                     |           |   |   | <b>29</b>   | <b>40,27%</b> | <b>Cukup</b> |

Diagram 4.2  
 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Menggunakan Media Pembelajaran yang Beraneka Ragam



Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram 4.2, dapat diperoleh data pada indikator menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam, persentase tertinggi ada pada SDN Kembangarum 03 yang memperoleh persentase sebesar 58,33% dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan, munculnya tiga deskriptor pada pertemuan ke-2. Pada pertemuan tersebut, guru menggunakan lebih dari satu jenis

media pembelajaran, yaitu berupa gambar dan video yang terkemas dalam powerpoint. Hal tersebutlah yang membedakan dengan SD lain, yang hanya menggunakan satu jenis media pada pertemuan ke-1 hingga ke-3. Meskipun dalam hal ini guru juga tidak melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran sama seperti dengan SD lain. Sedangkan untuk SDN Tambakharjo, SD Darussalam dan SD Bunda Hati Kudus memperoleh persentase sama yaitu sebesar 50,00% dengan kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan, dari pertemuan ke-1 hingga ke-3, hanya muncul dua deskriptor. Deskriptor yang tidak muncul pada sekolah tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan satu jenis media dalam pembelajaran, dan guru juga tidak melibatkan siswa untuk beraktivitas dengan menggunakan media pembelajaran. Kriteria cukup, juga diperoleh SDN Kembangarum 02 tetapi hanya dengan persentase sebesar 33,33%, dikarenakan pada pertemuan ke-2, guru sama sekali tidak menggunakan media selama proses pembelajaran, meskipun pada pertemuan ke-1 dan ke-3 hanya muncul dua deskriptor. Deskriptor yang tidak muncul pada sekolah tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan satu jenis media dan tidak mengajak siswa beraktivitas menggunakan media yang sedang digunakan guru. Persentase terendah pada indikator ini, ada pada SDN Krapyak yang memperoleh persentase sebesar 00,00% dengan kriteria kurang. Hal ini dikarenakan, tidak munculnya keempat deskriptor pada pertemuan ke-1 sampai ke-3.

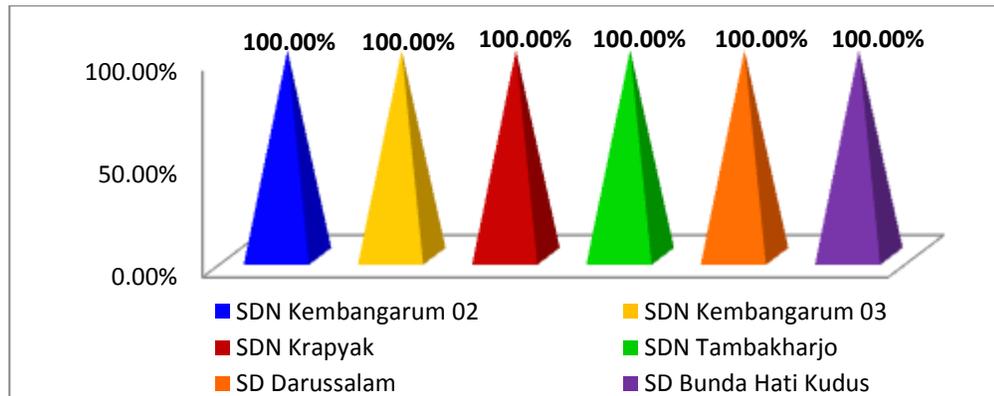
### 3) Menggunakan Metode Pembelajaran yang Beraneka Ragam

Penggunaan metode pembelajaran yang beraneka ragam merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk memvariasikan pembelajaran agar pembelajaran terasa tidak monoton dan membosankan bagi siswa. Selain itu, juga dapat mengaktifkan siswa untuk berperan serta dalam kegiatan pembelajaran. Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya (a) kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti pengamatan, bermain peran (tidak hanya ceramah) sesuai dengan materi pelajaran, (b) Siswa aktif bekerja/ berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan guru, (c) kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan spesifikasi bahan ajar, (d) metode pembelajaran yang digunakan meningkatkan antusias siswa mengikuti pembelajaran. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.5  
Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
Indikator Menggunakan Metode Pembelajaran yang Beraneka Ragam

| No.                            | Nama Sekolah        | Pertemuan |   |   | Jumlah Skor | Persentase  | Kriteria           |
|--------------------------------|---------------------|-----------|---|---|-------------|-------------|--------------------|
|                                |                     | 1         | 2 | 3 |             |             |                    |
| 1.                             | SDN Kembangarum 02  | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 2.                             | SDN Kembangarum 03  | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 3.                             | SDN Krapyak         | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 4.                             | SDN Tambakharjo     | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 5.                             | SD Darussalam       | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 6.                             | SD Bunda Hati Kudus | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| <b>Jumlah Skor Indikator 3</b> |                     |           |   |   | <b>72</b>   | <b>100%</b> | <b>Sangat Baik</b> |

Diagram 4.3  
 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Menggunakan Metode Pembelajaran yang Beraneka Ragam



Berdasarkan tabel 4.5 dan diagram 4.3, dapat diperoleh data pada indikator menggunakan metode pembelajaran yang beraneka ragam. Keenam SD yang diteliti, memperoleh persentase yang sama yaitu 100% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut dikarenakan muncul empat deskriptor pada pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3 pada masing-masing sekolah. Pada masing-masing sekolah tersebut, dalam pembelajarannya menggunakan metode yang berbeda meskipun sebagian besar hampir sama. Pada SDN Kembangarum 02, guru terlihat menggunakan metode tanya jawab, diskusi teman sebangku, diskusi kelompok, sosio drama dan ceramah. Begitu juga pada SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, dan SD Bunda Hati Kudus guru juga menggunakan metode tersebut kecuali metode sosio drama. Sedangkan di SDN Tambakharjo guru lebih sering terlihat menggunakan metode diskusi kelompok, tanya jawab, dan ceramah. Pada SD Darussalam, metode yang digunakan pun hampir sama,

tetapi lebih sering menggunakan metode diskusi teman sebangku, tanya jawab, dan ceramah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, guru dalam pembelajaran telah berusaha memvariasikan kegiatan belajar siswa agar proses pembelajaran tidak monoton, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa dapat belajar dengan suasana atau kondisi yang menyenangkan, dan tidak membosankan.

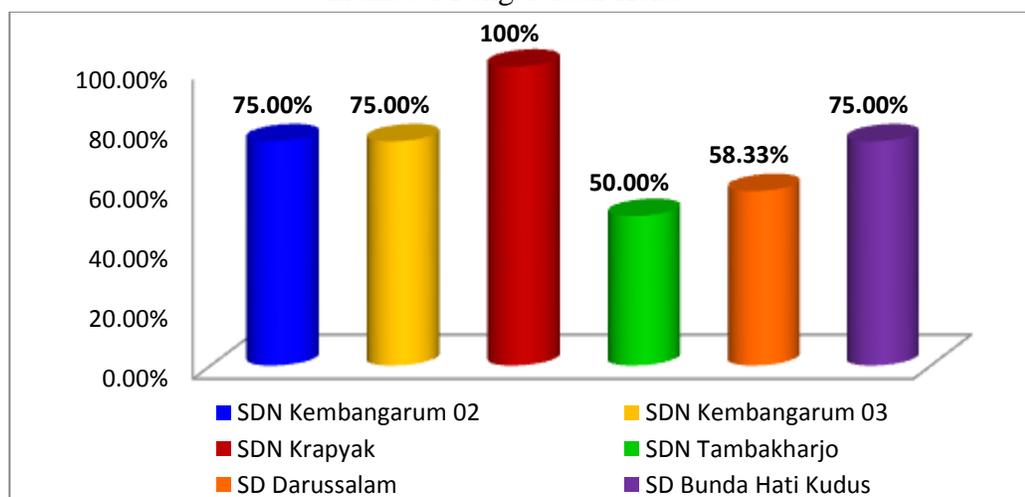
#### 4) Pengelolaan Kelas

Mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengendalikannya dalam suasana menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya (a) Guru mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll., (b) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku, bahan belajar dengan lebih menarik sebagai pojok baca, (c) Guru menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung, (d) kegiatan pembelajaran menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.6  
 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Pengelolaan Kelas

| No.                            | Nama Sekolah        | Pertemuan |   |   | Jumlah Skor | Persentase    | Kriteria    |
|--------------------------------|---------------------|-----------|---|---|-------------|---------------|-------------|
|                                |                     | 1         | 2 | 3 |             |               |             |
| 1.                             | SDN Kembangarum 02  | 3         | 3 | 3 | 9           | 75,00 %       | Baik        |
| 2.                             | SDN Kembangarum 03  | 3         | 3 | 3 | 9           | 75,00 %       | Baik        |
| 3.                             | SDN Krapyak         | 4         | 4 | 4 | 12          | 100 %         | Sangat Baik |
| 4.                             | SDN Tambakharjo     | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00 %       | Cukup       |
| 5.                             | SD Darussalam       | 2         | 2 | 3 | 7           | 58,33 %       | Baik        |
| 6.                             | SD Bunda Hati Kudus | 3         | 3 | 3 | 9           | 75,00 %       | Baik        |
| <b>Jumlah Skor Indikator 4</b> |                     |           |   |   | <b>52</b>   | <b>72,22%</b> | <b>Baik</b> |

Diagram 4.4  
 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Pengelolaan Kelas



Berdasarkan tabel 4.6 dan diagram 4.4, dapat diperoleh data pada indikator pengelolaan kelas, persentase tertinggi ada pada SDN Krapyak yang memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut dikarenakan munculnya keempat deskriptor pada pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-3. Guru di SD tersebut, selain pandai dalam mengelola siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, juga menata kelasnya dengan menarik,

yaitu dengan adanya pojok baca pada kelas tersebut. Hal tersebutlah yang membedakan dari SD lain, yang tidak ada pojok baca dalam kelasnya. Sementara, untuk SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, dan SD Bunda Hati Kudus memperoleh persentase sama, yaitu 75,00% dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan, pada pertemuan ke-1 hingga ke-3, muncul deskriptor yang sama. Deskriptor yang tidak muncul pada ketiga sekolah tersebut dikarenakan tidak adanya pojok baca di dalam kelas. Kriteria baik juga didapat oleh SD Darussalam, tetapi hanya dengan persentase 58,33%. Hal tersebut dikarenakan, pada pertemuan ke-3, muncul sejumlah tiga deskriptor yang membedakan pada saat pertemuan ke-1 dan ke-2 yang hanya muncul dua deskriptor. Deskriptor yang membedakan pada pertemuan ke-3 tersebut ialah Guru menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan tersebut, guru lebih bisa mengkondisikan kelas dari pada saat pertemuan sebelumnya. Persentase terendah pada indikator ini didapat oleh SDN Tambakharjo yang memperoleh persentase sebesar 50,00% dengan kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan, dari pertemuan ke-1 hingga ke-3, hanya muncul dua deskriptor. Sedangkan untuk dua deskriptor lain yang tidak muncul, yaitu berkaitan dengan tidak adanya pojok baca yang dikarenakan kondisi sekolah yang sedang direnovasi, sehingga siswa belajar di ruang kelas TK, dan deskriptor terciptanya suasana kondusif, dalam hal ini guru kurang dapat

menciptakan suasana kondusif saat pembelajaran berlangsung sehingga, deskriptor tersebut tidak muncul.

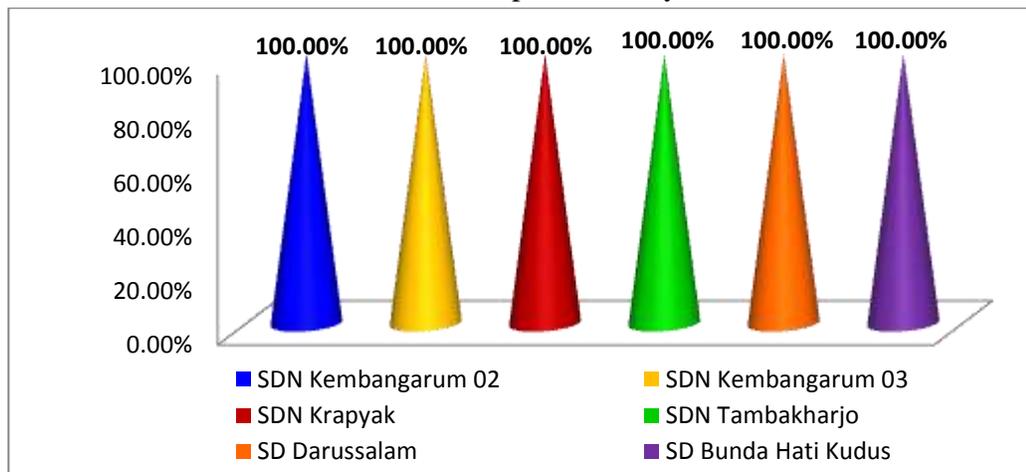
#### 5) Ketrampilan Bertanya

Ketrampilan bertanya merupakan salah satu ketrampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh guru. Sebab melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran akan menjadi sangat membosankan, jika guru hanya menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, baik hanya sekedar pertanyaan pancingan, atau pertanyaan untuk mengajak siswa berpikir. Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya (a) Guru mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain, (b) Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri, (c) Siswa aktif berpendapat atau menanggapi gagasan guru/siswa lain dalam pembelajaran, (d) Siswa berani menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.7  
 Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Ketrampilan Bertanya

| No.                            | Nama Sekolah        | Pertemuan |   |   | Jumlah Skor | Persentase  | Kriteria           |
|--------------------------------|---------------------|-----------|---|---|-------------|-------------|--------------------|
|                                |                     | 1         | 2 | 3 |             |             |                    |
| 1.                             | SDN Kembangarum 02  | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 2.                             | SDN Kembangarum 03  | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 3.                             | SDN Krapyak         | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 4.                             | SDN Tambakharjo     | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 5.                             | SD Darussalam       | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| 6.                             | SD Bunda Hati Kudus | 4         | 4 | 4 | 12          | 100%        | Sangat Baik        |
| <b>Jumlah Skor Indikator 5</b> |                     |           |   |   | <b>72</b>   | <b>100%</b> | <b>Sangat Baik</b> |

Diagram 4.5  
 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Ketrampilan bertanya



Berdasarkan tabel 4.7 dan diagram 4.5, dapat diperoleh data pada indikator ketrampilan bertanya. Keenam SD yang diteliti, memperoleh persentase yang sama yaitu 100% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut dikarenakan munculnya keempat deskriptor pada pertemuan 1 sampai pertemuan 3 pada masing-masing sekolah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, guru dalam pembelajaran telah berusaha menggali pengetahuan siswa dengan cara mengajak

siswa bertanya jawab. Guru juga memfasilitasi siswa serta membimbingnya agar terbentuk komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran. Adanya komunikasi dan interaksi yang timbal balik ini sangat penting dalam proses pembelajaran, karena siswa akan mendapatkan ilmu dengan mengalaminya sendiri bukan hanya ditransfer oleh guru melalui ceramah. Selain itu, dengan bertanya jawab guru juga berarti telah menanamkan pembiasaan baik kepada siswa agar mereka berani berpendapat, berani berbicara di depan umum, melatih siswa untuk lebih berfikir kritis dan kreatif karena ide-ide yang ada pada diri siswa akan keluar dan berkembang dengan bimbingan guru melalui kegiatan tanya jawab.

#### 6) Pelayanan Individual

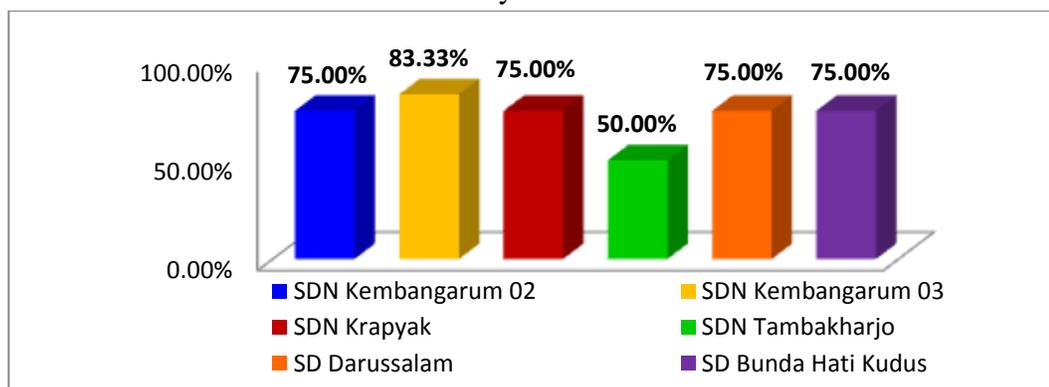
Salah satu peran guru dalam pembelajaran yaitu guru sebagai fasilitator, yang berarti bahwa guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal tersebut karena, peserta didik dalam setiap kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka guru harus dapat memberikan pelayanan yang adil bagi peserta didik dengan karakteristik yang berbeda tersebut, agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya (a) Kegiatan pembelajaran melayani perbedaan individual (tipe belajar siswa yang audio, visual, motorik, dan penggabungan dari ketiganya) dengan cara menggunakan multi media, (b) Guru menghargai peserta didik, mengakui kebenaran dan mengakui kelemahan diri peserta didik, (c) Guru selalu

memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/mengemukakan/melakukan sesuatu, (d) Guru menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis secara jelas dan lancar sehingga tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.8  
Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
Indikator Pelayanan Individual

| No                             | Nama Sekolah        | Pertemuan |   |   | Jumlah Skor | Persentase    | Kriteria    |
|--------------------------------|---------------------|-----------|---|---|-------------|---------------|-------------|
|                                |                     | 1         | 2 | 3 |             |               |             |
| 1.                             | SDN Kembangarum 02  | 3         | 3 | 3 | 9           | 75,00 %       | Baik        |
| 2.                             | SDN Kembangarum 03  | 3         | 4 | 3 | 10          | 83,33 %       | Sangat Baik |
| 3.                             | SDN Krapyak         | 3         | 3 | 3 | 9           | 75,00 %       | Baik        |
| 4.                             | SDN Tambakharjo     | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00 %       | Cukup       |
| 5.                             | SD Darussalam       | 3         | 3 | 3 | 9           | 75,00 %       | Baik        |
| 6.                             | SD Bunda Hati Kudus | 3         | 3 | 3 | 9           | 75,00 %       | Baik        |
| <b>Jumlah Skor Indikator 6</b> |                     |           |   |   | <b>52</b>   | <b>72,22%</b> | <b>Baik</b> |

Diagram 4.6  
Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
Indikator Pelayanan Individual



Berdasarkan tabel 4.8 dan diagram 4.6, dapat diperoleh data pada indikator pelayanan individual, persentase tertinggi ada pada SDN Kembangarum 03 yang

memperoleh persentase sebesar 83,33% dengan kriteria sangat baik. Hal ini dikarenakan, pada pertemuan ke-2, guru menggunakan multi media yaitu dengan menggunakan gambar dan video yang terkemas dalam powerpoint, sehingga pada pertemuan tersebut muncul keempat deskriptor. Penggunaan multi media merupakan salah satu pelayanan individual terhadap siswa, karena siswa mempunyai tipe belajar yang berbeda-beda. Sedangkan untuk SDN Kembangarum 02, SDN Kranyak, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus memperoleh persentase yang sama yaitu 75,00% dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan, hanya muncul tiga deskriptor yang sama pada pertemuan awal hingga akhir di SD tersebut. Deskriptor yang tidak muncul disebabkan oleh guru tidak menggunakan multi media sebagai salah satu bentuk pelayanan individual. Kurang optimalnya guru dalam menggunakan multi media tersebut di latar belakang oleh beberapa faktor yang berbeda pada masing-masing sekolah. Tetapi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya masing-masing guru telah memberikan pelayanan individual yang baik pada peserta didiknya. Persentase terendah yaitu 50,00% ada pada SDN Tambakharjo dengan kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan hanya muncul dua deskriptor. Deskriptor yang tidak muncul adalah kurang optimalnya guru dalam menggunakan multi media dan kurang optimal dalam memberikan kesempatan kepada siswa tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu.

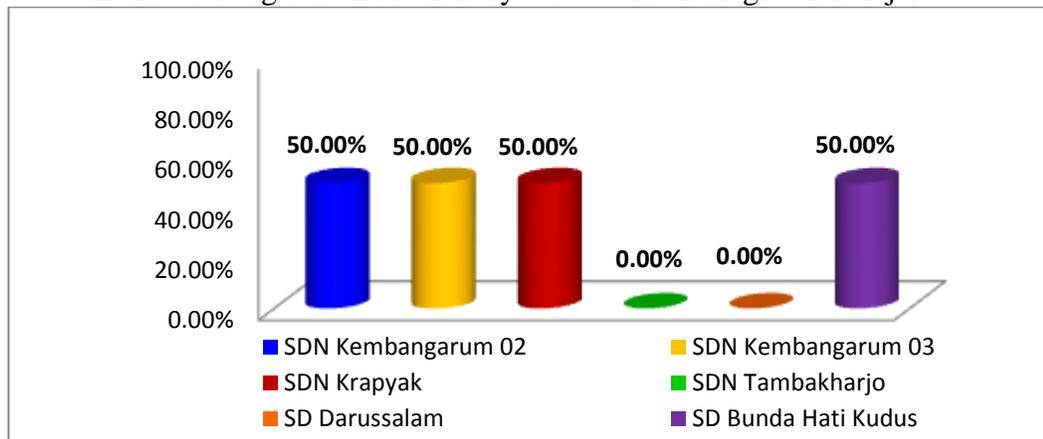
### 7) Pengelolaan Hasil Karya Siswa/ Hasil Kegiatan Belajar

Pengelolaan hasil karya siswa merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai pengelola kelas. Memasang pajangan karya siswa di dalam kelas merupakan salah satu cara agar membuat kelas menjadi tempat yang menarik dan memberikan rangsangan bagi siswa untuk belajar. Pajangan yang dipasang hendaklah pajangan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari siswa. Pajangan tersebut akan lebih merangsang minat siswa dalam pembelajaran, jika pajangan tersebut adalah hasil karya siswa itu sendiri. Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya (a) Guru memajang berbagai hasil karya siswa secara rapi di dalam kelas, (b) Guru memanfaatkan pajangan hasil karya tersebut sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi, (c) hasil karya siswa adalah murni karya/ buatan siswa sendiri, (d) pajangan yang dipasang merupakan pajangan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.9  
Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
Indikator Pengelolaan Hasil Karya Siswa/ Hasil Kegiatan Belajar

| No.                            | Nama Sekolah        | Pertemuan |   |   | Jumlah Skor | Persentase    | Kriteria     |
|--------------------------------|---------------------|-----------|---|---|-------------|---------------|--------------|
|                                |                     | 1         | 2 | 3 |             |               |              |
| 1.                             | SDN Kembangarum 02  | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00 %       | Cukup        |
| 2.                             | SDN Kembangarum 03  | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00 %       | Cukup        |
| 3.                             | SDN Krapyak         | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00 %       | Cukup        |
| 4.                             | SDN Tambakharjo     | 0         | 0 | 0 | 0           | 00,00 %       | Kurang       |
| 5.                             | SD Darussalam       | 0         | 0 | 0 | 0           | 00,00 %       | Kurang       |
| 6.                             | SD Bunda Hati Kudus | 2         | 2 | 2 | 6           | 50,00 %       | Cukup        |
| <b>Jumlah Skor Indikator 7</b> |                     |           |   |   | <b>24</b>   | <b>33,33%</b> | <b>Cukup</b> |

Diagram 4.7  
 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
 Indikator Pengelolaan Hasil Karya Siswa/ Hasil Kegiatan Belajar



Berdasarkan tabel 4.9 dan diagram 4.7, dapat diperoleh data pada indikator pengelolaan hasil karya siswa/ hasil kegiatan belajar. Pada indikator ini, sebagian besar SD yang diteliti mendapatkan persentase sama yaitu 50,00% dengan kriteria cukup. SD tersebut diantaranya adalah SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, dan SD Bunda Hati Kudus. Hal tersebut dikarenakan, hanya dua deskriptor yang muncul yaitu Guru memajang berbagai hasil karya siswa secara rapi di dalam kelas dan hasil karya tersebut adalah murni hasil karya siswa. Guru pada sekolah tersebut, rata-rata tidak memanfaatkan pajangan hasil karya yang dipajang sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi. Sedangkan dua sekolah yang lain, yaitu SDN Tambakharjo dan SD Darussalam mendapat persentase 00,00% dengan kriteria kurang. Hal tersebut dikarenakan pada sekolah tersebut khususnya di kelas IV, sama sekali tidak memasang pajangan hasil karya siswanya di dalam kelas.

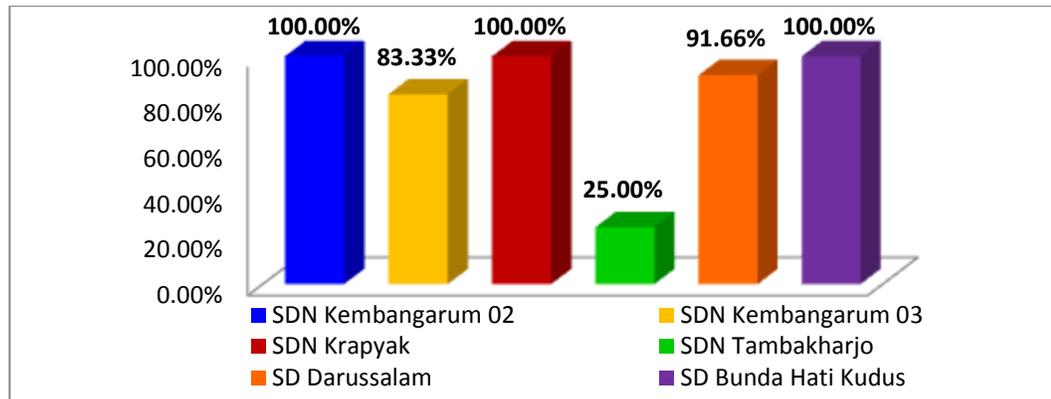
## 8) Refleksi

Refleksi merupakan salah satu prinsip dalam PAKEM. Refleksi berarti bahwa dalam kegiatan pembelajarannya memungkinkan peserta didik memikirkan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi juga dapat diartikan sebagai memikirkan kembali apa yang diperbuat/ dipikirkan. Dari refleksi akan diketahui kelemahan dan kelebihan atau efektif dan tidaknya suatu jenis pembelajaran. Selain itu, akan ada ide-ide baru, pemikiran baru, dan gagasan baru dari proses refleksi. Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya (a) Guru mengajak siswa mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar, (b) Siswa bersedia mengkomunikasikan kembali tentang hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar, (c) Siswa berani mengungkapkan tentang hal-hal yang belum dipahaminya setelah proses pembelajaran berlangsung, (d) Guru memberikan soal evaluasi di akhir pembelajaran sebagai alat refleksi terhadap pembelajaran. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.10  
Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM  
Indikator Refleksi

| No.                            | Nama Sekolah        | Pertemuan |   |   | Jumlah Skor | Persentase    | Kriteria           |
|--------------------------------|---------------------|-----------|---|---|-------------|---------------|--------------------|
|                                |                     | 1         | 2 | 3 |             |               |                    |
| 1.                             | SDN Kembangarum 02  | 4         | 4 | 4 | 12          | 100 %         | Sangat Baik        |
| 2.                             | SDN Kembangarum 03  | 3         | 3 | 4 | 10          | 83,33 %       | Sangat Baik        |
| 3.                             | SDN Krapyak         | 4         | 4 | 4 | 12          | 100 %         | Sangat Baik        |
| 4.                             | SDN Tambakharjo     | 1         | 1 | 1 | 3           | 25,00 %       | Kurang             |
| 5.                             | SD Darussalam       | 3         | 4 | 4 | 11          | 91,66 %       | Sangat Baik        |
| 6.                             | SD Bunda Hati Kudus | 4         | 4 | 4 | 12          | 100 %         | Sangat Baik        |
| <b>Jumlah Skor Indikator 8</b> |                     |           |   |   | <b>60</b>   | <b>83,33%</b> | <b>Sangat Baik</b> |

Diagram 4.8  
 Persentase Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM Indikator Refleksi



Berdasarkan tabel 4.10 dan diagram 4.8, dapat diperoleh data pada indikator refleksi. Persentase 100% dengan kriteria sangat baik didapat oleh SDN Kembangarum 02, SDN Krapyak dan SD Bunda Hati Kudus. Hal tersebut dikarenakan muncul keempat deskriptor pada pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-3. Hasil tersebut menunjukkan guru selalu melaksanakan refleksi dalam proses pembelajarannya diawali dengan cara mengajak siswa mengingat kembali tentang hal yang sudah dipelajari, kemudian memberikan soal evaluasi kepada siswa sehingga dapat mengetahui efektif tidaknya pembelajaran yang baru saja dilakukan. Kriteria sangat baik juga didapatkan oleh SD Darussalam dan SDN Kembangarum 03 meski dengan perolehan persentase yang berbeda. SD Darussalam mendapat persentase 91,66% dan SDN Kembangarum 03 mendapat persentase 83,33%. Perbedaan persentase tersebut dikarenakan, pada SD Darussalam, semua deskriptor muncul dipertemuan ke-2 dan ke-3 sedangkan, dipertemuan ke-1 hanya muncul 3 deskriptor kecuali pada deskriptor Guru

memberikan soal evaluasi di akhir pembelajaran. Sedangkan pada SDN Kembangarum 03, hanya muncul 3 deskriptor pada pertemuan ke-1 dan ke-2, deskriptor yang tidak muncul pada pertemuan tersebut berkaitan dengan tidak adanya soal evaluasi yang diberikan guru pada akhir pembelajaran. Persentase terendah yaitu 25,00 % dengan kriteria kurang, ada pada SDN Tambakharjo. Hal tersebut dikarenakan guru merefleksi kegiatan pembelajarannya hanya dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa tanpa terlebih dahulu mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

#### **4.1.3.3 Gambaran Pembelajaran Berbasis PAKEM yang Diperoleh dari Hasil Wawancara Guru**

Adapun gambaran pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS Kelas IV yang diperoleh dari hasil wawancara guru di 6 SD yang ada di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dapat dilihat hasil penelitiannya sebagai berikut:

a) Hasil wawancara guru kelas IV SDN Kembangarum 02

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, yaitu guru kelas IV SDN Kembangarum 02, dapat diperoleh informasi bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS selama ini masih sering menggunakan buku sebagai sumber belajar meskipun terkadang menggunakan sumber belajar lainnya seperti lingkungan sekitar, aktifitas manusia, dan lain-lain. Dalam penggunaan sumber belajar, guru terkadang melibatkan siswa tetapi tergantung pada jenis sumber

belajar yang digunakan. Pada saat pembelajaran IPS selama ini, guru juga sering menggunakan media pembelajaran berupa benda-benda sekitar yang mudah didapat, tetapi guru tidak melibatkan siswa dalam penggunaan media tersebut melainkan siswa hanya melihat karena apabila siswa diikut sertakan menggunakan media, maka membutuhkan media yang jumlahnya banyak sedangkan dana dalam pengadaan media tersebut kurang memadai. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru menggunakan multi metode seperti tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, sosio drama, dan ceramah agar kegiatan belajar tidak terasa monoton bagi siswa. Siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan penggunaan multi metode tersebut. Guru mengelola kelas dengan cara mengadakan kegiatan belajar yang variatif, dan menata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lain sesuai kegiatan belajar yang diadakan. Saat proses pembelajaran, guru juga membangun proses interaksi dan komunikasi antar siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa melalui kegiatan bertanya jawab. Guru selalu berupaya dalam mendorong atau memancing siswa untuk berpendapat. Dalam pelayanan individual, yang dalam hal ini berkaitan dengan penggunaan multi media, guru sudah menggunakan multi media meskipun tidak selalu. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas guna menyajikan, mengemukakan atau melakukan sesuatu. Keadaan kelas di SD Kembangarum 02 tersebut, terlihat bersih, rapi, dan

terdapat beberapa pajangan yang berasal dari hasil karya siswa. Tetapi guru jarang mengganti pajangan tersebut dan jarang menggunakannya sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi, hanya yang ada dan sesuai materi saja yang digunakan. Pada akhir proses belajar, guru selalu mengadakan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang baru saja dipelajari dan memberikan soal evaluasi. Melalui kegiatan refleksi tersebut, siswa dapat menanyakan tentang materi yang belum dipahami dan guru dapat merefleksi proses mengajarnya sehingga dapat selalu mengadakan perbaikan. Menurut guru tersebut proses pembelajarannya selama ini sudah termasuk proses pembelajaran yang berbasis PAKEM, meski belum optimal dalam pelaksanaannya. Adapun kendala yang dialami guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM adalah adanya siswa pasif, karena walaupun guru telah merancang kegiatan belajar yang variatif, apabila siswa tersebut pasif maka akan susah untuk aktif. Selain itu, keterbatasan dana menyebabkan kurang optimalnya penggunaan media lebih dari satu jenis dalam pembelajaran dan dalam mengikut sertakan siswa menggunakan media. Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM menurut guru tersebut yaitu siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran bervariasi, dan tercipta komunikasi serta interaksi yang timbal balik dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

b) Hasil wawancara guru kelas IV SDN Kembangarum 03

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, yaitu guru kelas IV SDN Kembangarum 03, dapat diperoleh informasi bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS selama ini seringkali hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, buku tersebut meliputi buku paket dan buku LKS. Sedangkan untuk penggunaan media, guru sering menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran agar dapat lebih menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Media tersebut meliputi gambar-gambar, benda sekitar yang sekiranya ada, dan terkadang juga menggunakan powerpoint. Tetapi, siswa hanya melihat media yang digunakan guru tersebut tanpa terlibat dalam penggunaannya. Agar pembelajaran tidak terasa monoton bagi siswa, guru menggunakan multi metode diantaranya sering menggunakan metode diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, tanya jawab, dan ceramah. Dengan penggunaan multi metode tersebut, siswa dapat terlibat aktif dan berperan serta dalam pembelajaran sehingga, siswa tidak merasa bosan. Guru juga mengelola kelas dengan baik seperti menata tempat duduk yang memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lain meski tata tempat duduk tersebut berubah-ubah sesuai kegiatan belajar yang diadakan. Selain menggunakan multi metode untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, guru juga selalu mendorong atau memancing siswa bertanya maupun berpendapat agar gagasan dan idenya dapat tercurahkan melalui kegiatan

bertanya jawab, serta agar terjadi adanya interaksi dalam pembelajaran. Pelayanan individual juga selalu diberikan guru pada siswa dengan menggunakan multi media, memberikan kesempatan pada siswa untuk tampil mengemukakan atau melakukan sesuatu di depan kelas, dan menghargai apa yang telah dilakukan siswa. Kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran di SDN Kembangarum 03 tersebut, terdapat beberapa pajangan terpasang yang berasal dari hasil karya siswa. Tetapi, guru tidak menggunakan pajangan tersebut sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi karena pajangan yang ada sering tidak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Pada saat akhir pembelajaran, guru selalu mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengajak siswa mengingat kembali akan materi yang sudah dipelajari dan terkadang juga memberikan soal evaluasi. Menurut guru tersebut, pembelajaran IPS selama ini, sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis PAKEM tetapi masih ada kendala. Kendala tersebut yaitu kurang optimalnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dikarenakan waktu yang terbatas. Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM menurut guru tersebut yaitu siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak kegiatan, kelas terlihat lebih menarik karena terdapat pajangan di dalamnya, dan kegiatan pembelajaran menjadi efektif karena di akhir pembelajaran guru mengajak

siswa untuk aktif melakukan refleksi sebagai pemantapan materi yang telah dipelajari.

c) Hasil wawancara guru kelas IV SDN Krapyak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, yaitu guru kelas IV SDN Krapyak, dapat diperoleh informasi bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS selama ini masih sering menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran, guru juga jarang dalam menggunakan media, hal tersebut dikarenakan oleh faktor waktu, biaya, dan tenaga, sehingga kurang optimal dalam mengadakan media. Walaupun guru dalam pembelajaran kurang optimal dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan kurang optimal dalam menggunakan media, tetapi guru tersebut selalu menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar dapat memacu semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru diantaranya tanya jawab, diskusi teman sebangku, diskusi kelompok, dan ceramah. Selain itu, guru juga sering mengajak siswa bernyanyi dengan lagu yang mengandung materi, hal tersebut menurut guru akan dapat membuat siswa merasa senang dalam pembelajaran dan materi yang disampaikan guru lebih mudah diterima siswa. Guru dalam mengelola kelas, juga sering mengubah tata tempat duduk siswa secara bervariasi, tetapi tetap dapat memudahkan guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa berinteraksi dengan mudah. Kelas yang dipakai sebagai tempat berlangsungnya proses

pembelajaran, tertata secara rapi dan menarik. Terdapat pajangan berbagai macam hasil karya siswa dan pojok baca yang berisi berbagai macam buku bacaan. Tetapi guru jarang memanfaatkan pajangan tersebut sebagai sumber dalam penyampaian materi. Guru mengaktifkan siswa dengan sering mengadakan tanya jawab dengan siswa, serta memancing agar siswa bersedia mengemukakan pendapatnya. Kegiatan tanya jawab tersebut menurut guru akan dapat melatih keberanian siswa untuk berpendapat. Selain itu, untuk melatih mental siswa agar berani mengemukakan pendapatnya adalah dengan sering meminta siswa melakukan atau memaparkan hasil kerja kelompok atau tugas individu di depan kelas. Diakhir pembelajaran, guru selalu merefleksi kegiatan pembelajaran dengan cara mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan soal evaluasi kepada siswa. Menurut guru tersebut, pembelajaran yang telah dilakukan selama ini sudah menerapkan PAKEM tetapi belum optimal. Faktor waktu, biaya, dan tenaga menyebabkan guru kurang optimal dalam penggunaan media dan sumber belajar yang beraneka ragam, serta kurang optimal melibatkan siswa beraktifitas menggunakan media dan sumber belajar yang beraneka ragam karena guru khawatir waktu penyampaian materi tidak cukup. Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM menurut guru tersebut yaitu antusias siswa mengikuti pembelajaran meningkat, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak

kegiatan, kelas terlihat lebih menarik karena terdapat pajangan di dalamnya, dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

d) Hasil wawancara guru kelas IV SDN Tambakharjo

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, yaitu guru kelas IV SDN Tambakharjo, dapat diperoleh informasi bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS selama ini lebih sering menggunakan buku saja sebagai sumber dalam proses pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan media dalam proses pembelajarannya yaitu dengan menggunakan gambar, peta, dan lain-lain sesuai materi. Tetapi dalam penggunaan media tersebut, siswa hanya melihat media yang digunakan guru dan siswa jarang beraktifitas menggunakan media tersebut. Untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, guru menggunakan multi metode agar siswa tidak merasa bosan. Metode yang digunakan diantaranya diskusi kelompok, tanya jawab, dan ceramah. Selain itu, agar pembelajaran tidak membosankan, guru mengelola kelas dengan mengatur tata tempat duduk secara variatif dan tetap memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lain. Guru juga sering mendorong siswa agar bersedia mengemukakan pendapatnya melalui kegiatan bertanya jawab. Sedangkan dalam pelayanan individual yang berkaitan dengan penggunaan multi media, guru jarang menggunakan hal tersebut karena keadaan yang kurang mendukung yaitu keadaan sekolah yang masih direnovasi. Hal tersebut juga menyebabkan siswa belajar dalam kondisi seadanya dan menggunakan

ruang kelas seadanya yaitu menggunakan ruang kelas TK yang berada satu lingkungan dengan SD tersebut. Keadaan seperti itu, menyebabkan situasi dalam pembelajaran kurang kondusif, meskipun siswa dapat belajar dalam suasana menyenangkan karena kegiatan belajar yang tidak monoton. Diakhir pembelajaran, guru jarang mengajak siswa mengingat kembali tentang hal yang baru saja dipelajari. Hal tersebut dikarenakan waktu yang sudah hampir habis, karena siswa kelas empat tersebut masuk siang. Tetapi guru tetap mengadakan refleksi dengan memberikan soal evaluasi. Menurut guru tersebut, pembelajaran yang dilaksanakan selama ini sudah menerapkan PAKEM, meskipun belum optimal. Hal tersebut dikarenakan sarana prasarana dan dana yang terbatas sehingga kurang dapat mengoptimalkan pembelajaran berbasis PAKEM. Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM menurut guru tersebut yaitu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran, kegiatan pembelajaran menjadi efektif karena kegiatan pembelajaran tidak monoton, dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

e) Hasil wawancara guru kelas IV SD Darussalam

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, yaitu guru kelas IV SD Darussalam, dapat diperoleh informasi bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS selama ini lebih sering menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber dalam pembelajaran. Guru juga jarang mengajak siswa beraktivitas menggunakan sumber belajar yang digunakan, karena sumber

belajar tersebut hanya buku. Saat pembelajaran, guru lebih sering menggunakan gambar yang sesuai materi sebagai media dalam pembelajaran, tetapi ketika guru menggunakan media, siswa hanya melihat media tersebut. Guru mengaktifkan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi yaitu tanya jawab, diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan ceramah. Penggunaan metode yang tidak hanya ceramah tersebut, membuat siswa dapat lebih aktif dalam beraktivitas saat pembelajaran. Guru selalu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan pembelajaran variatif seperti mengajak siswa untuk berkelompok yang berisi 4-5 orang dan selalu mengatur tempat duduk yang dapat memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lain. Guru juga selalu mempersilahkan anak untuk bertanya, berpendapat, atau menyanggah gagasan guru maupun gagasan siswa lain. Guru selalu mengajukan pertanyaan untuk lebih mendorong atau memancing siswa dalam membangun gagasannya secara mandiri. Menurut guru tersebut, guru sudah memberikan pelayanan individual, seperti memberi kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan di depan kelas, menggunakan bahasa lisan maupun tulis yang dapat dipahami oleh semua siswa, tetapi dalam hal penggunaan multi media, guru jarang menggunakannya. Kelas yang dipakai saat proses pembelajaran di sekolah tersebut termasuk kelas bersih dan rapi. Tetapi tidak ada pajangan hasil karya siswa yang dipasang di dalam kelas tersebut. Guru pun tidak pernah memanfaatkan hasil karya siswa sebagai sumber belajar pada saat

penyampaian materi. Guru selalu mengadakan refleksi di akhir pembelajaran. Refleksi biasanya diberikan dalam bentuk soal evaluasi ataupun dengan mengajak siswa mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari. Menurut guru tersebut, pembelajaran IPS yang dilakukan selama ini sudah berusaha menerapkan pembelajaran yang berbasis PAKEM, tetapi belum optimal. Adanya perbedaan karakter pada siswa dan keterbatasan dana menjadi kendala bagi guru karena dengan adanya perbedaan karakter tersebut guru harus dapat memberikan pelayanan yang adil bagi setiap siswanya, sedangkan hal tersebut membutuhkan dukungan dana yang cukup banyak untuk mewujudkan pelayanan individual yang baik. Terbatasnya dana juga menyebabkan kurang optimalnya penggunaan media dan sumber belajar beraneka ragam dalam pembelajaran. Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM menurut guru tersebut yaitu siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, tercipta komunikasi dan interaksi yang timbal balik dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

f) Hasil wawancara guru kelas IV SD Bunda Hati Kudus

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, yaitu guru kelas IV SD Bunda Hati Kudus, dapat diperoleh informasi bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS selama ini sering menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber dalam pembelajaran. Buku tersebut diantaranya buku paket, buku BSE, dan buku LKS yang dikemas dengan baik, dan disesuaikan dengan materi. Guru

juga selalu menggunakan media pembelajaran tetapi biasanya dalam sekali pembelajaran hanya menggunakan satu jenis media saja seperti gambar, peta, video dan lain-lain. Tetapi jarang melibatkan siswa dalam menggunakan media tersebut, tergantung situasi dan kondisi. Untuk mengaktifkan siswa, guru selalu menggunakan multi metode diantaranya metode tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, dan ceramah. Dengan menggunakan multi metode tersebut, tentu siswa akan aktif beraktivitas dalam kegiatan sesuai metode yang digunakan. Guru selalu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif dan mengatur tata tempat duduk yang memudahkan guru dengan siswa atau siswa dengan siswa mudah dalam berinteraksi dalam pembelajaran. Guru juga selalu mengajak siswa untuk bertanya jawab, mengajukan pertanyaan, dan menanggapi gagasan guru atau siswa lain. Pelayanan individual juga selalu diberikan guru dengan cara menggunakan bahasa lisan atau tulisan yang dapat dipahami seluruh peserta didik, memberi kesempatan siswa untuk tampil di depan kelas, tetapi dalam hal penggunaan multi media guru jarang menggunakan hal tersebut. Terdapat beberapa pajangan hasil karya siswa di dalam kelas tersebut, tetapi guru jarang menggunakan sebagai sumber dalam penyampaian materi. Guru selalu mengadakan refleksi di akhir pembelajaran dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari melalui tanya jawab agar lebih memperdalam dan memberikan soal evaluasi. Menurut guru tersebut, pembelajaran IPS yang dilaksanakan selama ini sudah

mengaplikasikan pembelajaran berbasis PAKEM. Dengan menerapkan PAKEM, siswa akan lebih mudah dalam menerima materi. Tetapi ada kendala dalam menerapkan PAKEM yaitu adanya beberapa siswa yang pasif dan malu serta keterbatasan waktu sehingga jarang melibatkan siswa dalam menggunakan media dan lingkungan sebagai sumber belajar. Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM menurut guru tersebut yaitu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak kegiatan, selain itu siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

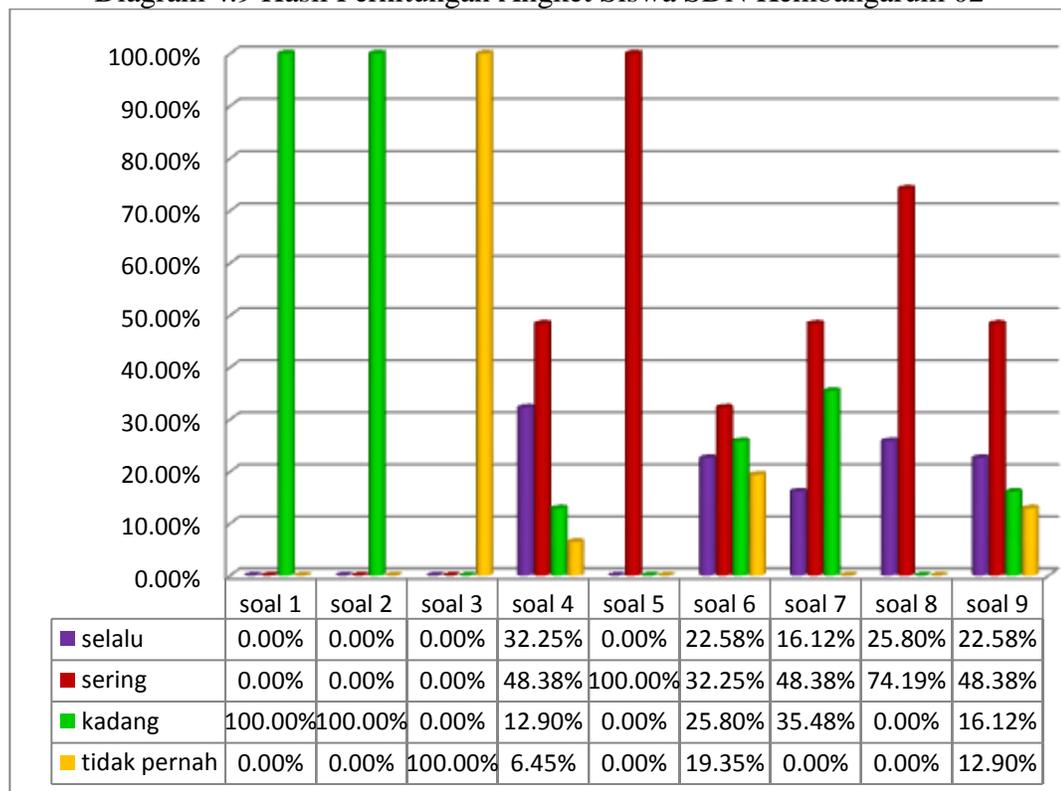
#### **4.1.3.4 Gambaran Pembelajaran Berbasis PAKEM yang Diperoleh dari Hasil Angket Siswa**

Angket yang diberikan kepada siswa, akan memberikan gambaran tentang tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran berbasis PAKEM. Masing-masing siswa akan menjawab angket dengan 9 pertanyaan yaitu (1) siswa beraktivitas memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar, (2) siswa aktif memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan, (3) siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran, (4) siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru atau pun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari, (5) siswa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru, (6) siswa aktif berpendapat dalam menanggapi gagasan yang berasal dari guru atau dari siswa lain, (7) siswa aktif

tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu sesuai arahan guru, (8) siswa diakhir pembelajaran mengkomunikasikan kembali tentang materi yang sudah dipelajari, (9) siswa diakhir pembelajaran menanyakan tentang materi yang belum dipahami. Berikut adalah hasil angket dari masing-masing sekolah.

a) Hasil Angket Siswa SDN Kembangarum 02

Diagram 4.9 Hasil Perhitungan Angket Siswa SDN Kembangarum 02

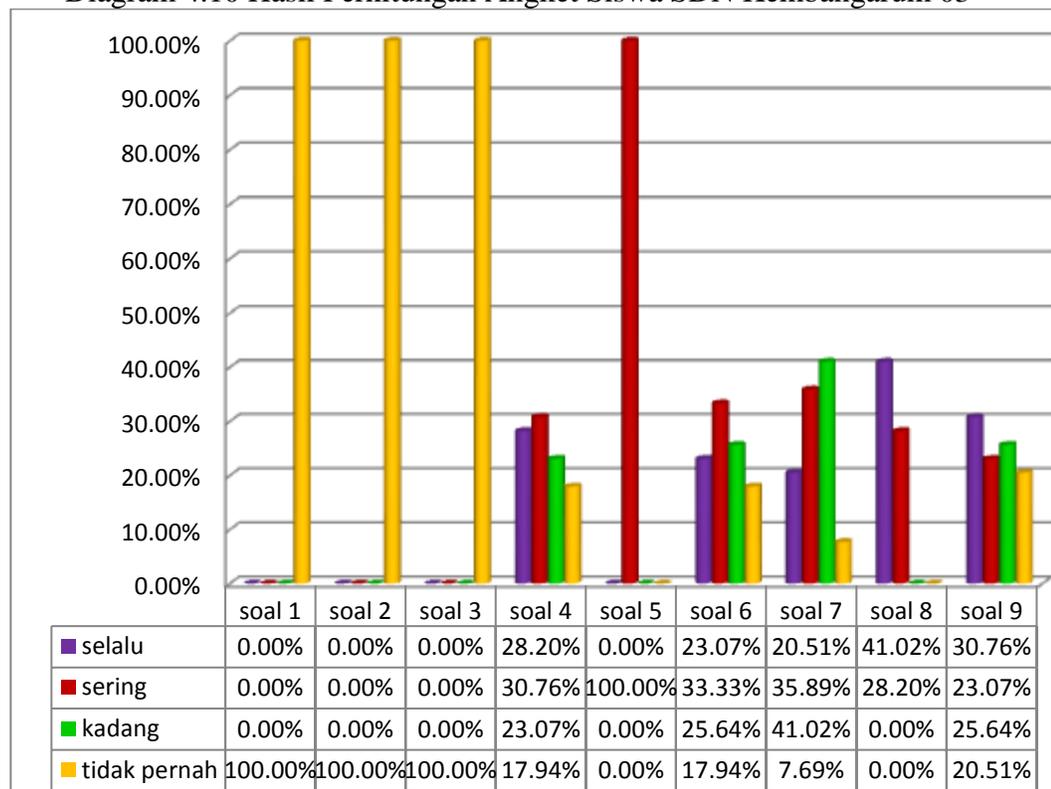


Berdasarkan diagram 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan, dari soal nomor 1-9, pada kategori “tidak pernah” mendapat persentase rendah dibanding dengan kategori lain, kecuali pada soal nomor 3 yang berkaitan dengan keikutsertaan siswa

dalam menggunakan media. Pada soal tersebut, seluruh responden yang berjumlah 31 siswa menjawab “tidak pernah”. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru kurang optimal dalam melibatkan siswa untuk menggunakan media dalam pembelajaran sehingga, aktifitas siswa dalam penggunaan media kurang optimal atau tidak pernah.

b) Hasil Angket Siswa SDN Kembangarum 03

Diagram 4.10 Hasil Perhitungan Angket Siswa SDN Kembangarum 03

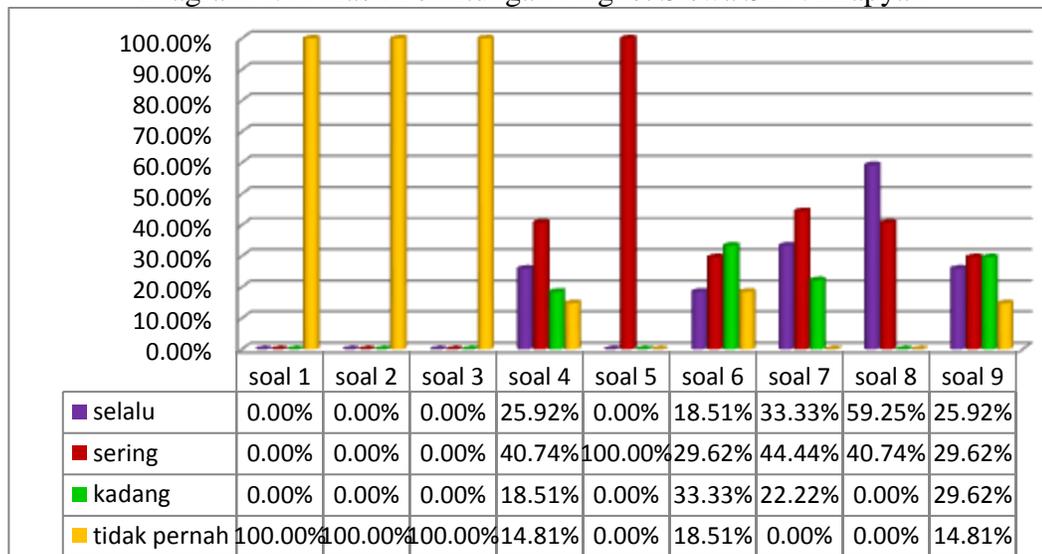


Berdasarkan diagram 4.10, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SDN Kembangarum 03, aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan, pada kategori selalu, sering, dan kadang-kadang, rata-rata memperoleh

persentase lebih dari 20% hingga 100%. Perolehan persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan aktif berinteraksi, berkomunikasi, maupun pada saat refleksi di akhir pembelajaran. Tetapi siswa kurang aktif dalam hal “mengalami” materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya perolehan persentase pada kategori “tidak pernah” pada soal nomor 1, 2, dan 3 yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga mengalami sendiri apa yang dipelajari, dan keikutsertaan siswa dalam menggunakan media.

c) Hasil Angket Siswa SDN Krapyak

Diagram 4.11 Hasil Perhitungan Angket Siswa SDN Krapyak

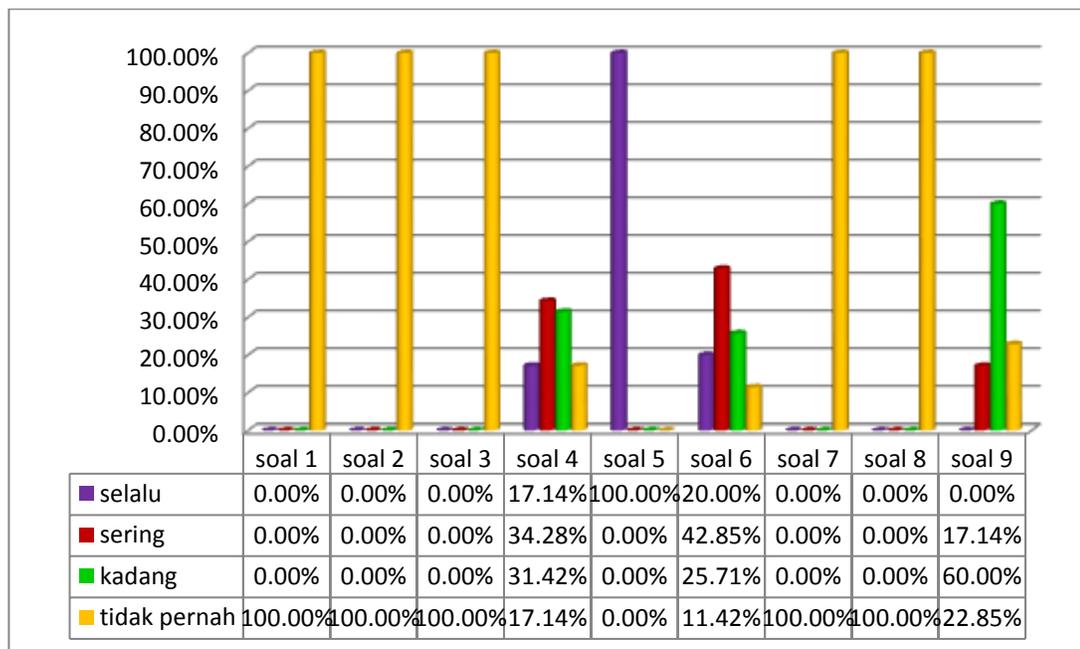


Berdasarkan diagram 4.11 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan, tingginya perolehan persentase pada kategori “selalu”, “sering”, dan “kadang-kadang” pada sebagian

besar soal yang ada. Tingginya perolehan persentase pada kategori tersebut menunjukkan bahwa siswa selalu, sering, dan terkadang aktif, baik dalam bertanya jawab, berdiskusi, memaparkan pendapatnya, dan saat refleksi. Tetapi siswa terbukti kurang aktif dalam hal yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar yang beraneka ragam dan dalam keterlibatannya menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase pada kategori “tidak pernah” disoal nomor 1-3.

d) Hasil Angket Siswa SDN Tambakharjo

Diagram 4.12 Hasil Perhitungan Angket Siswa SDN Tambakharjo

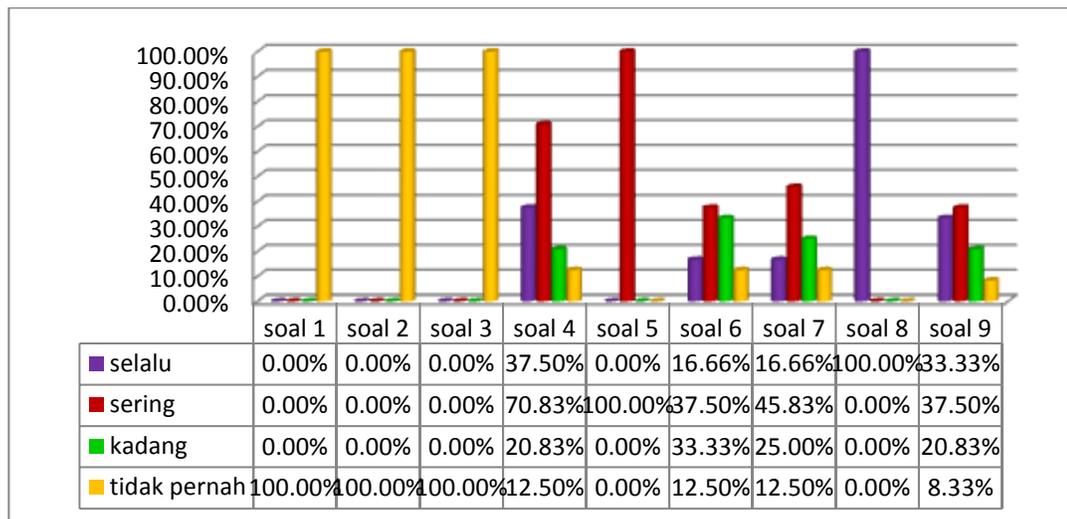


Berdasarkan diagram 4.12 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya perolehan persentase pada kategori “selalu”, “sering”, dan “kadang-kadang” pada soal yang berkaitan dengan proses interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sedangkan

pada soal yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, proses mengalami dalam pembelajaran, keikutsertaan siswa dalam penggunaan media, dan saat refleksi memperoleh persentase tinggi pada kategori “tidak pernah”. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam mengalami sendiri materi yang sedang dipelajari dan kurang aktif saat refleksi. Kurang aktifnya siswa dalam kegiatan refleksi tersebut dikarenakan, guru kurang optimal dalam merefleksikan kegiatan pembelajarannya.

e) Hasil Angket Siswa SD Darussalam

Diagram 4.13 Hasil Perhitungan Angket Siswa SD Darussalam

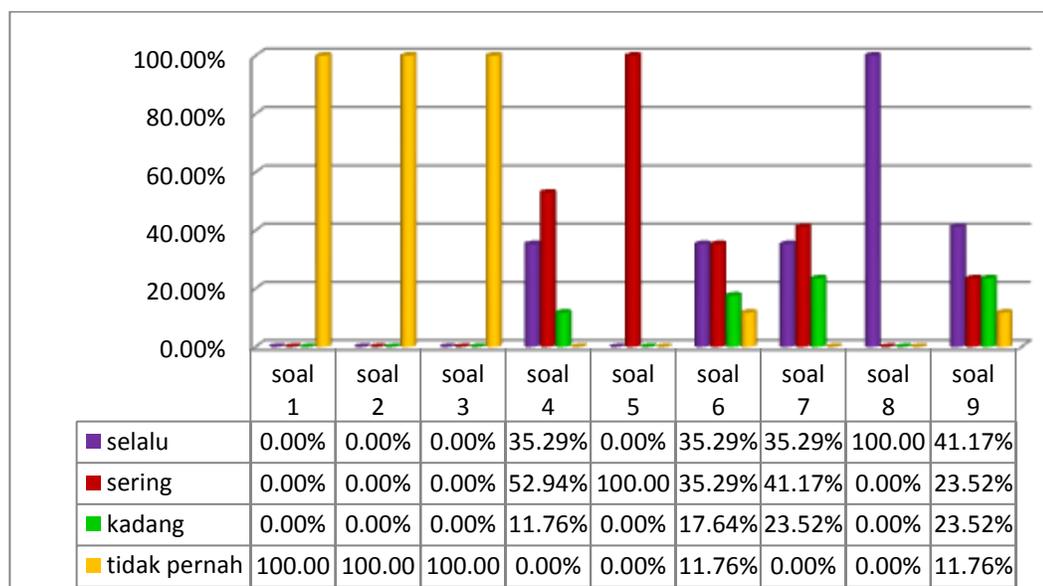


Berdasarkan diagram 4.13 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan, dari soal nomor 1-9, pada kategori “tidak pernah” mendapat persentase rendah dibanding dengan kategori lain, kecuali pada soal nomor 1-3. Pada soal tersebut, persentase tertinggi ada pada kategori “tidak pernah” yang berarti bahwa siswa kurang aktif dalam hal

yang berkaitan dengan beraktifitas memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, proses mengalami dalam pembelajaran, dan keikut sertaan siswa dalam penggunaan media.

f) Hasil Angket Siswa SD Bunda Hati Kudus

Diagram 4.14 Hasil Perhitungan Angket Siswa SD Bunda Hati Kudus



Berdasarkan diagram 4.14 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya perolehan persentase pada kategori “selalu”, “sering”, dan “kadang-kadang” pada soal yang berkaitan dengan proses komunikasi, interaksi, dan refleksi. Sedangkan pada soal yang berkaitan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, proses mengalami dalam pembelajaran, dan keikut sertaan siswa dalam penggunaan media, persentase tertinggi ada pada kategori “tidak pernah” yang berarti bahwa siswa kurang aktif dalam hal tersebut.

#### 4.1.4 Penarikan Kesimpulan

Adapun gambaran penarikan kesimpulan secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Berikut hasil penelitiannya:

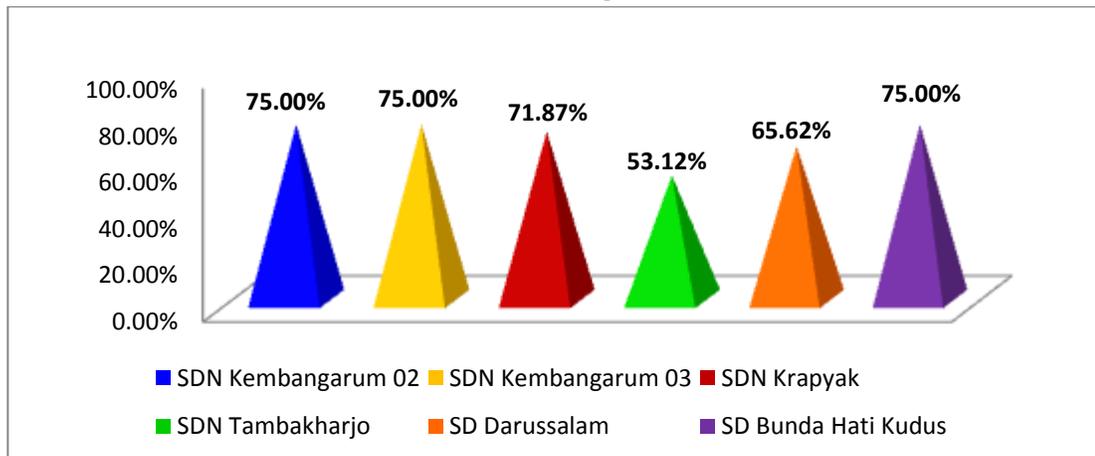
Tabel 4.11

Gambaran Penarikan Kesimpulan Pembelajaran Berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

| No                                                             | Nama Sekolah        | Pertemuan |    |    | Jumlah Skor | Persentase    | Kriteria    |
|----------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|----|----|-------------|---------------|-------------|
|                                                                |                     | 1         | 2  | 3  |             |               |             |
| 1.                                                             | SDN Kembangarum 02  | 24        | 24 | 24 | 72          | 75,00%        | Baik        |
| 2.                                                             | SDN Kembangarum 03  | 23        | 25 | 24 | 72          | 75,00%        | Baik        |
| 3.                                                             | SDN Krapyak         | 23        | 23 | 23 | 69          | 71,87 %       | Baik        |
| 4.                                                             | SDN Tambakharjo     | 17        | 17 | 17 | 51          | 53,12%        | Baik        |
| 5.                                                             | SD Darussalam       | 20        | 21 | 22 | 63          | 65,62%        | Baik        |
| 6.                                                             | SD Bunda Hati Kudus | 24        | 24 | 24 | 72          | 75,00%        | Baik        |
| <b>Total Skor Hasil Pencapaian Pembelajaran Berbasis PAKEM</b> |                     |           |    |    | <b>399</b>  | <b>69,26%</b> | <b>Baik</b> |

Diagram 4.15

Gambaran Persentase Penarikan Kesimpulan Pembelajaran Berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang



Berdasarkan tabel 4.11 dan diagram 4.15 dapat diperoleh data hasil penelitian pembelajaran berbasis PAKEM pada 6 sekolah yang diteliti, semua memperoleh kriteria baik dengan perolehan persentase rata-rata 69,26%. Persentase tertinggi hanya mencapai 75,00%, yang didapatkan oleh tiga sekolah yaitu SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, dan SD Bunda Hati Kudus. Berikutnya, persentase 71,87 % didapat oleh SDN Krapyak, persentase 65,62% didapat oleh SD Darussalam dan persentase terendah 53,12% didapat oleh SDN Tambakharjo.

#### 4.1.5 Uji Keabsahan Data

##### 4.1.5.1 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif diantaranya dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

berkesinambungan, menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, dan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2012: 372).

a) Triangulasi sumber

Penelitian ini mengambil sumber dari guru dan siswa kelas IV yang berada di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, yaitu meliputi SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, SDN Tambakharjo, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus. Data dari guru kelas diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan tentang pembelajaran berbasis PAKEM. Sedangkan data dari siswa diperoleh melalui observasi, angket, dan catatan lapangan.

b) Triangulasi teknik

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi/ pengamatan, wawancara, dokumentasi, angket/ kuesioner, dan catatan lapangan.

c) Triangulasi waktu

Untuk menguji kredibililats data dapat peneliti lakukan pengecekan dengan pengamatan berulang-ulang dalam waktu yang berbeda.

#### 4.1.5.2 Uji *Transferability*

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun laporan dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

#### 4.1.5.3 Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif ini, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah/ fokusa, pembuatan proposal, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan. Auditor di dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi yaitu Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd. (NIP. 19561201 198703 1 001). Peneliti melakukan bimbingan sejak dari pra penelitian, ketika penelitian, dan pasca penelitian sampai pembuatan laporan penelitian.

#### 4.1.5.4 Uji *Konfirmability*

Dalam uji *konfirmability* peneliti menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability* (Sugiyono, 2012: 378). Peneliti melakukan konfirmasi dengan meninjau hasil penelitian dengan rumusan masalah yang telah disusun.

Rumusan masalah yang pertama berkaitan dengan pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, mengenai pembelajaran berbasis PAKEM, secara keseluruhan semua sekolah yang diteliti memperoleh persentase 69,26% termasuk dalam kriteria baik. Persentase tertinggi

yang dicapai yaitu 75,00%, didapatkan oleh tiga sekolah diantaranya SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, dan SD Bunda Hati Kudus. Berikutnya, persentase 71,87 % didapat oleh SDN Krapyak, persentase 65,62% didapat oleh SD Darussalam dan persentase terendah 53,12% didapat oleh SDN Tambakharjo.

Rumusan masalah kedua berkaitan dengan keunggulan dan kendala yang dialami guru dalam pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 guru yang dilakukan di 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, bahwa kendala yang dialami guru dalam pembelajaran berbasis PAKEM adalah berkaitan dengan adanya siswa pasif dan malu, perbedaan karakter pada siswa, kurang optimalnya pemanfaatan lingkungan atau sumber belajar selain buku, kurang optimalnya dalam penggunaan media pembelajaran beraneka ragam yang dikarenakan oleh faktor waktu, biaya, tenaga, mengikut sertakan siswa dalam penggunaan media dan sumber belajar yang beraneka ragam karena keterbatasan waktu, serta sarana prasarana yang masih terbatas sehingga, membuat kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran berbasis PAKEM. Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM yaitu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak kegiatan, siswa lebih mudah dalam

memahami materi pembelajaran, tercipta komunikasi dan interaksi yang timbal balik dalam pembelajaran, kelas terlihat lebih menarik karena terdapat pajangan di dalamnya, dan kegiatan pembelajaran menjadi efektif karena di akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk aktif melakukan refleksi sebagai pemantapan materi yang telah dipelajari, serta pembelajaran lebih menyenangkan.

## **4.2 PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah 6 guru kelas IV dan 173 siswa kelas IV di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krpyak, SDN Tambakharjo, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus pada bulan Februari sampai Mei 2016. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan berulang-ulang dalam waktu yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, akan dijelaskan pembahasan tentang pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

### **4.2.1 Pembelajaran Berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.**

Berdasarkan hasil observasi pada setiap pertemuan, secara keseluruhan semua sekolah yang diteliti dalam pembelajaran IPS di kelas IV, sudah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan secara

baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan pencapaian persentase rata-rata dari hasil observasi yaitu 69,26% yang termasuk dalam kriteria baik. Persentase tertinggi yang dicapai yaitu 75,00%, didapatkan oleh tiga sekolah diantaranya SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, dan SD Bunda Hati Kudus. Berikutnya, persentase 71,87 % didapat oleh SDN Krapyak, persentase 65,62% didapat oleh SD Darussalam dan persentase terendah 53,12% didapat oleh SDN Tambakharjo. Perolehan kriteria baik tersebut ditunjukkan dengan pada saat melaksanakan pembelajaran guru telah berusaha mengaktifkan siswa dengan menggunakan multi metode agar kegiatan pembelajaran tidak monoton, meningkatkan minat siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media, melakukan pelayanan individual yang baik, mengelola kelas dengan baik sehingga, suasana dapat kondusif dan pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut juga didukung oleh adanya hasil wawancara bahwa guru dalam proses pembelajaran telah aktif mengajak siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya diam pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai arahan guru. Keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut, didukung dengan adanya data perolehan dari hasil angket siswa, yang ditunjukkan dengan rendahnya persentase kategori “tidak pernah” pada sebagian besar soal dalam angket siswa. Hal tersebut berarti sebagian besar siswa kelas IV di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang pada saat pembelajaran berlangsung, tidak hanya

diam memperhatikan penjelasan guru, tetapi aktif melakukan kegiatan yang bermacam-macam seperti bertanya jawab, diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, tampil di depan kelas untuk melakukan/ memaparkan suatu hal, aktif menanggapi gagasan guru atau siswa lain, dan aktif pada saat refleksi di akhir pembelajaran sehingga, pembelajaran tidak monoton dan keaktifan dalam pembelajarannya meningkat. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing sekolah yang diteliti mengenai pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

a) SDN Kembangarum 02

Berdasarkan hasil penelitian, SDN Kembangarum 02 telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan secara baik, dengan perolehan persentase sebesar 75,00%. Pada indikator 1 yaitu tentang sumber belajar yang beraneka ragam, guru kurang optimal dalam menggunakan sumber belajar beraneka ragam karena dalam proses pembelajaran IPS selama ini guru tidak selalu menggunakan sumber belajar beraneka ragam, masih sering menggunakan buku saja sebagai sumber belajar. Dalam penggunaan sumber belajar, guru terkadang melibatkan siswa tetapi tergantung pada jenis sumber belajar yang digunakan. Indikator 2 yaitu media pembelajaran yang beraneka ragam, pada indikator ini guru kurang optimal dalam menggunakan media pembelajaran lebih dari satu jenis. Media yang

digunakan biasanya berupa gambar atau benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Tetapi dalam penggunaan media, guru kurang optimal mengikut sertakan siswa untuk beraktifitas menggunakan media, sehingga aktivitas siswa dalam penggunaan media kurang optimal. Indikator 3 yaitu penggunaan metode beraneka ragam, guru aktif memfasilitasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan multi metode diantaranya tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, sosio drama, dan ceramah agar kegiatan belajar tidak terasa monoton bagi siswa. Siswa juga terlibat aktif dalam pembelajaran dengan penggunaan multi metode tersebut. Indikator 4 yaitu pengelolaan kelas, guru mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif, mengatur tata tempat duduk secara variatif yang tetap memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lain, dan selalu dapat menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung. Tetapi guru kurang optimal dalam mengadakan pojok baca di dalam kelas. Indikator 5 yaitu ketrampilan bertanya, guru optimal pada indikator ini. Guru selalu mendorong atau memancing siswa bertanya maupun berpendapat agar gagasan dan idenya dapat tercurahkan melalui kegiatan bertanya jawab, aktivitasnya dalam pembelajaran meningkat, serta agar terjadi komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran. Indikator 6 yaitu pelayanan individual, guru selalu memberikan pelayanan individual yang baik dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan di depan kelas, menghargai peserta didik, mengakui

kebenaran dan mengakui kelemahan diri peserta didik, serta menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis secara jelas dan lancar sehingga tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, tetapi kurang optimal dalam hal penggunaan multi media sebagai bentuk pelayanan individual. Indikator 7 yaitu pengelolaan hasil karya siswa, guru mengelola hasil karya siswa dengan cara memasang hasil karya tersebut di kelas, sehingga kelas terlihat lebih menarik. Tetapi guru jarang mengganti pajangan yang sesuai materi dan jarang memanfaatkan pajangan tersebut sebagai sumber dalam penyampaian materi. Indikator 8 yaitu refleksi, di akhir proses belajar, guru selalu mengadakan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang baru saja dipelajari dan memberikan soal evaluasi. Melalui kegiatan refleksi tersebut, siswa dapat menanyakan tentang materi yang belum dipahami dan guru dapat merefleksi proses pengajarnya sehingga dapat selalu mengadakan perbaikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa indikator telah optimal terlaksana dalam pembelajaran. Adapun indikator yang kurang optimal yaitu berkaitan dengan deskriptor sebagai berikut penggunaan media beraneka ragam, penggunaan sumber belajar beraneka ragam (selain buku), mengikut sertakan siswa menggunakan media dan sumber belajar yang beraneka ragam, pengadaan pojok baca di dalam kelas, dan pemanfaatan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber dalam penyampaian materi. Hal tersebut didukung oleh

data dari hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa selama ini dalam proses pembelajaran IPS, guru tidak selalu menggunakan sumber belajar beraneka ragam, masih sering menggunakan buku sebagai sumber belajar. Guru terkadang menggunakan media pembelajaran tetapi biasanya dalam sekali pembelajaran hanya menggunakan satu jenis media saja seperti gambar atau benda-benda yang ada di lingkungan sekitar dan tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media tersebut. Guru juga tidak pernah membuat pojok baca di dalam kelas dan jarang mengganti pajangan hasil karya siswa, serta jarang memanfaatkannya sebagai sumber dalam penyampaian materi. Selain itu, pada hasil angket siswa juga menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam keikutsertaannya menggunakan media dan aktifitasnya dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar kurang optimal.

b) SDN Kembangarum 03

Berdasarkan hasil penelitian, SDN Kembangarum 03 telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan secara baik, dengan perolehan persentase sebesar 75,00%. Pada indikator 1 yaitu sumber belajar yang beraneka ragam, guru kurang optimal dalam menggunakan sumber belajar beraneka ragam dan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal tersebut dikarenakan guru selama ini seringkali hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, jarang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan jarang melibatkan siswa untuk beraktifitas

menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang optimal dalam beraktifitas menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Indikator 2 yaitu media pembelajaran yang beraneka ragam, pada indikator ini guru terkadang menggunakan media pembelajaran lebih dari satu jenis, misalnya gambar dan video yang terkemas dalam powerpoint. Tetapi dalam penggunaan media guru tidak melibatkan siswa untuk ikut serta beraktifitas menggunakan media tersebut, sehingga aktivitas siswa kurang optimal dalam penggunaan media. Indikator 3 yaitu penggunaan metode beraneka ragam, guru selalu aktif dan kreatif dalam memberikan fasilitas kepada siswa. Cara yang dilakukan guru diantaranya dengan menggunakan multi metode seperti diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, tanya jawab, dan ceramah. Dengan menerapkan multi metode dalam pembelajaran, aktivitas siswa meningkat, sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Indikator 4 yaitu pengelolaan kelas, guru mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif, mengatur tata tempat duduk secara variatif yang tetap memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lain, dan selalu dapat menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung. Tetapi guru kurang optimal dalam mengadakan pojok baca di dalam kelas. Indikator 5 yaitu ketrampilan bertanya, guru optimal pada indikator ini. Guru selalu mendorong atau memancing siswa bertanya maupun berpendapat agar gagasan dan idenya dapat tercurahkan melalui kegiatan

bertanya jawab, aktivitasnya dalam pembelajaran meningkat, serta agar terjadi komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran. Indikator 6 yaitu pelayanan individual, guru selalu memberikan pelayanan individual yang baik dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan di depan kelas, menggunakan multi media, menghargai peserta didik, mengakui kebenaran dan mengakui kelemahan diri peserta didik, serta menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis secara jelas dan lancar sehingga tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya. Indikator 7 yaitu pengelolaan hasil karya siswa, guru mengelola hasil karya siswa dengan cara memasang hasil karya tersebut di kelas, sehingga kelas terlihat lebih menarik. Tetapi guru jarang mengganti pajangan yang sesuai materi dan jarang memanfaatkan pajangan tersebut sebagai sumber dalam penyampaian materi. Indikator 8 yaitu refleksi, diakhir pembelajaran, guru selalu mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengajak siswa mengingat kembali akan materi yang sudah dipelajari dan terkadang juga memberikan soal evaluasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa indikator telah optimal terlaksana dalam pembelajaran. Adapun indikator yang kurang optimal yaitu berkaitan dengan deskriptor sebagai berikut penggunaan sumber belajar beraneka ragam (selain buku), mengikut sertakan siswa menggunakan media dan sumber belajar yang beraneka ragam, pengadaan pojok baca di dalam kelas,

dan pemanfaatan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber dalam penyampaian materi. Hal tersebut didukung oleh data dari hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa selama ini dalam proses pembelajaran IPS, guru seringkali hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, jarang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan jarang melibatkan siswa untuk beraktifitas menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru juga tidak pernah membuat pojok baca di dalam kelas dan jarang mengganti pajangan hasil karya siswa, serta jarang memanfaatkannya sebagai sumber dalam penyampaian materi. Selain itu, pada hasil angket siswa juga menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam keikut sertaannya menggunakan media dan aktifitasnya dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar kurang optimal.

c) SDN Krapyak

Berdasarkan hasil penelitian, SDN Krapyak telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan secara baik, dengan perolehan persentase sebesar 71,87 %. Pada indikator 1 yaitu tentang sumber belajar yang beraneka ragam, guru kurang optimal dalam menggunakan sumber belajar beraneka ragam dan lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu, juga kurang optimal dalam melibatkan siswa beraktifitas menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan guru hanya berupa buku sesuai materi. Indikator 2 yaitu media pembelajaran yang beraneka

ragam, pada indikator ini guru kurang optimal dalam penggunaan media pembelajaran yang disebabkan oleh faktor waktu, biaya, dan tenaga, sehingga aktifitas siswa dalam penggunaan media menjadi kurang optimal. Indikator 3 yaitu penggunaan metode beraneka ragam, guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar dapat memacu semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru diantaranya tanya jawab, diskusi teman sebangku, diskusi kelompok, dan ceramah. Dengan menggunakan multi metode tersebut, aktifitas siswa dalam pembelajaran meningkat karena dapat terlibat langsung dalam pembelajaran. Guru juga sering mengajak siswa bernyanyi dengan lagu yang mengandung materi, hal tersebut membuat siswa merasa senang dalam pembelajaran dan materi yang disampaikan guru lebih mudah diterima siswa. Indikator 4 yaitu pengelolaan kelas, guru mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif, mengatur tata tempat duduk secara variatif dan tetap memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lain, mengatur kelas dengan memajang buku-buku, bahan belajar dengan lebih menarik sebagai pojok baca dan selalu dapat menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung. Indikator 5 yaitu ketrampilan bertanya, guru optimal pada indikator ini, dikarenakan guru selalu mengaktifkan siswa dengan sering mengadakan tanya jawab dengan siswa, serta memancing agar siswa bersedia mengemukakan pendapatnya ataupun menanggapi gagasan guru dan siswa lain.

Dengan optimalnya indikator tersebut maka tercipta komunikasi dan interaksi yang baik dalam pembelajaran. Aktifitas siswa, keberanian, dan kreatifitasnya juga menjadi meningkat. Indikator 6 yaitu pelayanan individual, guru selalu memberikan pelayanan individual yang baik dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan di depan kelas, menghargai peserta didik, mengakui kebenaran dan mengakui kelemahan diri peserta didik, serta menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis secara jelas dan lancar sehingga tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, tetapi kurang optimal dalam hal penggunaan multi media sebagai bentuk pelayanan individual. Indikator 7 yaitu pengelolaan hasil karya siswa, guru mengelola hasil karya siswa dengan cara memasang hasil karya tersebut di kelas, sehingga kelas terlihat lebih menarik. Tetapi guru jarang mengganti pajangan yang sesuai materi dan jarang memanfaatkan pajangan tersebut sebagai sumber dalam penyampaian materi. Indikator 8 yaitu refleksi, diakhir pembelajaran guru selalu merefleksi kegiatan pembelajaran dengan cara mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan soal evaluasi kepada siswa. Dengan adanya kegiatan refleksi di akhir pembelajaran, siswa dapat mengungkapkan tentang materi yang belum dipahami dan guru dapat mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran yang baru saja terlaksana.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa indikator telah optimal terlaksana dalam pembelajaran. Adapun indikator yang kurang optimal yaitu berkaitan dengan deskriptor sebagai berikut penggunaan media beraneka ragam, penggunaan sumber belajar beraneka ragam (selain buku), mengikut sertakan siswa menggunakan media dan sumber belajar yang beraneka ragam, dan pemanfaatan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber dalam penyampaian materi. Hal tersebut didukung oleh data dari hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa selama ini dalam proses pembelajaran IPS, guru jarang menggunakan sumber belajar beraneka ragam, dan masih sering menggunakan buku saja sebagai sumber belajar. Guru jarang menggunakan media pembelajaran, disebabkan oleh faktor waktu, biaya, dan tenaga, yang kurang memadai sehingga guru pun jarang melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu, pada hasil angket siswa juga menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam keikut sertaannya menggunakan media dan aktifitasnya dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar kurang optimal.

d) SDN Tambakharjo

Berdasarkan hasil penelitian, SDN Tambakharjo telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan secara baik, dengan perolehan persentase sebesar 53,12%. Pada indikator 1 yaitu tentang sumber belajar yang beraneka ragam, guru kurang optimal menggunakan

sumber belajar beraneka ragam dan kurang optimal dalam mengajak siswa untuk beraktifitas memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal tersebut dikarenakan guru lebih sering menggunakan buku saja sebagai sumber dalam proses pembelajaran. Indikator 2 yaitu berkaitan dengan media pembelajaran yang beraneka ragam, guru selalu menggunakan media untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media yang digunakan seperti gambar, peta, dan lain-lain sesuai materi. Tetapi dalam penggunaan media tersebut, siswa hanya melihat media yang digunakan guru. Selain itu, guru juga kurang optimal dalam penggunaan media yang lebih dari satu jenis, hal tersebut dikarenakan kurang mendukungnya waktu, tenaga, dan biaya dalam rangka pengadaan media yang beraneka ragam. Indikator 3 yaitu penggunaan metode beraneka ragam, guru selalu menggunakan metode yang beraneka ragam untuk mengaktifkan siswa dan agar pembelajaran tidak membosankan. Metode yang digunakan diantaranya diskusi kelompok, tanya jawab, dan ceramah. Dengan menggunakan multi metode tersebut, aktifitas siswa meningkat karena dapat terlibat langsung dalam pembelajaran. Indikator 4 yaitu pengelolaan kelas, guru mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif, mengatur tata tempat duduk secara variatif dan tetap memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lain. Tetapi pada indikator ini guru kurang optimal dalam menciptakan suasana yang kondusif meskipun siswa belajar dalam suasana menyenangkan karena

pembelajaran tidak monoton. Selain itu, pada indikator ini guru juga kurang optimal dalam memajang buku-buku, bahan belajar dengan lebih menarik sebagai pojok baca di dalam kelas. Indikator 5 yaitu ketrampilan bertanya, guru aktif mendorong siswa agar bersedia mengemukakan pendapatnya melalui kegiatan bertanya jawab. Siswa pun menjadi terbiasa aktif untuk bertanya atau untuk menanggapi gagasan guru maupun siswa lain. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga, keberanian dan kreatifitasnya meningkat dan berkembang. Indikator 6 yaitu pelayanan individual, guru selalu memberikan pelayanan individual, seperti menghargai peserta didik, mengakui kebenaran dan mengakui kelemahan diri peserta didik, serta menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis secara jelas dan lancar sehingga tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, tetapi kurang optimal dalam hal memberi kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan di depan kelas dan penggunaan multi media sebagai bentuk pelayanan individual. Indikator 7 yaitu pengelolaan hasil karya siswa, pada indikator ini guru menjadi kurang optimal dalam mengelola hasil karya siswa, dikarenakan oleh keadaan sekolah yang masih direnovasi menyebabkan siswa belajar dengan menggunakan ruang kelas seadanya yaitu menggunakan ruang kelas TK yang berada satu lingkungan dengan SD tersebut, sehingga tidak ada hasil karya siswa yang dijadikan pajangan di dalam kelas. Indikator 8 yaitu refleksi, diakhir pembelajaran, guru

jarang mengajak siswa mengingat kembali tentang hal yang baru saja dipelajari. Hal tersebut dikarenakan waktu yang sudah hampir habis, karena siswa kelas empat tersebut masuk siang. Tetapi guru tetap mengadakan refleksi dengan memberikan soal evaluasi agar dapat memantapkan materi kepada siswa dan dapat mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran yang baru saja dilakukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa indikator telah optimal terlaksana dalam pembelajaran. Adapun indikator yang kurang optimal yaitu berkaitan dengan deskriptor sebagai berikut penggunaan media beraneka ragam, penggunaan sumber belajar beraneka ragam (selain buku), mengikut sertakan siswa menggunakan media dan sumber belajar yang beraneka ragam, pengelolaan dan pemanfaatan hasil karya siswa sebagai sumber dalam penyampaian materi, memberi kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan di depan kelas, serta mengajak siswa mengingat kembali materi yang baru saja dipelajari. Hal tersebut didukung oleh data dari hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa selama ini dalam proses pembelajaran IPS, guru lebih sering menggunakan buku saja sebagai sumber dalam proses pembelajaran, sehingga jarang mengikut sertakan siswa untuk beraktifitas menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam. Guru selalu menggunakan media, tetapi hanya satu jenis media saja yang digunakan dalam setiap pelajaran. Guru pun jarang melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu, pada hasil angket siswa juga menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam keikut sertaannya

menggunakan media, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, keaktifannya tampil di depan kelas dan keaktifannya mengkomunikasikan materi kembali di akhir pembelajaran kurang optimal.

e) SD Darussalam

Berdasarkan hasil penelitian, SD Darussalam telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan secara baik, dengan perolehan persentase sebesar 65,62%. Pada indikator 1 yaitu tentang sumber belajar yang beraneka ragam, guru kurang optimal dalam menggunakan sumber belajar selain buku seperti lingkungan dan kurang optimal dalam melibatkan siswa beraktifitas menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru lebih sering menggunakan buku sebagai sumber dalam pembelajaran. Pada indikator 2 yaitu berkaitan dengan media pembelajaran yang beraneka ragam, guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran tetapi lebih sering menggunakan gambar yang sesuai materi sebagai media dalam pembelajaran, dalam penggunaan media, guru jarang melibatkan siswa untuk beraktifitas menggunakan media tersebut, sehingga aktivitas siswa dalam penggunaan media kurang optimal. Indikator 3 yang berkaitan dengan penggunaan metode beraneka ragam, guru selalu menggunakan metode yang beraneka ragam untuk mengaktifkan siswa, diantaranya yaitu metode tanya jawab, diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan ceramah. Penggunaan metode yang tidak hanya ceramah tersebut, membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Indikator 4 yaitu pengelolaan kelas, guru mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif dan mengadakan kegiatan pembelajaran menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Tetapi pada indikator ini guru kurang optimal dalam memajang buku-buku, bahan belajar dengan lebih menarik sebagai pojok baca di dalam kelas dan terkadang kurang optimal dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Indikator 5 yaitu ketrampilan bertanya, guru telah optimal dalam melaksanakan ketrampilan bertanya, yaitu dengan selalu mempersilahkan anak untuk bertanya, berpendapat, atau menyanggah gagasan guru maupun gagasan siswa lain, mengajukan pertanyaan untuk lebih mendorong atau memancing siswa dalam membangun gagasannya secara mandiri. Dengan optimalnya indikator tersebut maka tercipta komunikasi dan interaksi yang baik dalam pembelajaran. Indikator 6 yaitu pelayanan individual, guru selalu memberikan pelayanan individual, seperti memberi kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan di depan kelas, menghargai peserta didik, mengakui kebenaran dan mengakui kelemahan diri peserta didik, serta menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis secara jelas dan lancar sehingga tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, tetapi kurang optimal dalam hal penggunaan multi media sebagai bentuk pelayanan individual. Indikator 7 yaitu pengelolaan hasil karya siswa, pada indikator ini

guru kurang optimal dalam mengelola hasil karya siswa, sehingga tidak ada hasil karya siswa yang dijadikan pajangan di dalam kelas dan tidak dimanfaatkan sebagai sumber dalam penyampaian materi. Hal tersebut dikarenakan, hasil karya siswa biasanya setelah diberi nilai oleh guru, langsung dibawa pulang oleh siswa dan guru tidak mengarahkan untuk dijadikan sebagai pajangan di dalam kelas. Indikator 8 yaitu refleksi, guru selalu mengadakan refleksi di akhir pembelajaran. Refleksi biasanya diberikan dalam bentuk soal evaluasi ataupun dengan mengajak siswa mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari. Dengan diadakan kegiatan refleksi di akhir pembelajaran, siswa aktif dan berani mengungkapkan tentang hal-hal yang belum dipahaminya setelah proses pembelajaran berlangsung serta bersedia mengungkapkan materi yang baru saja dipelajari, dan guru dapat mengetahui tingkat keefektifan mengajarnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa indikator telah optimal terlaksana dalam pembelajaran. Adapun indikator yang kurang optimal yaitu berkaitan dengan deskriptor sebagai berikut penggunaan sumber belajar beraneka ragam (selain buku), mengikut sertakan siswa menggunakan media dan sumber belajar yang beraneka ragam, pengadaan pojok baca di dalam kelas, pengelolaan dan pemanfaatan hasil karya siswa sebagai sumber dalam penyampaian materi. Hal tersebut didukung oleh data dari hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa selama ini dalam proses pembelajaran IPS, guru

seringkali hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, jarang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan jarang melibatkan siswa untuk beraktifitas menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru selalu menggunakan media pembelajaran tetapi biasanya dalam sekali pembelajaran hanya menggunakan satu jenis media saja dan jarang melibatkan siswa dalam menggunakan media tersebut. Guru juga tidak pernah membuat pojok baca di dalam kelas dan tidak memasang hasil karya siswa sebagai pajangan di dalam kelas. Selain itu, pada hasil angket siswa juga menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam keikut sertaannya menggunakan media dan aktifitasnya dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar kurang optimal.

f) SD Bunda Hati Kudus

Berdasarkan hasil penelitian, SD Bunda Hati Kudus telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan secara baik, dengan perolehan persentase sebesar 75,00%. Pada indikator 1 yaitu tentang sumber belajar yang beraneka ragam, guru kurang optimal dalam sumber belajar beraneka ragam dan lingkungan sebagai sumber belajar, serta kurang optimal dalam melibatkan siswa beraktifitas menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan guru hanya berupa buku, diantaranya buku paket, buku BSE, dan buku LKS yang dikemas dengan baik, dan disesuaikan dengan materi. Indikator 2 yaitu berkaitan dengan media pembelajaran yang beraneka ragam, guru selalu menggunakan media dalam

pembelajaran diantaranya gambar dan benda-benda yang berkaitan dengan materi, tetapi kurang optimal dalam menggunakan media lebih dari satu jenis dalam pembelajaran dan kurang optimal melibatkan siswa untuk beraktifitas menggunakan media tersebut. Indikator 3 yang berkaitan dengan penggunaan metode beraneka ragam, guru selalu menggunakan metode yang beraneka ragam untuk mengaktifkan siswa, diantaranya menggunakan metode tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, dan ceramah. Dengan menggunakan multi metode tersebut, aktifitas siswa meningkat karena dapat terlibat langsung dalam pembelajaran. Indikator 4 yaitu berkaitan dengan pengelolaan kelas, guru mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif, mengatur tata tempat duduk yang memudahkan interaksi antar guru dengan siswa atau siswa dengan siswa, dan selalu menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran. Tetapi guru kurang optimal dalam mengatur kelas dengan memajang buku-buku, bahan belajar secara lebih menarik sebagai pojok baca. Indikator 5 yaitu ketrampilan bertanya, guru telah optimal dalam melaksanakan ketrampilan bertanya, sehingga tercipta interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Hal tersebut dilakukan dengan cara guru selalu mengajak siswa untuk bertanya jawab, mengajukan pertanyaan, dan menanggapi gagasan guru atau siswa lain, sehingga aktifitas siswa meningkat dan kreatifitasnya berkembang. Indikator 6 yaitu pelayanan individual, dalam hal tersebut guru selalu memberikan pelayanan individual dengan cara

menggunakan bahasa lisan atau tulisan yang dapat dipahami seluruh peserta didik, menghargai peserta didik, mengakui kebenaran dan mengakui kelemahan diri peserta didik, serta memberi kesempatan siswa tampil di depan kelas untuk mengemukakan atau mempresentasikan sesuatu yang berkaitan dengan materi, , tetapi kurang optimal dalam hal penggunaan multi media sebagai bentuk pelayanan individual. Indikator 7 yaitu pengelolaan hasil karya siswa, guru mengelola hasil karya siswa dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat pada kelas yang digunakan sebagai tempat pembelajaran di SD tersebut, yaitu terdapat beberapa pajangan hasil karya siswa yang terpasang rapi di dinding, tetapi guru jarang mengganti dan menggunakan pajangan tersebut sebagai sumber dalam penyampaian materi. Indikator 8 yaitu refleksi, di akhir pembelajaran guru selalu mengadakan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari melalui tanya jawab agar lebih memperdalam dan memberikan soal evaluasi untuk mengetahui pembelajaran yang telah dilakukannya efektif atau tidak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa indikator telah optimal terlaksana dalam pembelajaran. Adapun indikator yang kurang optimal yaitu berkaitan dengan deskriptor sebagai berikut pengadaan media beraneka ragam, penggunaan sumber belajar beraneka ragam (selain buku), pengadaan pojok baca di dalam kelas, dan pemanfaatan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber dalam penyampaian materi. Hal tersebut didukung oleh data dari hasil

wawancara guru yang menyatakan bahwa selama ini dalam proses pembelajaran IPS, guru lebih sering menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber dalam pembelajaran. Buku tersebut diantaranya buku paket, buku BSE, dan buku LKS yang dikemas dengan baik, dan disesuaikan dengan materi. Guru juga selalu menggunakan media pembelajaran tetapi biasanya dalam sekali pembelajaran hanya menggunakan satu jenis media saja seperti gambar, peta, video dan lain-lain dan jarang melibatkan siswa dalam menggunakan media tersebut. Selain itu, pada hasil angket siswa juga menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam keikut sertaannya menggunakan media dan aktifitasnya dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar kurang optimal.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori-teori yang telah dikaji sebelumnya, bahwa dalam pembelajaran berbasis PAKEM, guru dan siswa merupakan aktor utama yang harus saling aktif dan kreatif dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran menjadi efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran (Asmani, 2014: 92). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, guru dan siswa telah aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, yang ditunjukkan dengan guru selalu menciptakan suasana yang tidak monoton/ suasana yang dinamis/ berubah-ubah /banyak kegiatan, dengan cara menggunakan multi metode, media, mengelola kelas dengan baik, dan berbagai macam cara lainnya sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan dan aktif dalam kegiatan

belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 191) bahwa pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktifitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Berbagai macam kegiatan yang diciptakan guru tersebut, juga menunjukkan bahwa guru telah kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memicu munculnya kreatifitas pada siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Djamarah (2010: 374) yang menyatakan, pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan siswa lebih aktif, berani menyampaikan pendapat dan berargumen, menyampaikan masalah atau solusinya serta memberdayakan semua potensi yang tersedia. Pembelajaran kreatif tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif pada diri siswa, melainkan guru sebagai fasilitator juga dituntut untuk senantiasa kreatif dalam merancang pembelajaran agar dapat memenuhi beragam tingkat kemampuan siswa di kelas.

Terciptanya suasana yang kondusif dalam pembelajaran merupakan salah satu penunjang agar tercapainya pembelajaran yang efektif. Suasana kondusif tersebut dapat dicapai dengan cara pengelolaan kelas yang baik oleh guru, penggunaan media pembelajaran, dan berbagai macam metode agar dapat

memusatkan perhatian siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, keenam guru yang diteliti sudah melakukan pengelolaan kelas yang cukup baik, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Djamarah (2010: 375) bahwa pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang memungkinkan anak didik dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan sehingga tujuan dalam pembelajaran akan mudah dicapai. Efektifitas pembelajaran dapat dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi peserta didik (Budimansyah, 2010: 70). Menurut Djamarah (2010: 377) pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan, dan yang paling utama, tidak membosankan peserta didik. Dalam pembelajaran menyenangkan harus didukung oleh keamanan lingkungan, relevansi bahan ajar, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta alat bantu/sumber belajar yang tepat. Pada kenyataan di lapangan, secara keseluruhan guru kelas IV di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, telah menerapkan cara tersebut sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan persentase dengan kategori baik pada penelitian ini.

#### **4.2.2 Keunggulan dan Kendala yang Dialami Guru dalam Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa kendala yang dialami guru dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis PAKEM rata-rata sama diantaranya berkaitan dengan adanya siswa pasif dan malu, karena dalam sebuah kelas selalu ada siswa yang pasif dan malu, sehingga ketika sudah merancang pembelajaran yang beraneka ragam tetapi siswa tersebut tetap pasif dan malu maka pelaksanaan pembelajaran berbasis PAKEM menjadi kurang optimal. Selain itu perbedaan karakter pada siswa dan keterbatasan dana juga menjadi kendala bagi guru karena dengan adanya perbedaan karakter tersebut guru harus dapat memberikan pelayanan yang adil bagi setiap siswanya, sedangkan hal tersebut membutuhkan dukungan dana yang cukup banyak untuk mewujudkan pelayanan individual yang baik. Terbatasnya dana juga menyebabkan kurang optimalnya penggunaan media dan sumber belajar beraneka ragam dalam pembelajaran. Kendala lain yaitu kurang optimalnya mengikut sertakan siswa dalam penggunaan media dan sumber belajar beraneka ragam selain buku dikarenakan khawatir apabila alokasi waktu dalam penyampaian materi tidak cukup serta khawatir keadaan menjadi kurang kondusif. Selain itu, terbatasnya sarana prasarana juga menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan PAKEM.

Dalam setiap kelas, antara siswa yang satu dengan yang lain terdapat adanya karakter yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut merupakan hal yang wajar, karena

setiap individu adalah makhluk unik dengan karakternya masing-masing. Dengan adanya perbedaan tersebut, diperlukan guru dengan kualitas SDM yang baik. SDM yang berkualitas sangat berpengaruh dalam menjalankan PAKEM, karena dengan hal tersebut dapat menciptakan suasana, membangkitkan semangat dan meningkatkan potensi siswa yaitu dengan mencari celah di tengah keterbatasan. Selain itu, mampu menggunakan metode yang bervariasi dan dinamis, kontekstual dan produktif, mengadakan media pembelajaran yang beraneka ragam, memanfaatkan lingkungan atau sumber belajar selain buku, dan mengikut sertakan siswa dalam penggunaan media serta sumber belajar dengan alokasi waktu yang cukup, sehingga dapat mengelola perbedaan karakter pada siswa dengan baik, meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, meningkatkan antusias siswa mengikuti pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mewujudkan pembelajaran efektif.

Terkait dengan kendala yang dikarenakan adanya siswa pasif dan malu, hal tersebut merupakan tantangan terbesar bagi guru agar bisa membangkitkan mental aktif siswa, sehingga PAKEM dapat berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaan PAKEM membutuhkan mentalitas siswa yang aktif, karena dengan mentalitas yang aktif, pembelajaran akan lebih berkualitas dan penuh makna. Selain itu, siswa semakin kaya akan pengetahuan, wacana dan informasi. Kedewasaan dan kematangan juga akan tumbuh jika siswa aktif dalam pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan sangat berpengaruh pada

terlaksananya PAKEM. Hal tersebut dikarenakan, pelaksanaan sebuah program tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana. Jika sarana dan prasarana memadai, maka program tersebut akan lebih terlaksana dengan optimal.

Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM yaitu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak kegiatan, siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, tercipta komunikasi dan interaksi yang timbal balik dalam pembelajaran, kelas terlihat lebih menarik karena terdapat pajangan di dalamnya, dan kegiatan pembelajaran menjadi efektif karena di akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk aktif melakukan refleksi sebagai pemantapan materi yang telah dipelajari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, termasuk dalam kriteria baik dengan perolehan persentase rata-rata yaitu 69,26%. Persentase tertinggi mencapai 75,00%, yang didapatkan oleh tiga sekolah yaitu SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, dan SD Bunda Hati Kudus. Berikutnya, persentase 71,87% didapat oleh SDN Krapyak, persentase 65,62% didapat oleh SD Darussalam dan persentase terendah 53,12% didapat oleh SDN Tambakharjo. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di SD Gugus tersebut, sudah menerapkan pembelajaran yang PAKEM, meski belum optimal pada beberapa indikator. Indikator yang kurang optimal tersebut diantaranya berkaitan dengan deskriptor memanfaatkan dan melibatkan siswa untuk beraktifitas di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar selain buku, menggunakan media yang bervariasi, mengikut sertakan siswa dalam menggunakan media, kurang optimal

mengadakan pojok baca, dan kurang optimal dalam mengelola pajangan hasil karya siswa yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- b) Pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, masih menemui beberapa kendala diantaranya yaitu adanya siswa pasif dan malu, perbedaan karakter pada siswa, kurang optimalnya pemanfaatan lingkungan atau sumber belajar selain buku, penggunaan media pembelajaran beraneka ragam, mengikut sertakan siswa dalam penggunaan media, dan dalam penggunaan sumber belajar beraneka ragam yang dikarenakan faktor waktu, biaya, dan tenaga serta sarana prasarana yang masih terbatas.

Adapun keunggulan dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM yaitu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak kegiatan, siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, tercipta komunikasi dan interaksi yang timbal balik dalam pembelajaran, kelas terlihat lebih menarik karena terdapat pajangan di dalamnya, dan kegiatan pembelajaran menjadi efektif karena di akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk aktif melakukan refleksi sebagai pemantapan materi yang telah dipelajari.

## **52. Saran**

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis PAKEM, sehingga kualitas pembelajarannya lebih baik, siswa lebih mudah memahami materi, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 1982. *Penelitian Kependidikan, Prosedur, dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, Pande Putu, dkk., 2014, “*Pembelajaran PAKEM Berbantuan Permainan Pesan Berantai Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*”. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, volume 2, no.1, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index/JJPGSD/article>, diunduh 17 Februari 2016.
- Asmani, M, J. 2014. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim., Suparlan, & Danny Meirawan. 2010. *PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Genesindo.
- BSNP. 2005. Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta : BSNP.
- \_\_\_\_\_. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta : BSNP.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekalia, Ratna, 2013, “*Penggunaan Metode PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Penguasaan Materi Anggota Tubuh Mata Pelajaran IPA pada Anak Autis*”. Jurnal Pendidikan Luar Biasa, volume 1, <http://autis.ejournal.unesa.ac.id/article>, diunduh 3 Maret 2016.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. . Jakarta : Bumi Aksara.
- <http://Indonesiasatu.kompas.com./read/2014/12/02/18365971/Berita.Buruk.Pendidikan.Indonesia> diakses pada tanggal 17 Februari 2016 pukul 13:05 WIB.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> diakses minggu, 28 Februari 2016.
- Kawuryan, Sekar Purbarini.2010. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan IPS SD*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniasari, Ajeng Wahyu, 2014, “*Penerapan Pendekatan Pakem dengan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang*”. Jurnal Kependidikan Dasar, volume 1, no.2,<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif>, diunduh 15 Februari 2016.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Nurdianti. 2014. “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini*”. Jurnal Kreatif Tadulako Online, volume 4, no.4, <http://download.portalgaruda.org/article>.
- Paquette, Kelli R. 2015, “*Facilitating Active Student Learning in Middle and High Social Studies Classrooms*”. American International Journal of Social Science, volume 4, no.2, [http://www.aijssnet.com/journals/Vol\\_4\\_No\\_2\\_April\\_2015/3.pdf](http://www.aijssnet.com/journals/Vol_4_No_2_April_2015/3.pdf), diunduh 21 Maret 2016.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Protopsaltis, dkk, 2013, “*Creative Learning With Serious Games*”. International Journal of Emerging Technologies in Learning, volume 5, <https://curve.coventry.ac.uk/open/file/e5d921b4-fdd7-4c91-b8e7/Creative/learning.pdf>, diunduh 20 Maret 2016.
- Rachmawati, Tutik., dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rahmawati, dkk., 2014, “*Penerapan Model Pembelajaran Paikem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN 3 Tompoh*”. Jurnal Kreatif Tadulako Online, volume5, no.10, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/4068/3017>, diunduh 20 Maret 2016.
- Rifa’i, Achmad dan Anni. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Selvi,dkk. 2013. “*Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Pakem Siswa Kelas V SDN 21 Ampana*”. Jurnal Kreatif Tadulako Online, volume 4, no.4, <http://download.portalgaruda.org/article>.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Simbolon, Hotman. 2009. *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, N.S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taneo, Silvester Petrus, dkk. 2010. *Kajian IPS SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Tilley, Brian. 2010. “*Introducing Relevant Social Issues as Examples in the Counseling Classroom: The Impact of a Volatile Political Environment and a Therapeutic Solution*”. *Journal of Research in Innovative Teaching, volume 03*, <http://www.nu.edu/assets/resources/pageResources/journal-of-research-in-innovative-teaching-volume-3.pdf>, diunduh 17 Maret 2016.
- Tukimin dan Salamah, 2011, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model PAKEM dengan Menggunakan Alat Peraga Murah (APM) pada Siswa Kelas VI SDN Kedungpucang Bener Purworejo Tahun Pelajaran 2008/2009*”. *Jurnal Sosialita, volume 3, no.1*, [http://www.upy.ac.id/digilib/journal/salamah/23UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS.pdf](http://www.upy.ac.id/digilib/journal/salamah/23UPAYA%20MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20IPS.pdf), diunduh 20 Maret 2016.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Uno, Hamzah. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. . Jakarta : Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### PROFIL 6 SEKOLAH YANG DIJADIKAN TEMPAT PENELITIAN

#### 1. SD N KEMBANGARUM 02

Nama sekolah : SD N Kembangarum 02  
 Status sekolah : Negeri  
 NIS : 105840  
 NISS : 102036314044  
 Alamat : Jalan Hilir Sapta Marga II, Kembangarum  
 Nama Kepala Sekolah : Hj. Rukminingsih, S.Pd  
 NIP : 19580802 197803 2 010  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jumlah guru & pegawai : 18  
 Jumlah murid : 359  
 VISI : Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berprestasi optimal, disiplin, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

MISI :

- a) Melaksanakan proses pembelajaran yang menumbuhkan sikap taqwa kepada Tuhan YME sesuai agama yang dianut.
- b) Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat berprestasi secara optimal.
- c) Memberikan pemahaman tentang kedisiplinan waktu sebagai kunci keberhasilan.
- d) Melaksanakan pembinaan sopan santun dan akhlak mulia.
- e) Menumbuh kembangkan perbuatan yang menghasilkan cermin sikap budi pekerti luhur.
- f) Mengintegrasikan pendidikan karakter, budaya lalu lintas dan lingkungan hidup ke dalam semua mata pelajaran.

#### 2. SD N KEMBANGARUM 03

Nama sekolah : SD N Kembangarum 03  
 Status sekolah : Negeri  
 NIS : 105950  
 NISS : 1010 36307055

Alamat : Jalan Borobudur Timur IV, Kembangarum  
 Nama Kepala Sekolah : S. Wuri Handriyani, S.Pd SD  
 NIP : 19650406 198405 2 001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jumlah guru & pegawai : 11  
 Jumlah murid : 230  
 VISI : Meningkatkan Prestasi, Keterampilan, Berbudi Pekerti Luhur  
 berlandaskan Iman dan Taqwa.  
 MISI :

- a) Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- b) Mengembangkan semangat belajar mandiri untuk dapat bersaing secara sehat dalam mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki secara optimal.
- c) Mengembangkan kemampuan berkreasi guna meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup.
- d) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sarana pembelajaran yang ada secara efektif dan berdaya guna.
- e) Mengembangkan penghayatan agama dan budaya bangsa sehingga membentuk sikap budi pekerti yang luhur.
- f) Meningkatkan hubungan kerjasama semua unsur sekolah guna menghasilkan keharmonisan menyeluruh di lingkungan sekolah.

### 3. SD N KRAPYAK

Nama sekolah : SD N Krapyak  
 Status sekolah : Negeri  
 NIS : 20337759  
 NISS : 101030114042  
 Alamat : Jalan Warigalit Raya, Kelurahan Krapyak  
 Nama Kepala Sekolah : Titik Hartini, S.Pd,M.Si  
 NIP : 19660101 198806 2 004  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jumlah guru & pegawai : 24

Jumlah murid : 573

VISI : Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.

MISI :

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

#### 4. SD N TAMBAKHARJO

Nama sekolah : SD N Tambakharjo

Status sekolah : Negeri

NIS : 20337765

NISS : 101036307056

Alamat : Jalan Tambakharjo Rt 01 / Rw II, Tambakharjo

Nama Kepala Sekolah : Amos Musadi,S.Pd

NIP : 19590903 198012 1 006

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jumlah guru & pegawai : 11

Jumlah murid : 213

VISI : Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar yang disiplin dan bertanggung jawab.

MISI :

- a) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ (religi) dan IPTEK.
- b) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman dan disiplin penuh.
- c) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat yang bertanggung jawab.

### 5. SD DARUSSALAM

- Nama sekolah : SD Darussalam  
 Status sekolah : Swasta  
 NIS : 107030  
 NISS : 102030114082  
 Alamat : Jalan Borobudur, Kelurahan Kembangarum  
 Nama Kepala Sekolah : M. Ahsanul Husna, M.Pd.  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jumlah guru & pegawai : 11  
 Jumlah murid : 141  
 VISI : Terwujudnya sikap bertaqwa, luhur budi, tinggi prestasi, gemar kreasi, dan inovasi.  
 MISI :
- a) Peserta didik mampu menghafal juz amma serta khatam Al-quran.
  - b) Menanamkan kemandirian peserta didik melalui jiwa kewirausahaan.
  - c) Melaksanakan pembinaan akhlak mulia, keimanan, dan ketaqwaan.

### 6. SD BUNDA HATI KUDUS

- Nama sekolah : SD Bunda Hati Kudus  
 Status sekolah : Swasta  
 Alamat : Perumahan Graha Padma Blok M/1, Tambakharjo  
 Nama Kepala Sekolah : Drs. Lodewijk Runtu  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jumlah guru & pegawai : 11  
 Jumlah murid : 117  
 VISI : Menjadi lembaga pendidikan katolik terpercaya dalam menumbuhkan kembangkan multi talent.  
 MISI : Mengembangkan semua potensi peserta didik secara optimal melalui komunitas pembelajar bermutu dengan semangat Bunda Hati Kudus, berkualitas dalam pelayanan pendidikan katolik yang terpercaya untuk menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan, terampil, berkepribadian, beriman, dan multi talent sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.

**LAMPIRAN 2****DATA GURU KELAS IV DI 6 SD TEMPAT PENELITIAN****1. SD N KEMBANGARUM 02**

Nama Guru : Rahmawati Riptiana Susanti, S.Pd.  
 NIP : -  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Saptamarga  
 Usia : 34  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Golongan Pangkat : Guru Honor Sekolah  
 Masa Kerja : 9 tahun

**2. SD N KEMBANGARUM 03**

Nama Guru : Turiska Handayani, S.Pd  
 NIP : -  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Pusponjolo Selatan 216 B Rt.02 Rw.05  
 Usia : 36 tahun  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Golongan Pangkat : Guru Non PNS  
 Masa Kerja : 11 tahun

**3. SD N KRAPYAK**

Nama Guru : Isnowati, S.Pd  
 NIP : 19630310 198503 2 010  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jalan Candi Mas Selatan  
 Usia : 53 tahun  
 Jenjang Pendidikan : SI PGSD  
 Golongan Pangkat : IV A  
 Masa Kerja : 33 tahun

**4. SD N TAMBAKHARJO**

Nama Guru : Siti Mukaromah, S.Pd  
NIP : -  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Kauman No. 22 Rt.04/Rw.04, Ngaliyan  
Usia : 36 tahun  
Jenjang Pendidikan : S1  
Golongan Pangkat : Guru Honor Sekolah  
Masa Kerja : 11 tahun

**5. SD DARUSSALAM**

Nama Guru : Sukma Latifa, S.Pd.  
NIP : -  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Karangrejo Selatan  
Usia : 36  
Jenjang Pendidikan : S1  
Golongan Pangkat : Guru Tetap Yayasan  
Masa Kerja : 11 tahun

**6. SD BUNDA HATI KUDUS**

Nama Guru : Emilia Wuriyani, S.S.  
NIP : -  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Ayodyapala nomor 09  
Usia : 42  
Jenjang Pendidikan : S1  
Golongan Pangkat : IIC  
Masa Kerja : 16 tahun

## LAMPIRAN 3

## DATA SISWA KELAS IV DI 6 SD TEMPAT PENELITIAN

## 1. DATA SISWA KELAS IV SD N KEMBANGARUM 02

| No. | Nama Siswa Kelas IV            | Jenis Kelamin | No. | Nama Siswa Kelas IV           | Jenis Kelamin |
|-----|--------------------------------|---------------|-----|-------------------------------|---------------|
| 1.  | Ramino                         | L             | 20. | Muhammad Anfa A               | L             |
| 2.  | Fadlika Firmansyah Nandra Sapu | L             | 21. | Muhammad Dafa Rafit G         | L             |
| 3.  | Radiqzha                       | L             | 22. | Muhammad Rizky A              | L             |
| 4.  | Ahmad Musyafak                 | L             | 23. | Najwa Zaimah A                | P             |
| 5.  | Ahmad Rizky H                  | L             | 24. | Novita Nur Rachmawati         | P             |
| 6.  | Ana Saputri                    | P             | 25. | Panji Bagus Saputra           | L             |
| 7.  | Andhika Permana P              | L             | 26. | Putra Damar Gesang            | L             |
| 8.  | Annisa Eka Surya L             | P             | 27. | Lutfi Devi Triana             | P             |
| 9.  | Anung Dhito P                  | L             | 28. | Rangga Setiawan               | L             |
| 10. | Arya Satya Wijaya              | L             | 29. | Emilia Rivantri H             | P             |
| 11. | Aulia nuraini                  | P             | 30. | Muhammad Faraz Z F            | L             |
| 12. | Avi Ockprita H                 | P             | 31. | Jeffdhan Allan Ibrahimovich P | L             |
| 13. | Azka Hardhitra Arya            | L             |     |                               |               |
| 14. | Cahyo Widi Pujiyanto           | L             |     |                               |               |
| 15. | Dzaky Amaril Saputra           | L             |     |                               |               |
| 16. | Fanissa Dyan F                 | P             |     |                               |               |
| 17. | Ilham Kafilah I                | L             |     |                               |               |
| 18. | Indah Dwi Anjani               | P             |     |                               |               |
| 19. | Mahendra Radja Y               | L             |     |                               |               |

## 2. DATA SISWA KELAS IV SD N KEMBANGARUM 03

| No. | Nama Siswa Kelas IV        | Jenis Kelamin | No. | Nama Siswa Kelas IV       | Jenis Kelamin |
|-----|----------------------------|---------------|-----|---------------------------|---------------|
| 1.  | Adityo Prima Krisnawan     | L             | 21. | Nabilla Rhaisa Shahiqa    | P             |
| 2.  | Alfreda Priyantisna Utami  | P             | 22. | Nessa Dea Rahmawati       | P             |
| 3.  | Andika Tri Hananto         | L             | 23. | Nurul Hidayatul Waahidah  | P             |
| 4.  | Anggie Darus Saputra       | P             | 24. | Riyo Adi Saputro          | L             |
| 5.  | Bimo Mahesa Wicaksono      | L             | 25. | Sagita Eka Nuraini        | P             |
| 6.  | Bunga Febriani             | P             | 26. | Samuel Fajar Kurniawan    | L             |
| 7.  | Dian Salma Dewanti         | P             | 27. | Shellomita Malikina B.K.  | P             |
| 8.  | Dimas Ciptananta Kusuma    | L             | 28. | Tegar Ismawanda           | L             |
| 9.  | Farida Febriana            | P             | 29. | Ulung Putri Nugraheni     | P             |
| 10. | Fathur Rahman              | L             | 30. | Valentino Rafel Rizky     | L             |
| 11. | Fiethandra Zacky B.        | L             | 31. | Veby Robi'ah Adawiyah     | L             |
| 12. | I Yovan Diwar Nagara       | L             | 32. | Yohan Ade Kristian        | L             |
| 13. | Indah Anindita Nugraheni   | P             | 33. | Kezia Nowa Genovia        | P             |
| 14. | Ismaliyatzahrok            | P             | 34. | Desiva Mutiara Lestari    | P             |
| 15. | Junian Gilang Hasan Albana | L             | 35. | Pramudita Lutvi Hilmayani | P             |
| 16. | Latifa Nur Halizah         | P             | 36. | Zahara Ericha Yantoko     | P             |
| 17. | Maretza Ika Putri Susanto  | P             | 37. | Regita Ardy Pramesti      | P             |
| 18. | Miko Tabah Ramadhani       | L             | 38. | Rizqy Aprilia Setyasih    | P             |
| 19. | Misbachul Munir            | L             | 39. | Faisal Syakroni           | L             |
| 20. | Mohammad Arul Faathir E.   | L             |     |                           |               |

### 3. DATA SISWA KELAS IV SD N KRAPYAK

| No. | Nama Siswa Kelas IV               | Jenis Kelamin | No. | Nama Siswa Kelas IV | Jenis Kelamin |
|-----|-----------------------------------|---------------|-----|---------------------|---------------|
| 1.  | Iqbal Ramadhani                   | L             | 21. | Sahbani Wahyu F     | L             |
| 2.  | Rafi Ridho P.                     | L             | 22. | Salam Abigail Lubis | L             |
| 3.  | Achmad Munir A.S                  | L             | 23. | Tabina Annisa Zahwa | P             |
| 4.  | Arya Dwi Saputra                  | L             | 24. | Nova Alvira         | P             |
| 5.  | Amelia Riska R                    | P             | 25. | Ayesha Andinia R.   | P             |
| 6.  | Aulia Damayanti                   | P             | 26. | Talita Cordelia     | P             |
| 7.  | Aurelina Indira K                 | P             | 27. | Gladys Eda Azalia   | P             |
| 8.  | Annisa Nanda R                    | P             |     |                     |               |
| 9.  | Athalla Faadihillah W             | L             |     |                     |               |
| 10. | Chalwa Dinda Chairunnisa          | P             |     |                     |               |
| 11. | Devina Maharani                   | P             |     |                     |               |
| 12. | Fanisha Cyntia Maharani           | P             |     |                     |               |
| 13. | Gabriella Inez Elisya             | P             |     |                     |               |
| 14. | Isfirozaeni Zakiyah Alifatuzzahra | P             |     |                     |               |
| 15. | Izza Pramudya R                   | L             |     |                     |               |
| 16. | Juliano Zidane H                  | L             |     |                     |               |
| 17. | Marina Ersya Shabilla             | P             |     |                     |               |
| 18. | Muhammad Nawal Mafazi             | L             |     |                     |               |
| 19. | Muhammad Rizky F.                 | L             |     |                     |               |
| 20. | Naswa Aprilia                     | P             |     |                     |               |

#### 4. DATA SISWA KELAS IV SD N TAMBAKHARJO

| No. | Nama Siswa Kelas IV         | Jenis Kelamin | No. | Nama Siswa Kelas IV   | Jenis Kelamin |
|-----|-----------------------------|---------------|-----|-----------------------|---------------|
| 1.  | M.Riski Maulana             | L             | 21. | M.Khoirul Anam        | L             |
| 2.  | Dwi Fitri Ardiansyah        | L             | 22. | M.Yanuar Saputra      | L             |
| 3.  | Apip Dwi Firmansah          | L             | 23. | Nayla Faheema Hassana | P             |
| 4.  | Ageng Riski                 | L             | 24. | Nasywa Nisrina        | P             |
| 5.  | Amalia Dwi Apriliyani       | P             | 25. | Putu Cahyaningrat     | P             |
| 6.  | Aulia Arifatul Romadhon     | P             | 26. | Risma Setiani         | P             |
| 7.  | David Febrian Saputra       | L             | 27. | Rizik Rizantha        | L             |
| 8.  | Devi Riskina Kurnianingtyas | P             | 28. | Saskia Dwi Kiranis    | P             |
| 9.  | Desta Tegar Afiyanto N      | L             | 29. | Safrina Dewi Ningrum  | P             |
| 10. | Dina Maya Arfiana           | P             | 30. | Sekar Suci Rahmadani  | P             |
| 11. | Dias Ver Maulana            | L             | 31. | Julian Dwi Pangestu   | L             |
| 12. | Edo Darma Putra             | L             | 32. | Ilham Kurniawan       | L             |
| 13. | Febrian Reza B              | L             | 33. | Anggi Maulintu        | P             |
| 14. | Herianto                    | L             | 34. | Rafi Ridho            | L             |
| 15. | Isrotigfarlana              | L             | 35. | Indra Danindra        | L             |
| 16. | Gias Sheva Syahputra        | L             |     |                       |               |
| 17. | Kennedy Kurnia P            | L             |     |                       |               |
| 18. | Marisa Tiyas Fadhilla       | P             |     |                       |               |
| 19. | M.Nabil Arizal M            | L             |     |                       |               |
| 20. | M.Rizki Syaifudin           | L             |     |                       |               |

**5. DATA SISWA KELAS IV SD DARUSSALAM****6. DATA SISWA KELAS IV SD BUNDA HATI KUDUS**

| <b>No.</b> | <b>Nama Siswa Kelas IV</b> | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>No.</b> | <b>Nama Siswa Kelas IV</b>    | <b>Jenis Kelamin</b> |
|------------|----------------------------|----------------------|------------|-------------------------------|----------------------|
| 1.         | Agus Sulistyo              | L                    | 1.         | William Reyno Kurniawan       | L                    |
| 2.         | Alfiyah Nisrina K.         | P                    | 2.         | A. Steviemanuel Budi A.       | L                    |
| 3.         | Anjas Kusuma               | L                    | 3.         | Aurea Elkana Aryametta        | P                    |
| 4.         | Arvita Dian Anggraeni      | P                    | 4.         | Ganendra Raka Pikatan         | L                    |
| 5.         | Auliya Sinta Ramadhani     | P                    | 5.         | Joan Ben Bramanta             | L                    |
| 6.         | Devita Yuniar              | P                    | 6.         | Kendiva Michael Sukmawi       | L                    |
| 7.         | Ervina Luthfia Kumala P.   | P                    | 7.         | Kevin Zelig Nathaniel         | L                    |
| 8.         | Fachrul Kurnia Saputra     | P                    | 8.         | Laurensia Ivana Putri Amanda  | P                    |
| 9.         | Fathony Adnan Yahya        | L                    | 9.         | Lie Jocelyn Agnetta Gunawan   | P                    |
| 10.        | Ilham Fahrul Liansyah      | L                    | 10.        | Reinardus Kristian Yudhistira | L                    |
| 11.        | Ilham Prasetyo Utomo       | L                    | 11.        | Robertus Irvan Dewangga       | L                    |
| 12.        | Iqbal Guntur Bismoko       | L                    | 12.        | Nuel Edward                   | L                    |
| 13.        | Muhammad Dhany Nur S.      | L                    | 13.        | Annabelle Clarissa Sutanto    | P                    |
| 14.        | Muhammad Fachri A.         | L                    | 14.        | Leontius Brian Natalino       | L                    |
| 15.        | Muhammad Rifqi Q.          | L                    | 15.        | Gracia Giftnatia Erica        | P                    |
| 16.        | Muhammad Sahda Y.P         | L                    | 16.        | Marsha Andrea Wijaya          | P                    |
| 17.        | Muhammad Sahdu Y.S.        | L                    | 17.        | Cesqua Ezra Nissanio          | L                    |
| 18.        | Nia Dwi Cahyanim           | P                    |            |                               |                      |
| 19.        | Rendy Aprilianto           | L                    |            |                               |                      |
| 20.        | Riski Agung Pambudi        | L                    |            |                               |                      |
| 21.        | Rizky Cahaya Prima         | L                    |            |                               |                      |
| 22.        | Suranto                    | L                    |            |                               |                      |
| 23.        | Surya Desta Putra Pratama  | L                    |            |                               |                      |
| 24.        | Yusuf Adi Pratama Putra    | L                    |            |                               |                      |

## LAMPIRAN 4

## KISI-KISI INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA

Judul : Pembelajaran Berbasis PAKEM dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

| NO. | Variabel                                                      | Aspek                                                                                                                                                                         | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sumber Data                                         | Instrumen                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. | 1. Aktivitas guru dan siswa dalam PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV.<br>2. Kendala yang dialami guru dalam pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS kelas IV. | 1. Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam (sesuai KD 2.3 dan KD 2.4).<br>2. Menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam (sesuai KD 2.3 dan KD 2.4).<br>3. Menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam (sesuai KD 2.3 dan KD 2.4).<br>4. Pengelolaan kelas<br>5. Ketrampilan bertanya (sesuai KD 2.3 dan KD 2.4).<br>6. Pelayanan individual<br>7. Pengelolaan hasil karya siswa/hasil kegiatan belajar (sesuai KD 2.3 dan KD 2.4).<br>8. Refleksi<br><br>Sumber : Asmani (2014: 83) dan Budimansyah (2010: 73). | a. Guru<br>b. Siswa<br>c. Dokumentasi (foto, video) | a. Lembar observasi 32 butir.<br>b. Lembar wawancara: 17 butir.<br>c. Angket: 9 butir.<br>d. Catatan lapangan. |

**LAMPIRAN 5**

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI  
PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM PADA MATA PELAJARAN IPS DI  
KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT  
KOTA SEMARANG**

Pertemuan ke....

Nama Guru : .....

Nama SD : .....

Kelas/ semester : .....

Mapel : .....

Materi Mapel : .....

Hari/ tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor lembar observasi di bawah ini!
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian:

- a. Nilai 0= Jika tidak ada deskriptor yang tampak.
- b. Nilai 1= Jika hanya satu deskriptor yang tampak.
- c. Nilai 2= Jika hanya dua deskriptor yang tampak.
- d. Nilai 3= Jika hanya tiga deskriptor yang tampak.
- e. Nilai 4= Jika semua deskriptor tampak.

| No | Indikator                                          | Deskriptor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Check<br>(√) | Skor |
|----|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------|
| 1. | Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam     | <p>a. Guru terampil memanfaatkan lingkungan atau sumber belajar lainnya yang beraneka ragam (tidak hanya buku).<br/>{Pada KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, sumber belajar dapat meliputi : internet, surat kabar, aktivitas manusia di pabrik}.<br/>{Pada KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya, sumber belajar dapat meliputi : internet, surat kabar, aktifitas manusia yang berkaitan dengan masalah sosial misalnya pencurian}.</p> <p>b. Sumber belajar yang dipakai guru sesuai dengan tujuan pembelajaran/kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>c. Sumber belajar yang digunakan dapat memusatkan perhatian siswa sehingga pesan dapat ditangkap dengan jelas.</p> <p>d. Siswa aktif beraktivitas memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya sesuai materi yang sedang dipelajari.</p> |              |      |
| 2. | Menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam | <p>a. Guru menggunakan lebih dari 1 jenis media dalam pembelajaran seperti gambar, video, alat peraga dll.<br/>{Pada KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, media belajar dapat meliputi : gambar tentang teknologi modern dan kuno, alat peraga berupa telepon genggam, tablet, laptop, video tentang perkembangan teknologi}.<br/>{Pada KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya, media belajar dapat meliputi : gambar tentang permasalahan sosial, tentang permasalahan sosial}.</p> <p>b. Media pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian siswa.</p>                                                                                                                                                                                                                                           |              |      |

|    |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|----|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|    |                                                    | c. Media pembelajaran yang digunakan relevan dengan materi pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |
|    |                                                    | d. Siswa ikut serta dalam menggunakan media pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |
| 3. | Menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam | a. Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti pengamatan, bermain peran (tidak hanya ceramah) sesuai dengan materi pelajaran.<br>{Pada KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, dan pada KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya, metode belajar dapat meliputi : tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, sosio drama}. |  |  |
|    |                                                    | b. Siswa aktif bekerja/berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan guru.                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |
|    |                                                    | c. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan spesifikasi bahan ajar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |  |
|    |                                                    | d. Metode pembelajaran yang digunakan meningkatkan antusias siswa mengikuti pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |
| 4. | Pengelolaan kelas                                  | a. Guru mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |
|    |                                                    | b. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku, bahan belajar dengan lebih menarik sebagai pojok baca.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |
|    |                                                    | c. Guru menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |
|    |                                                    | d. Kegiatan pembelajaran menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |
| 5. | Ketrampilan bertanya                               | a. Guru mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain.<br>{Pada KD 2.3 pertanyaannya terkait dengan mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi. Sedangkan pada KD 2.4 pertanyaannya terkait dengan mengenal permasalahan sosial di                                                                                                                        |  |  |

|    |                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |
|----|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|    |                                                      | daerahnya }.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |
|    |                                                      | b. Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |  |
|    |                                                      | c. Siswa aktif berpendapat atau menanggapi gagasan guru/siswa lain dalam pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|    |                                                      | d. Siswa berani menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |  |
| 6. | Pelayanan individual                                 | a. Kegiatan pembelajaran melayani perbedaan individual (tipe belajar siswa yang audio, visual, motorik, dan penggabungan dari ketiganya) dengan cara menggunakan multi media.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |
|    |                                                      | b. Guru menghargai peserta didik, mengakui kebenaran dan mengakui kelemahan diri peserta didik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |
|    |                                                      | c. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/mengemukakan/melakukan sesuatu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |
|    |                                                      | d. Guru menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis secara jelas dan lancar sehingga tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |
| 7. | Pengelolaan hasil karya siswa/hasil kegiatan belajar | a. Guru memajang berbagai hasil karya siswa secara rapi di dalam kelas. {Pada KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi, pajangan yang sesuai yaitu misalnya hasil karya siswa tentang perkembangan teknologi pada jaman dahulu hingga ke modern yang dapat berupa gambar ataupun bagan. Sedangkan pada KD 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya, hasil pajangan yang sesuai yaitu misalnya bagan tentang masalah sosial dan cara mengatasinya}. |  |  |
|    |                                                      | b. Guru memanfaatkan pajangan hasil karya tersebut sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |  |
|    |                                                      | c. Hasil karya siswa adalah murni karya/buatan siswa sendiri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |
|    |                                                      | d. Pajangan yang dipasang merupakan pajangan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |

|    |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |
|----|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 8. | Refleksi | a. Guru mengajak siswa mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar.<br>{Pada KD 2.3 refleksi terkait dengan mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi. Sedangkan pada KD 2.4 refleksi terkait dengan mengenal permasalahan sosial di daerahnya}. |  |  |
|    |          | b. Siswa bersedia mengkomunikasikan kembali tentang hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar.                                                                                                                                                                                                 |  |  |
|    |          | c. Siswa berani mengungkapkan tentang hal-hal yang belum dipahaminya setelah proses pembelajaran berlangsung.                                                                                                                                                                                                  |  |  |
|    |          | d. Guru memberikan soal evaluasi di akhir pembelajaran sebagai alat refleksi terhadap pembelajaran.                                                                                                                                                                                                            |  |  |

Asmani (2014: 83) dan Budimansyah (2010: 73).

Jumlah skor.....Kriteria.....

Semarang,.....2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Observer,

.....  
NIP.

.....  
NIM

## LAMPIRAN 6

### INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

Nama Guru : .....

Nama SD : .....

Waktu : .....

Hari, tanggal : .....

#### PERTANYAAN :

1. Sumber belajar apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?
2. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan?
3. Media pembelajaran apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam mata pelajaran IPS selama ini ?
4. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?
5. Metode pembelajaran apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini ?
6. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu juga melibatkan siswa untuk aktif bekerja/berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang Ibu gunakan?
7. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll. ?
8. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu mengelola kelas dengan menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya?
9. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu selalu mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain?

10. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu sering mengajukan pertanyaan yang dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri?
11. Salah satu pelayanan individual ialah menggunakan multi media untuk dapat menunjang cara belajar siswa tipe audio, visual, dan motorik. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu sudah menerapkan cara tersebut ?
12. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu ?
13. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Bapak/Ibu memanfaatkan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi pembelajaran?
14. Apakah selama ini di akhir pembelajaran IPS, Bapak/Ibu mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar?
15. Menurut Bapak/Ibu, apakah selama ini pembelajaran IPS yang Ibu lakukan adalah pembelajaran yang berbasis PAKEM ?
16. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kendala yang dialami oleh Ibu dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM khususnya pada mata pelajaran IPS?
17. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada keunggulan dalam menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPS?

Semarang,.....2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Observer,

.....  
NIP.

.....  
NIM

## LAMPIRAN 7

### INSTRUMEN PENELITIAN PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV (Pedoman Angket untuk Siswa)

Nama Sekolah :  
Nama Siswa :  
Kelas :

#### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
3. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan apa yang anda alami.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek ( X ) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda.

#### PERTANYAAN

1. Apakah dalam pelajaran IPS, kamu beraktivitas memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar sesuai materi yang sedang dipelajari?
 

|           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
2. Apakah dalam pelajaran IPS, kamu aktif memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan, sesuai arahan guru ?
 

|           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
3. Ketika guru mu menggunakan media di pelajaran IPS, apakah kamu ikut serta menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru?
 

|           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |

4. Apakah dalam pelajaran IPS, kamu aktif melakukan tanya jawab dengan guru atau pun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah dalam pelajaran IPS, kamu terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah dalam pelajaran IPS, kamu aktif berpendapat dalam menanggapi gagasan yang ada baik dari guru atau dari siswa lain ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah dalam pelajaran IPS, kamu aktif tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu sesuai arahan guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah di akhir pembelajaran IPS, kamu mengkomunikasikan kembali tentang materi yang sudah kamu pelajari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah di akhir pembelajaran IPS, kamu menanyakan tentang materi yang belum kamu pahami ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

## LAMPIRAN 8

**HASIL LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS  
GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG**

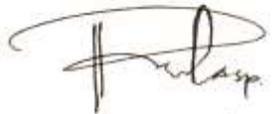
## a) HASIL OBSERVASI SDN KEMBANGARUM 02

| No        | Indikator yang diamati                               | Pengamatan I |   |   |   | Pengamatan II |   |   |   | Pengamatan III |   |   |    | Jml Skor | %      | Kategori    |
|-----------|------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|----------------|---|---|----|----------|--------|-------------|
|           |                                                      | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4  |          |        |             |
| 1.        | Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam       | -            | √ | √ | - | √             | √ | √ | √ | -              | √ | √ | -  | 8        | 66,66% | Baik        |
| 2.        | Menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam   | -            | √ | √ | - | -             | - | - | - | -              | √ | √ | -  | 4        | 100%   | Sangat Baik |
| 3.        | Menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam   | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100%   | Sangat Baik |
| 4.        | Pengelolaan kelas                                    | √            | - | √ | √ | √             | - | √ | √ | √              | - | √ | √  | 9        | 75%    | Baik        |
| 5.        | Ketrampilan bertanya                                 | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100%   | Sangat Baik |
| 6.        | Pelayanan individual                                 | -            | √ | √ | √ | -             | √ | √ | √ | -              | √ | √ | √  | 9        | 75%    | Baik        |
| 7.        | Pengelolaan hasil karya siswa/hasil kegiatan belajar | √            | - | √ | - | √             | - | √ | - | √              | - | √ | -  | 6        | 50%    | Cukup       |
| 8.        | Refleksi                                             | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100%   | Sangat Baik |
| Rata-rata |                                                      |              |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   | 72 | 75%      | Baik   |             |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
H. Rokminingsih, S.Pd.  
NIP. 19580802 197803 2 010



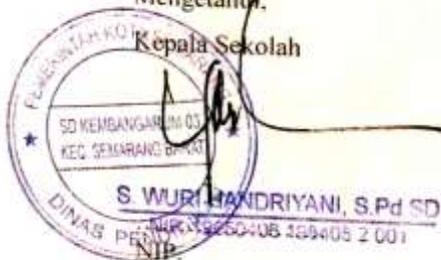
Observer,

  
Wulan Rizki A. SP  
NIM 1401412319

## b) HASIL OBSERVASI SDN KEMBANGARUM 03

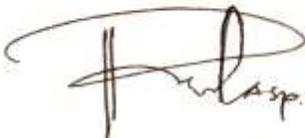
| No        | Indikator yang diamati                               | Pengamatan I |   |   |   | Pengamatan II |   |   |   | Pengamatan III |   |   |    | Jml Skor | %      | Kategori    |
|-----------|------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|----------------|---|---|----|----------|--------|-------------|
|           |                                                      | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4  |          |        |             |
| 1.        | Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam       | -            | √ | √ | - | -             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 6        | 50%    | Baik        |
| 2.        | Menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam   | -            | √ | √ | - | √             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 7        | 58,33% | Sangat Baik |
| 3.        | Menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam   | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100%   | Sangat Baik |
| 4.        | Pengelolaan kelas                                    | √            | - | √ | √ | √             | - | √ | √ | √              | - | √ | √  | 9        | 75%    | Sangat Baik |
| 5.        | Ketrampilan bertanya                                 | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100%   | Baik        |
| 6.        | Pelayanan individual                                 | -            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | -              | √ | √ | √  | 10       | 83,33% | Baik        |
| 7.        | Pengelolaan hasil karya siswa/hasil kegiatan belajar | √            | - | √ | - | √             | - | √ | - | √              | - | √ | -  | 6        | 50%    | Cukup       |
| 8.        | Refleksi                                             | √            | √ | √ | - | √             | √ | √ | - | √              | √ | √ | √  | 10       | 83,33% | Baik        |
| Rata-rata |                                                      |              |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   | 72 | 75%      | Baik   |             |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

S. WURI HANDRIYANI, S.Pd SD  
NIP. 192504083894052001

Observer,



Wulan Rizki A.SP  
NIM 1401412314

## c) HASIL OBSERVASI SDN KRAPYAK

| No        | Indikator yang diamati                               | Pengamatan I |   |   |   | Pengamatan II |   |   |   | Pengamatan III |   |   |    | Jml Skor | %    | Kategori    |
|-----------|------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|----------------|---|---|----|----------|------|-------------|
|           |                                                      | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4  |          |      |             |
| 1.        | Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam       | -            | √ | √ | - | -             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 6        | 50%  | Baik        |
| 2.        | Menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam   | -            | - | - | - | -             | - | - | - | -              | - | - | -  | 0        | 0%   | Kurang      |
| 3.        | Menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam   | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| 4.        | Pengelolaan kelas                                    | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| 5.        | Ketrampilan bertanya                                 | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| 6.        | Pelayanan individual                                 | -            | √ | √ | √ | -             | √ | √ | √ | -              | √ | √ | √  | 9        | 75%  | Baik        |
| 7.        | Pengelolaan hasil karya siswa/hasil kegiatan belajar | √            | - | √ | - | √             | - | √ | - | √              | - | √ | -  | 6        | 50%  | Baik        |
| 8.        | Refleksi                                             | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| Rata-rata |                                                      |              |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   | 69 | 71,87%   | Baik |             |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Tidy Herwati, S.Pd., M.Si  
NIP. 196601011988062004

Observer,



Wulan Rizki A.SP  
NIM 1401412314

## d) HASIL OBSERVASI SDN TAMBAKHARJO

| No        | Indikator yang diamati                               | Pengamatan I |   |   |   | Pengamatan II |   |   |   | Pengamatan III |   |   |    | Jml Skor | %    | Kategori    |
|-----------|------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|----------------|---|---|----|----------|------|-------------|
|           |                                                      | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4  |          |      |             |
| 1.        | Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam       | -            | √ | √ | - | -             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 6        | 50%  | Cukup       |
| 2.        | Menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam   | -            | √ | √ | - | -             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 6        | 50%  | Cukup       |
| 3.        | Menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam   | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| 4.        | Pengelolaan kelas                                    | √            | - | - | √ | √             | - | - | √ | √              | - | - | √  | 6        | 50%  | Cukup       |
| 5.        | Ketrampilan bertanya                                 | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| 6.        | Pelayanan individual                                 | -            | √ | - | √ | -             | √ | - | √ | -              | √ | - | √  | 6        | 50%  | Cukup       |
| 7.        | Pengelolaan hasil karya siswa/hasil kegiatan belajar | -            | - | - | - | -             | - | - | - | -              | - | - | -  | 0        | 0%   | Kurang      |
| 8.        | Refleksi                                             | -            | - | - | √ | -             | - | - | √ | -              | - | - | √  | 3        | 25%  | Kurang      |
| Rata-rata |                                                      |              |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   | 51 | 53,12%   | Baik |             |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



ANIS MUSADI, S.Pd.  
NIP. 19590903 198012 1 006

Observer,



Wulan Rizki A. S.P.  
NIM 1401412314

## e) HASIL OBSERVASI SD DARUSSALAM

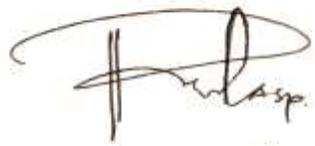
| No        | Indikator yang diamati                               | Pengamatan I |   |   |   | Pengamatan II |   |   |   | Pengamatan III |   |   |    | Jml Skor | %      | Kategori    |
|-----------|------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|----------------|---|---|----|----------|--------|-------------|
|           |                                                      | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4  |          |        |             |
| 1.        | Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam       | -            | √ | √ | - | -             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 6        | 50%    | Cukup       |
| 2.        | Menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam   | -            | √ | √ | - | -             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 6        | 50%    | Cukup       |
| 3.        | Menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam   | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100%   | Sangat Baik |
| 4.        | Pengelolaan kelas                                    | √            | - | - | √ | √             | - | - | √ | √              | - | √ | √  | 7        | 58,33% | Baik        |
| 5.        | Ketrampilan bertanya                                 | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100%   | Sangat Baik |
| 6.        | Pelayanan individual                                 | -            | √ | √ | √ | -             | √ | √ | √ | -              | √ | √ | √  | 9        | 75%    | Baik        |
| 7.        | Pengelolaan hasil karya siswa/hasil kegiatan belajar | -            | - | - | - | -             | - | - | - | -              | - | - | -  | 0        | 0%     | Kurang      |
| 8.        | Refleksi                                             | √            | √ | √ | - | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 11       | 91,66% | Sangat Baik |
| Rata-rata |                                                      |              |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   | 63 | 65,62%   | Baik   |             |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



M. Ananul Husna, M.Pd.

Observer,



Wulan Rizki A. SP  
NIM 1401412319

## f) HASIL OBSERVASI SD BUNDA HATI KUDUS

| No        | Indikator yang diamati                               | Pengamatan I |   |   |   | Pengamatan II |   |   |   | Pengamatan III |   |   |    | Jml Skor | %    | Kategori    |
|-----------|------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|----------------|---|---|----|----------|------|-------------|
|           |                                                      | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4  |          |      |             |
| 1.        | Menggunakan sumber belajar yang beraneka ragam       | -            | √ | √ | - | -             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 6        | 50%  | Cukup       |
| 2.        | Menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam   | -            | √ | √ | - | -             | √ | √ | - | -              | √ | √ | -  | 6        | 50%  | Cukup       |
| 3.        | Menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam   | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| 4.        | Pengelolaan kelas                                    | √            | - | √ | √ | √             | - | √ | √ | √              | - | √ | √  | 9        | 75%  | Baik        |
| 5.        | Ketrampilan bertanya                                 | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| 6.        | Pelayanan individual                                 | -            | √ | √ | √ | -             | √ | √ | √ | -              | √ | √ | √  | 9        | 75%  | Baik        |
| 7.        | Pengelolaan hasil karya siswa/hasil kegiatan belajar | √            | - | √ | - | √             | - | √ | - | √              | - | √ | -  | 6        | 50%  | Cukup       |
| 8.        | Refleksi                                             | √            | √ | √ | √ | √             | √ | √ | √ | √              | √ | √ | √  | 12       | 100% | Sangat Baik |
| Rata-rata |                                                      |              |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   | 72 | 75%      | Baik |             |

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Drs. Lodewijk Runtu  
NIP. -

Observer,


Wulan Rizki A. SP.  
NIM 1401412319

## LAMPIRAN 9

### TRANSKIP WAWANCARA PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

#### a) TRANSKIP WAWANCARA SDN KEMBANGARUM 02

| No  | Pertanyaan                                                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sumber belajar apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?                                                                                                          | Biasanya saya menggunakan buku-buku IPS. Tetapi terkadang juga menggunakan lingkungan dan aktivitas manusia seperti mengajak anak melakukan sosio drama, tetapi tidak selalu.     |
| 2.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan sumber belajar yang Ibu gunakan?                                            | Tergantung jenis sumber belajar yang saya gunakan, kalau harus melibatkan siswa ya saya libatkan tetapi tidak selalu.                                                             |
| 3.  | Media pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam mata pelajaran IPS selama ini ?                                                                                                   | Biasanya saya menggunakan benda-benda sekitar yang mudah didapat sebagai media.                                                                                                   |
| 4.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan media pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?                     | Seringnya tidak, karena jika siswa dilibatkan maka akan membutuhkan media yang banyak, sedangkan dananya terbatas.                                                                |
| 5.  | Metode pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini ?                                                                                                    | Biasanya dengan menggunakan metode tanya jawab, diskusi teman kelompok, diskusi teman sebangku, sosio drama, dan ceramah, yang penting kegiatan belajar tidak monoton bagi siswa. |
| 6.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu juga melibatkan siswa untuk aktif bekerja/berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang Ibu gunakan? | Ya, karena itu memang untuk siswa agar mereka aktif dalam pembelajaran.                                                                                                           |
| 7.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll. ?               | Ya, selalu, agar suasana tidak membosankan.                                                                                                                                       |
| 8.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya?    | Ya, agar mudah dalam penyampaian materi pada siswa.                                                                                                                               |
| 9.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain?                                     | Ya, agar siswa terbiasa aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi gagasan.                                                                                              |
| 10. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sering mengajukan pertanyaan yang dapat                                                                                                   | Ya, karena siswa perlu dipancing                                                                                                                                                  |

|     |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri?                                                                                                                                            | dahulu agar terbiasa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 11. | Salah satu pelayanan individual ialah menggunakan multi media untuk dapat menunjang cara belajar siswa tipe audio, visual, dan motorik. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sudah menerapkan cara tersebut ? | Ya, tetapi tidak selalu karena keterbatasan waktu dan dana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 12. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu ?                                                | Ya, saya selalu memberikan kesempatan pada siswa di depan kelas agar kepercayaan dirinya meningkat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 13. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu memanfaatkan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi pembelajaran ?                                                                   | Jarang menggunakan pajangan yang ada. Hanya yang sesuai materi saja yang digunakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 14. | Apakah selama ini di akhir pembelajaran IPS, Ibu mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar?                                                                     | Ya, sebagai refleksi dalam pembelajaran agar siswa lebih paham mengenai materi dan saya bisa mengetahui pembelajaran tersebut efektif atau tidak.                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 15. | Menurut Ibu, apakah selama ini pembelajaran IPS yang Ibu lakukan adalah pembelajaran yang berbasis PAKEM ?                                                                                                             | Ya, sudah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 16. | Menurut Ibu, apa sajakah kendala yang dialami oleh Ibu dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM khususnya pada mata pelajaran IPS?                                                                                 | Ya, masih ada kendala yang saya alami seperti adanya siswa pasif. Karena walaupun pembelajaran sudah dirancang dengan banyak kegiatan, apabila siswa tersebut pasif maka akan susah untuk aktif. Selain itu, keterbatasan dana juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan PAKEM karena guru jadi terbatas dalam menggunakan beraneka ragam media dan dalam melibatkan siswa dalam menggunakan media. |
| 17. | Menurut Bapak/Ibu, apakah ada keunggulan dalam menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPS?                                                                                                                                 | Kenggulannya yaitu, siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran bervariasi, dan tercipta komunikasi serta interaksi yang timbal balik dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.                                                                                                                       |

**b) TRANSKIP WAWANCARA SDN KEMBANGARUM 03**

| No  | Pertanyaan                                                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sumber belajar apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?                                                                                                          | Biasanya, saya menggunakan buku paket, buku LKS, dan BSE.                                                                                |
| 2.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan sumber belajar yang Ibu gunakan?                                            | Jarang, karena waktunya yang terbatas dan biasanya menjadi kurang efektif sebab keadaan kurang kondusif.                                 |
| 3.  | Media pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam mata pelajaran IPS selama ini ?                                                                                                   | Gambar-gambar yang sesuai materi, benda-benda sekitar, dan terkadang menggunakan Power Point.                                            |
| 4.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan media pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?                     | Tidak, siswa hanya melihat karena hanya sebagai alat perantara dalam penyampaian materi agar siswa mudah memahami.                       |
| 5.  | Metode pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini ?                                                                                                    | Banyak, seperti diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, tanya jawab, dan ceramah.                                                      |
| 6.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu juga melibatkan siswa untuk aktif bekerja/berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang Ibu gunakan? | Ya, agar aktivitas siswa meningkat dan tidak hanya diam dalam pembelajaran.                                                              |
| 7.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll. ?               | Ya, agar suasana tidak membosankan.                                                                                                      |
| 8.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya?    | Ya, agar mudah dalam melakukan interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran.                                                              |
| 9.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain?                                     | Ya, agar ide siswa dapat tercurahkan dalam kegiatan tanya jawab tersebut serta agar terjadi interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran. |
| 10. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sering mengajukan pertanyaan yang dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri?                       | Ya, agar siswa selalu tanggap dengan saya.                                                                                               |

|     |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | Salah satu pelayanan individual ialah menggunakan multi media untuk dapat menunjang cara belajar siswa tipe audio, visual, dan motorik. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sudah menerapkan cara tersebut ? | Ya, tetapi tidak selalu karena materi IPS cukup banyak.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 12. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu ?                                                | Ya, selalu memberi kesempatan pada siswa untuk tampil di depan kelas agar kepercayaan dirinya meningkat.                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 13. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu memanfaatkan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi pembelajaran ?                                                                   | Tidak pernah, karena pajangan yang ada jarang sesuai dengan materi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 14. | Apakah selama ini di akhir pembelajaran IPS, Ibu mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar?                                                                     | Ya, dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang baru saja dipelajari dan memberikan soal evaluasi.                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 15. | Menurut Ibu, apakah selama ini pembelajaran IPS yang Ibu lakukan adalah pembelajaran yang berbasis PAKEM ?                                                                                                             | Ya, sudah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 16. | Menurut Ibu, apa sajakah kendala yang dialami oleh Ibu dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM khususnya pada mata pelajaran IPS?                                                                                 | Tentu masih ada kendala yang saya rasakan, yaitu kurang optimal dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar karena saya merasa khawatir apabila waktu penyampaian materi tidak cukup dan pembelajaran menjadi kurang efektif karena keadaan biasanya kurang kondusif.                                                                                                    |
| 17. | Menurut Bapak/Ibu, apakah ada keunggulan dalam menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPS?                                                                                                                                 | Keunggulannya yaitu, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak kegiatan, kelas terlihat lebih menarik karena terdapat pajangan di dalamnya, dan kegiatan pembelajaran menjadi efektif karena di akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk aktif melakukan refleksi sebagai pemantapan materi yang telah dipelajari. |

**c) TRANSKIP WAWANCARA SDN KRAPYAK**

| No  | Pertanyaan                                                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sumber belajar apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?                                                                                                          | Biasanya saya menggunakan buku-buku IPS seperti LKS dan buku paket.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan sumber belajar yang Ibu gunakan?                                            | Siswa biasanya hanya menyimak materi yang saya sampaikan dengan memperhatikan buku-buku materinya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3.  | Media pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam mata pelajaran IPS selama ini ?                                                                                                   | Kalau media biasanya menggunakan yang ada saja di sekolah, seperti peta dan globe. Tetapi apabila tidak ada, maka saya tidak memakai media.                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 4.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan media pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?                     | Tergantung media yang digunakan, kalau memungkinkan, ya siswa terlibat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 5.  | Metode pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini ?                                                                                                    | Banyak, biasanya yang sering itu tanya jawab, diskusi teman sebangku, diskusi kelompok, dan ceramah. Pokoknya agar pembelajaran tidak monoton, maka yang digunakan adalah multi metode supaya siswa juga tidak bosan, selain itu saya juga sering mengajak siswa bernyanyi dengan lagu yang familiar tetapi liriknya diganti sesuai materi agar siswa merasa senang dalam pembelajaran dan materi lebih mudah diterima siswa. |
| 6.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu juga melibatkan siswa untuk aktif bekerja/berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang Ibu gunakan? | Ya, tentu, karena penggunaan metode tersebut memang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 7.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll. ?               | Ya, selalu berubah-ubah menyesuaikan metode yang digunakan, misalnya saat diskusi kelompok maka tempat duduknya diatur secara berkelompok-kelompok.                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 8.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya?    | Ya, selalu berusaha memudahkan tata tempat duduk siswa agar mudah dalam berinteraksi dengan saya ataupun teman-temannya mengenai materi yang sedang dipelajari.                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 9.  | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain?                                     | Ya, selalu, karena siswa perlu dibiasakan untuk bertanya, berpendapat, atau menanggapi gagasan yang ada agar kepercayaan dirinya meningkat dan menjadi terbiasa aktif.                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 10. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS,                                                                                                                                               | Ya, salah satu cara yang saya gunakan agar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|     |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Ibu sering mengajukan pertanyaan yang dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri?                                                                                                | siswa berani dan aktif melakukan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 11. | Salah satu pelayanan individual ialah menggunakan multi media untuk dapat menunjang cara belajar siswa tipe audio, visual, dan motorik. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sudah menerapkan cara tersebut ? | Kalau untuk multimedia, saya jarang menggunakannya karena persiapannya terlalu lama sehingga waktu terbuang sia-sia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 12. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu ?                                                | Ya, selalu memberi kesempatan siswa untuk maju ke depan kelas supaya mentalnya terlatih berani, tidak pemalu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 13. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu memanfaatkan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi pembelajaran ?                                                                   | Jarang, karena belum tentu sesuai dengan materi yang disampaikan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 14. | Apakah selama ini di akhir pembelajaran IPS, Ibu mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar?                                                                     | Ya, selalu, dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang baru saja dipelajari dan memberikan soal evaluasi agar siswa lebih memperdalam materi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 15. | Menurut Ibu, apakah selama ini pembelajaran IPS yang Ibu lakukan adalah pembelajaran yang berbasis PAKEM ?                                                                                                             | Ya, sudah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 16. | Menurut Ibu, apa sajakah kendala yang dialami oleh Ibu dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM khususnya pada mata pelajaran IPS?                                                                                 | Tentu ada kendala, seperti kurang dapat menggunakan media dan sumber belajar yang beraneka ragam karena waktu untuk mempersiapkannya terkadang tidak ada, biaya terbatas, dan tenaganya tidak ada, walaupun saya menyadari bahwa dalam PAKEM media dan sumber belajar harus beraneka ragam, selain itu kurang dapat optimal dalam mengajak siswa beraktivitas menggunakan media dan sumber belajar karena menurut saya waktu penyampaian materi kurang efektif sebab harus digunakan untuk mengondisikan siswa terlebih dahulu. |
| 17. | Menurut Bapak/Ibu, apakah ada keunggulan dalam menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPS?                                                                                                                                 | Keunggulannya yaitu antusias siswa mengikuti pembelajaran meningkat, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak kegiatan, kelas terlihat lebih menarik karena terdapat pajangan di dalamnya, dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                |

**d) TRANSKIP WAWANCARA SDN TAMBAKHARO**

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sumber belajar apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?                                                                                                          | Sumber belajar yang saya gunakan biasanya buku-buku IPS seperti LKS, BSE, dan buku materi yang terkait dengan IPS.                                                   |
| 2. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan sumber belajar yang Ibu gunakan?                                            | Jarang, karena keadaan kurang memungkinkan.                                                                                                                          |
| 3. | Media pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam mata pelajaran IPS selama ini ?                                                                                                   | Banyak, seperti gambar, peta, dan media lain yang sesuai materi.                                                                                                     |
| 4. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan media pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?                     | Biasanya, siswa hanya melihat media yang saya gunakan.                                                                                                               |
| 5. | Metode pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini ?                                                                                                    | Metode yang saya gunakan itu multi metode, agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Metode tersebut diantaranya diskusi kelompok, tanya jawab, dan ceramah. |
| 6. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu juga melibatkan siswa untuk aktif bekerja/berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang Ibu gunakan? | Ya, siswa terlibat dalam pembelajaran melalui metode yang saya gunakan.                                                                                              |
| 7. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll. ?               | Ya, selalu, agar kegiatan pembelajarannya variatif dan tidak membosankan.                                                                                            |
| 8. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya?    | Ya, selalu mengelola tata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk tetap mudah berinteraksi dengan guru ataupun dengan siswa yang lain.                              |
| 9. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain?                                     | Ya, karena anak-anak itu terkadang baru aktif berpendapat setelah dipancing. Maka, saya selalu berusaha mendorong siswa bertanya jawab.                              |

|     |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sering mengajukan pertanyaan yang dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri?                                                     | Ya, selalu, supaya siswa menjadi terbiasa membangun konsep gagasannya secara mandiri dan agar terbiasa mencurahkan idenya dengan rasa percaya diri.                                                 |
| 11. | Salah satu pelayanan individual ialah menggunakan multi media untuk dapat menunjang cara belajar siswa tipe audio, visual, dan motorik. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sudah menerapkan cara tersebut? | Dalam penggunaan multimedia, saya jarang, karena sarana prasarana kurang memadai.                                                                                                                   |
| 12. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu?                                                | Tidak, jarang, karena waktunya terbatas.                                                                                                                                                            |
| 13. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu memanfaatkan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi pembelajaran?                                                                   | Tidak, karena keadaan sekolah yang sedang direnovasi menyebabkan siswa kelas IV belajar di ruang kelas TK dan barang-barang yang ada di kelas lama untuk sementara waktu saya simpan dulu.          |
| 14. | Apakah selama ini di akhir pembelajaran IPS, Ibu mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar?                                                                    | Untuk sekarang ini tidak, karena siswa masuk siang dan waktunya lebih pendek. Biasanya refleksi saya berikan dalam bentuk evaluasi.                                                                 |
| 15. | Menurut Ibu, apakah selama ini pembelajaran IPS yang Ibu lakukan adalah pembelajaran yang berbasis PAKEM?                                                                                                             | Ya, tetapi belum optimal.                                                                                                                                                                           |
| 16. | Menurut Ibu, apa sajakah kendala yang dialami oleh Ibu dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM khususnya pada mata pelajaran IPS?                                                                                | Kendalanya yaitu sarana prasarana yang terbatas sehingga kurang dapat mengoptimalkan PAKEM.                                                                                                         |
| 17. | Menurut Bapak/Ibu, apakah ada keunggulan dalam menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPS?                                                                                                                                | Keunggulannya yaitu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran, kegiatan pembelajaran menjadi efektif karena kegiatan pembelajaran tidak monoton, dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. |

e) **TRANSKIP WAWANCARA SD DARUSSALAM**

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sumber belajar apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?                                                                                                          | Biasanya buku-buku IPS yang saya jadikan sumber belajar.                                                                                                                                     |
| 2. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan sumber belajar yang Ibu gunakan?                                            | Jarang, karena keadaan tidak memungkinkan dan pembelajaran saya rasa menjadi kurang efektif.                                                                                                 |
| 3. | Media pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam mata pelajaran IPS selama ini ?                                                                                                   | Saya biasanya lebih sering menggunakan gambar yang sesuai materi sebagai media pembelajaran.                                                                                                 |
| 4. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan media pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?                     | Siswa biasanya hanya melihat karena media yang gunakan hanya gambar.                                                                                                                         |
| 5. | Metode pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini ?                                                                                                    | Saya selalu menggunakan metode yang bervariasi seperti tanya jawab, diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan ceramah. Hal tersebut supaya siswa dapat terlibat aktivitas pembelajaran.       |
| 6. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu juga melibatkan siswa untuk aktif bekerja/berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang Ibu gunakan? | Ya, karena dengan cara menggunakan multi metode tersebut maka otomatis siswa akan terlibat aktivitas pembelajaran.                                                                           |
| 7. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll. ?               | Ya, agar siswa tidak merasa bosan dengan tempat duduknya dapat belajar dengan senang. Biasanya jika berkelompok, saya membentuk 4-5 orang per kelompok.                                      |
| 8. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya?    | Ya, pasti, karena dalam pembelajaran selalu ada interaksi dan komunikasi maka posisi duduk siswa harus nyaman untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru atau siswa lain dengan mudah. |
| 9. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain?                                     | Ya, selalu, agar siswa aktif dan menjadi terbiasa mencurahkan ide dan gagasannya.                                                                                                            |

|     |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sering mengajukan pertanyaan yang dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri?                                                      | Ya, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.                                                                                                                                                                                                                                     |
| 11. | Salah satu pelayanan individual ialah menggunakan multi media untuk dapat menunjang cara belajar siswa tipe audio, visual, dan motorik. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sudah menerapkan cara tersebut ? | Belum, karena keterbatasan sarana dan prasana jadi tidak mendukung dalam penggunaan multi media sebagai upaya dalam pelayanan individual.                                                                                                                                                                                   |
| 12. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu ?                                                | Ya, selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas agar mental berani dan mental aktifnya terbentuk.                                                                                                                                                                                                 |
| 13. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu memanfaatkan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi pembelajaran                                                                     | Tidak, karena tidak ada pajangan hasil karya siswa yang terpasang di dalam kelas. Hal tersebut karena biasanya siswa langsung saya minta untuk membawa pulang setelah dinilai.                                                                                                                                              |
| 14. | Apakah selama ini di akhir pembelajaran IPS, Ibu mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar?                                                                     | Ya, biasanya dengan mengajak siswa mengingat kembali materi dan dengan memberikan mereka soal evaluasi.                                                                                                                                                                                                                     |
| 15. | Menurut Ibu, apakah selama ini pembelajaran IPS yang Ibu lakukan adalah pembelajaran yang berbasis PAKEM ?                                                                                                             | Ya, sudah, tetapi menurut saya masih banyak kekurangan.                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 16. | Menurut Ibu, apa sajakah kendala yang dialami oleh Ibu dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM khususnya pada mata pelajaran IPS?                                                                                 | Kendalanya adalah karena adanya perbedaan pada siswa dan dana yang terbatas sehingga saya kurang dapat optimal memberikan pelayanan individual untuk mengatasi perbedaan karakter pada siswa dan terbatasnya dana juga menyebabkan saya kurang dapat optimal dalam penggunaan media dan sumber belajar yang beraneka ragam. |
| 17. | Menurut Bapak/Ibu, apakah ada keunggulan dalam menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPS?                                                                                                                                 | Keunggulannya yaitu siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, tercipta komunikasi dan interaksi yang timbal balik dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.                                                                                                                       |

**f) TRANSKIP WAWANCARA SD BUNDA HATI KUDUS**

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sumber belajar apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?                                                                                                          | Biasanya saya memakai buku BSE, LKS, dan buku paket sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi IPS yang dikemas dengan baik dan disesuaikan dengan materi. |
| 2. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan sumber belajar yang Ibu gunakan?                                            | Jarang, karena menurut saya keadaan menjadi kurang kondusif.                                                                                                    |
| 3. | Media pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam mata pelajaran IPS selama ini ?                                                                                                   | Media yang saya gunakan biasanya berupa gambar-gambar, peta, yang sesuai dengan materi IPS.                                                                     |
| 4. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mengajak/melibatkan siswa untuk ikut serta menggunakan media pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?                     | Tergantung situasi dan kondisi.                                                                                                                                 |
| 5. | Metode pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini ?                                                                                                    | Bermacam-macam, diantaranya tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, diskusi teman sebangku, yang penting siswa dapat aktif dalam aktivitas pembelajaran.        |
| 6. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu juga melibatkan siswa untuk aktif bekerja/berbuat, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang Ibu gunakan? | Ya, tentu, karena dengan cara menggunakan multi metode tersebut siswa lebih aktif dalam pembelajaran.                                                           |
| 7. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan mengadakan kegiatan belajar yang variatif seperti individual, berpasangan, kelompok, klasikal dll. ?               | Ya, selalu, agar pembelajaran tidak terasa monoton bagi siswa.                                                                                                  |
| 8. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu mengelola kelas dengan menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya?    | Ya, selalu memudahkan siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran karena tata tempat duduk dapat mempengaruhi siswa dalam berinteraksi saat pembelajaran.       |
| 9. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat atau untuk mempertanyakan gagasan guru/siswa lain?                                     | Ya, karena keaktifan siswa dapat terbentuk oleh pembiasaan. Maka, saya perlu mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat, atau mengutarakan gagasannya.         |

|     |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sering mengajukan pertanyaan yang dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri?                                                      | Ya, agar siswa merespon aktif apa yang saya sampaikan dalam pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 11. | Salah satu pelayanan individual ialah menggunakan multi media untuk dapat menunjang cara belajar siswa tipe audio, visual, dan motorik. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu sudah menerapkan cara tersebut ? | Hanya sesuai materi dan apabila kondisi memungkinkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 12. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu ?                                                | Jarang, hanya sesuai materi apabila memang membutuhkan, maka saya gunakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 13. | Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, Ibu memanfaatkan pajangan hasil karya siswa sebagai sumber belajar dalam penyampaian materi pembelajaran                                                                     | Jarang, karena pajangan yang ada terkadang kurang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 14. | Apakah selama ini di akhir pembelajaran IPS, Ibu mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar?                                                                     | Ya, selalu, dengan mengajak siswa mengingat materi kembali agar siswa lebih memperdalam materi yang telah dipelajari                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 15. | Menurut Ibu, apakah selama ini pembelajaran IPS yang Ibu lakukan adalah pembelajaran yang berbasis PAKEM ?                                                                                                             | Ya, tetapi saya rasa belum maksimal dalam melaksanakannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 16. | Menurut Ibu, apa sajakah kendala yang dialami oleh Ibu dalam menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM khususnya pada mata pelajaran IPS?                                                                                 | Kendalanya yaitu karena ada beberapa siswa yang pasif dan suka malu-malu. Padahal, PAKEM bertujuan untuk mengaktifkan siswa, maka bila mereka pasif dan malu, penerapan PAKEM menjadi kurang maksimal. Selain itu, waktu yang singkat dan materi yang banyak dalam IPS juga menyebabkan kurang dapat optimal melibatkan siswa menggunakan media dan lingkungan sebagai sumber dalam pembelajaran. |
| 17. | Menurut Bapak/Ibu, apakah ada keunggulan dalam menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPS?                                                                                                                                 | Keunggulannya yaitu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran karena kegiatan pembelajaran bervariasi banyak kegiatan, selain itu siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.                                                                                                                                                                                                       |

**LAMPIRAN 10****DATA HASIL ANGKET SISWA****a) HASIL ANGKET SISWA SDN KEMBANGARUM 02**

| <b>N O.</b> | <b>SOAL</b>                                                                                                    | <b>JAWABAN</b> | <b>SKOR</b> | <b>JML RESPONDEN</b> | <b>PERSENTASE</b>                    |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|----------------------|--------------------------------------|
| 1.          | Siswa beraktivitas memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar           | Selalu         | 0           | 31<br>ORANG          | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
|             |                                                                                                                | Sering         | 0           |                      | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
|             |                                                                                                                | Kadang-kadang  | 31          |                      | $\frac{31}{31} \times 100 = 100\%$   |
|             |                                                                                                                | Tidak pernah   | 0           |                      | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
| 2.          | Siswa aktif memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan                          | Selalu         | 0           | 31<br>ORANG          | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
|             |                                                                                                                | Sering         | 0           |                      | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
|             |                                                                                                                | Kadang-kadang  | 31          |                      | $\frac{31}{31} \times 100 = 100\%$   |
|             |                                                                                                                | Tidak pernah   | 0           |                      | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
| 3.          | Siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran                                                                | Selalu         | 0           | 31<br>ORANG          | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
|             |                                                                                                                | Sering         | 0           |                      | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
|             |                                                                                                                | Kadang-kadang  | 0           |                      | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
|             |                                                                                                                | Tidak pernah   | 31          |                      | $\frac{31}{31} \times 100 = 100\%$   |
| 4.          | Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru atau pun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari | Selalu         | 10          | 31<br>ORANG          | $\frac{10}{31} \times 100 = 32,25\%$ |
|             |                                                                                                                | Sering         | 15          |                      | $\frac{15}{31} \times 100 = 48,38\%$ |
|             |                                                                                                                | Kadang-kadang  | 4           |                      | $\frac{4}{31} \times 100 = 12,90\%$  |
|             |                                                                                                                | Tidak pernah   | 2           |                      | $\frac{2}{31} \times 100 = 6,45\%$   |
| 5.          | Siswa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru.                                     | Selalu         | 0           | 31<br>ORANG          | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |
|             |                                                                                                                | Sering         | 31          |                      | $\frac{31}{31} \times 100 = 100\%$   |
|             |                                                                                                                | Kadang-kadang  | 0           |                      | $\frac{0}{31} \times 100 = 0,00\%$   |

|    |                                                                                                        |               |    |             |                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|-------------|-----------------------------------------------|
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{31} \times 100 = \mathbf{0,00\%}$   |
| 6. | Siswa aktif berpendapat dalam menanggapi gagasan yang berasal dari guru atau dari siswa lain           | Selalu        | 7  | 31<br>ORANG | $\frac{7}{31} \times 100 = \mathbf{22,58\%}$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 10 |             | $\frac{10}{31} \times 100 = \mathbf{32,25\%}$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 8  |             | $\frac{8}{31} \times 100 = \mathbf{25,80\%}$  |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 6  |             | $\frac{6}{31} \times 100 = \mathbf{19,35\%}$  |
| 7. | Siswa aktif tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu sesuai arahan guru | Selalu        | 5  | 31<br>ORANG | $\frac{5}{31} \times 100 = \mathbf{16,12\%}$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 15 |             | $\frac{15}{31} \times 100 = \mathbf{48,38\%}$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 11 |             | $\frac{11}{31} \times 100 = \mathbf{35,48\%}$ |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{31} \times 100 = \mathbf{0,00\%}$   |
| 8. | Siswa diakhir pembelajaran mengkomunikasikan kembali tentang materi yang sudah dipelajari              | Selalu        | 8  | 31<br>ORANG | $\frac{8}{31} \times 100 = \mathbf{25,80\%}$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 23 |             | $\frac{23}{31} \times 100 = \mathbf{74,19\%}$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{31} \times 100 = \mathbf{0,00\%}$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{31} \times 100 = \mathbf{0,00\%}$   |
| 9. | Siswa diakhir pembelajaran menanyakan tentang materi yang belum dipahami                               | Selalu        | 7  | 31<br>ORANG | $\frac{7}{31} \times 100 = \mathbf{22,58\%}$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 15 |             | $\frac{15}{31} \times 100 = \mathbf{48,38\%}$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 5  |             | $\frac{5}{31} \times 100 = \mathbf{16,12\%}$  |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 4  |             | $\frac{4}{31} \times 100 = \mathbf{12,90\%}$  |

## b) HASIL ANGKET SISWA SDN KEMBANGARUM 03

| NO | SOAL                                                                                                           | JAWABAN       | SKOR | JML<br>RESPO<br>NDEN | PERSENTASE                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|----------------------|--------------------------------------|
| 1. | Siswa beraktivitas memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar           | Selalu        | 0    | 39<br>ORANG          | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                      | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                      | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 39   |                      | $\frac{39}{39} \times 100 = 100\%$   |
| 2. | Siswa aktif memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan                          | Selalu        | 0    | 39<br>ORANG          | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                      | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                      | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 39   |                      | $\frac{39}{39} \times 100 = 100\%$   |
| 3. | Siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran                                                                | Selalu        | 0    | 39<br>ORANG          | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                      | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                      | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 39   |                      | $\frac{39}{39} \times 100 = 100\%$   |
| 4. | Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru atau pun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari | Selalu        | 11   | 39<br>ORANG          | $\frac{11}{39} \times 100 = 28,20\%$ |
|    |                                                                                                                | Sering        | 12   |                      | $\frac{12}{39} \times 100 = 30,76\%$ |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 9    |                      | $\frac{9}{39} \times 100 = 23,07\%$  |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 7    |                      | $\frac{7}{39} \times 100 = 17,94\%$  |
| 5. | Siswa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru.                                     | Selalu        | 0    | 39<br>ORANG          | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 39   |                      | $\frac{39}{39} \times 100 = 100\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                      | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 0    |                      | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |

|    |                                                                                                        |               |    |             |                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|-------------|--------------------------------------|
| 6. | Siswa aktif berpendapat dalam menanggapi gagasan yang ada baik dari guru atau dari siswa lain          | Selalu        | 9  | 39<br>ORANG | $\frac{9}{39} \times 100 = 23,07\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 13 |             | $\frac{13}{39} \times 100 = 33,33\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 10 |             | $\frac{10}{39} \times 100 = 25,64\%$ |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 7  |             | $\frac{7}{39} \times 100 = 17,94\%$  |
| 7. | Siswa aktif tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu sesuai arahan guru | Selalu        | 8  | 39<br>ORANG | $\frac{8}{39} \times 100 = 20,51\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 14 |             | $\frac{14}{39} \times 100 = 35,89\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 16 |             | $\frac{16}{39} \times 100 = 41,02\%$ |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 3  |             | $\frac{3}{39} \times 100 = 7,69\%$   |
| 8. | Siswa diakhir pembelajaran mengkomunikasikan kembali tentang materi yang sudah dipelajari              | Selalu        | 16 | 39<br>ORANG | $\frac{16}{39} \times 100 = 41,02\%$ |
|    |                                                                                                        | Sering        | 11 |             | $\frac{11}{39} \times 100 = 28,20\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{39} \times 100 = 0,00\%$   |
| 9. | Siswa diakhir pembelajaran menanyakan tentang materi yang belum dipahami                               | Selalu        | 12 | 39<br>ORANG | $\frac{12}{39} \times 100 = 30,76\%$ |
|    |                                                                                                        | Sering        | 9  |             | $\frac{9}{39} \times 100 = 23,07\%$  |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 10 |             | $\frac{10}{39} \times 100 = 25,64\%$ |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 8  |             | $\frac{8}{39} \times 100 = 20,51\%$  |

## c) HASIL ANGKET SISWA SDN KRAPYAK

| NO | SOAL                                                                                                           | JAWABAN       | SKOR | JML RESPON DEN | PERSENTASE                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|----------------|--------------------------------------|
| 1. | Siswa beraktivitas memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar           | Selalu        | 0    | 27<br>ORANG    | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 27   |                | $\frac{27}{27} \times 100 = 100\%$   |
| 2. | Siswa aktif memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan                          | Selalu        | 0    | 27<br>ORANG    | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 27   |                | $\frac{27}{27} \times 100 = 100\%$   |
| 3. | Siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran                                                                | Selalu        | 0    | 27<br>ORANG    | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 27   |                | $\frac{27}{27} \times 100 = 100\%$   |
| 4. | Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru atau pun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari | Selalu        | 7    | 27<br>ORANG    | $\frac{7}{27} \times 100 = 25,92\%$  |
|    |                                                                                                                | Sering        | 11   |                | $\frac{11}{27} \times 100 = 40,74\%$ |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 4    |                | $\frac{4}{27} \times 100 = 14,81\%$  |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 5    |                | $\frac{5}{27} \times 100 = 18,51\%$  |
| 5. | Siswa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru.                                     | Selalu        | 0    | 27             | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 27   |                | $\frac{27}{27} \times 100 = 100\%$   |

|    |                                                                                                        |               |    |             |                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|-------------|--------------------------------------|
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  | ORANG       | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
| 6. | Siswa aktif berpendapat dalam menanggapi gagasan yang ada baik dari guru atau dari siswa lain          | Selalu        | 5  | 27<br>ORANG | $\frac{5}{27} \times 100 = 18,51\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 8  |             | $\frac{8}{27} \times 100 = 29,62\%$  |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 9  |             | $\frac{9}{27} \times 100 = 33,33\%$  |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 5  |             | $\frac{5}{27} \times 100 = 18,51\%$  |
| 7. | Siswa aktif tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu sesuai arahan guru | Selalu        | 9  | 27<br>ORANG | $\frac{9}{27} \times 100 = 33,33\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 12 |             | $\frac{12}{27} \times 100 = 44,44\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 6  |             | $\frac{6}{27} \times 100 = 22,22\%$  |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
| 8. | Siswa diakhir pembelajaran mengkomunikasikan kembali tentang materi yang sudah dipelajari              | Selalu        | 16 | 27<br>ORANG | $\frac{16}{27} \times 100 = 59,25\%$ |
|    |                                                                                                        | Sering        | 11 |             | $\frac{11}{27} \times 100 = 40,74\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{27} \times 100 = 0,00\%$   |
| 9. | Siswa diakhir pembelajaran menanyakan tentang materi yang belum dipahami                               | Selalu        | 7  | 27<br>ORANG | $\frac{7}{27} \times 100 = 25,92\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 8  |             | $\frac{8}{27} \times 100 = 29,62\%$  |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 8  |             | $\frac{8}{27} \times 100 = 29,62\%$  |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 4  |             | $\frac{4}{27} \times 100 = 14,81\%$  |

## d) HASIL ANGKET SISWA SDN TAMBAKHARJO

| NO | SOAL                                                                                                           | JAWABAN       | SKOR | JML RESPON DEN | PERSENTASE                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|----------------|--------------------------------------|
| 1. | Siswa beraktivitas memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar           | Selalu        | 0    | 35<br>ORANG    | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 35   |                | $\frac{35}{35} \times 100 = 100\%$   |
| 2. | Siswa aktif memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan                          | Selalu        | 0    | 35<br>ORANG    | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 35   |                | $\frac{35}{35} \times 100 = 100\%$   |
| 3. | Siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran                                                                | Selalu        | 0    | 35<br>ORANG    | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 35   |                | $\frac{35}{35} \times 100 = 100\%$   |
| 4. | Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru atau pun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari | Selalu        | 6    | 35<br>ORANG    | $\frac{6}{35} \times 100 = 17,14\%$  |
|    |                                                                                                                | Sering        | 12   |                | $\frac{12}{35} \times 100 = 34,28\%$ |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 11   |                | $\frac{11}{35} \times 100 = 31,42\%$ |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 6    |                | $\frac{6}{35} \times 100 = 17,14\%$  |
| 5. | Siswa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru.                                     | Selalu        | 35   | 35<br>ORANG    | $\frac{35}{35} \times 100 = 100\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |

|    |                                                                                                        |               |    |             |                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|-------------|--------------------------------------|
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
| 6. | Siswa aktif berpendapat dalam menanggapi gagasan yang ada baik dari guru atau dari siswa lain          | Selalu        | 7  | 35<br>ORANG | $\frac{7}{35} \times 100 = 20\%$     |
|    |                                                                                                        | Sering        | 15 |             | $\frac{15}{35} \times 100 = 42,85\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 9  |             | $\frac{9}{35} \times 100 = 25,71\%$  |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 4  |             | $\frac{4}{35} \times 100 = 11,42\%$  |
| 7. | Siswa aktif tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu sesuai arahan guru | Selalu        | 0  | 35<br>ORANG | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Sering        | 0  |             | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 35 |             | $\frac{35}{35} \times 100 = 100\%$   |
| 8. | Siswa diakhir pembelajaran mengkomunikasikan kembali tentang materi yang sudah dipelajari              | Selalu        | 0  | 35<br>ORANG | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Sering        | 0  |             | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 35 |             | $\frac{35}{35} \times 100 = 100\%$   |
| 9. | Siswa diakhir pembelajaran menanyakan tentang materi yang belum dipahami                               | Selalu        | 0  | 35<br>ORANG | $\frac{0}{35} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Sering        | 6  |             | $\frac{6}{35} \times 100 = 17,14\%$  |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 21 |             | $\frac{21}{35} \times 100 = 60\%$    |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 8  |             | $\frac{8}{35} \times 100 = 22,85\%$  |

## e) HASIL ANGKET SISWA SD DARUSSALAM

| NO | SOAL                                                                                                           | JAWABAN       | SKOR | JML RESPON DEN | PERSENTASE                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|----------------|--------------------------------------|
| 1. | Siswa beraktivitas memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar           | Selalu        | 0    | 24 ORANG       | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 24   |                | $\frac{24}{24} \times 100 = 100\%$   |
| 2. | Siswa aktif memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan                          | Selalu        | 0    | 24 ORANG       | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 24   |                | $\frac{24}{24} \times 100 = 100\%$   |
| 3. | Siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran                                                                | Selalu        | 0    | 24 ORANG       | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 24   |                | $\frac{24}{24} \times 100 = 100\%$   |
| 4. | Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru atau pun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari | Selalu        | 9    | 24 ORANG       | $\frac{9}{24} \times 100 = 37,5\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 17   |                | $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83\%$ |
|    |                                                                                                                | Kadang-kadang | 5    |                | $\frac{5}{24} \times 100 = 20,83\%$  |
|    |                                                                                                                | Tidak pernah  | 3    |                | $\frac{3}{24} \times 100 = 12,5\%$   |
| 5. | Siswa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru.                                     | Selalu        | 0    | 24 ORANG       | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                                | Sering        | 24   |                | $\frac{24}{24} \times 100 = 100\%$   |

|    |                                                                                                        |               |    |             |                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|-------------|--------------------------------------|
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
| 6. | Siswa aktif berpendapat dalam menanggapi gagasan yang ada baik dari guru atau dari siswa lain          | Selalu        | 4  | 24<br>ORANG | $\frac{4}{24} \times 100 = 16,66\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 9  |             | $\frac{9}{24} \times 100 = 37,5\%$   |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 8  |             | $\frac{8}{24} \times 100 = 33,33\%$  |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 3  |             | $\frac{3}{24} \times 100 = 12,5\%$   |
| 7. | Siswa aktif tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu sesuai arahan guru | Selalu        | 4  | 24<br>ORANG | $\frac{4}{24} \times 100 = 16,66\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 11 |             | $\frac{11}{24} \times 100 = 45,83\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 6  |             | $\frac{6}{24} \times 100 = 25\%$     |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 3  |             | $\frac{3}{24} \times 100 = 12,5\%$   |
| 8. | Siswa diakhir pembelajaran mengkomunikasikan kembali tentang materi yang sudah dipelajari              | Selalu        | 24 | 24<br>ORANG | $\frac{24}{24} \times 100 = 100\%$   |
|    |                                                                                                        | Sering        | 0  |             | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{24} \times 100 = 0,00\%$   |
| 9. | Siswa diakhir pembelajaran menanyakan tentang materi yang belum dipahami                               | Selalu        | 8  | 24<br>ORANG | $\frac{8}{24} \times 100 = 33,33\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 9  |             | $\frac{9}{24} \times 100 = 37,5\%$   |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 2  |             | $\frac{2}{24} \times 100 = 8,33\%$   |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 5  |             | $\frac{5}{24} \times 100 = 20,83\%$  |

## f) HASIL ANGKET SISWA SD BUNDA HATI KUDUS

| NO. | SOAL                                                                                                           | JAWABAN       | SKOR | JML RESPON DEN | PERSENTASE                          |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|----------------|-------------------------------------|
| 1.  | Siswa beraktivitas memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar           | Selalu        | 0    | 17<br>ORANG    | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Tidak pernah  | 17   |                | $\frac{17}{17} \times 100 = 100\%$  |
| 2.  | Siswa aktif memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan                          | Selalu        | 0    | 17<br>ORANG    | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Tidak pernah  | 17   |                | $\frac{17}{17} \times 100 = 100\%$  |
| 3.  | Siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran                                                                | Selalu        | 0    | 17<br>ORANG    | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Sering        | 0    |                | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Tidak pernah  | 17   |                | $\frac{17}{17} \times 100 = 100\%$  |
| 4.  | Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru atau pun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari | Selalu        | 6    | 17<br>ORANG    | $\frac{6}{17} \times 100 = 35,29\%$ |
|     |                                                                                                                | Sering        | 9    |                | $\frac{9}{17} \times 100 = 52,94\%$ |
|     |                                                                                                                | Kadang-kadang | 2    |                | $\frac{2}{17} \times 100 = 11,76\%$ |
|     |                                                                                                                | Tidak pernah  | 0    |                | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
| 5.  | Siswa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru.                                     | Selalu        | 0    | 17<br>ORANG    | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|     |                                                                                                                | Sering        | 17   |                | $\frac{17}{17} \times 100 = 100\%$  |
|     |                                                                                                                | Kadang-kadang | 0    |                | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |

|    |                                                                                                        |               |    |             |                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|-------------|-------------------------------------|
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
| 6. | Siswa aktif berpendapat dalam menanggapi gagasan yang ada baik dari guru atau dari siswa lain          | Selalu        | 6  | 17<br>ORANG | $\frac{6}{17} \times 100 = 35,29\%$ |
|    |                                                                                                        | Sering        | 6  |             | $\frac{6}{17} \times 100 = 35,29\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 3  |             | $\frac{3}{17} \times 100 = 17,64\%$ |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 2  |             | $\frac{2}{17} \times 100 = 11,76\%$ |
| 7. | Siswa aktif tampil di depan kelas untuk menyajikan/ mengemukakan/ melakukan sesuatu sesuai arahan guru | Selalu        | 6  | 17<br>ORANG | $\frac{6}{17} \times 100 = 35,29\%$ |
|    |                                                                                                        | Sering        | 7  |             | $\frac{7}{17} \times 100 = 41,17\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 4  |             | $\frac{4}{17} \times 100 = 23,52\%$ |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
| 8. | Siswa diakhir pembelajaran mengkomunikasikan kembali tentang materi yang sudah dipelajari              | Selalu        | 17 | 17<br>ORANG | $\frac{17}{17} \times 100 = 100\%$  |
|    |                                                                                                        | Sering        | 0  |             | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 0  |             | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 0  |             | $\frac{0}{17} \times 100 = 0,00\%$  |
| 9. | Siswa diakhir pembelajaran menanyakan tentang materi yang belum dipahami                               | Selalu        | 7  | 17<br>ORANG | $\frac{7}{17} \times 100 = 41,17\%$ |
|    |                                                                                                        | Sering        | 4  |             | $\frac{4}{17} \times 100 = 23,52\%$ |
|    |                                                                                                        | Kadang-kadang | 4  |             | $\frac{4}{17} \times 100 = 23,52\%$ |
|    |                                                                                                        | Tidak pernah  | 2  |             | $\frac{2}{17} \times 100 = 11,76\%$ |

## LAMPIRAN 11

### CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

#### a) Catatan Lapangan di SDN Kembangarum 02

Nama Guru : Rahmawati R.S., S.Pd.

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV!

| <b>Pertemuan : 1</b><br><b>Hari, tanggal : Sabtu, 16 April 2016</b><br><b>Pukul : 08.00 – 09.30</b><br><b>Materi : perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Pertemuan : 2</b><br><b>Hari, tanggal : Sabtu, 23 April 2016</b><br><b>Pukul : 08.00 – 09.30</b><br><b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>Pertemuan : 3</b><br><b>Hari, tanggal : Sabtu, 7 Mei 2016</b><br><b>Pukul : 08.00 – 09.30</b><br><b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Guru menyampaikan materi dengan jelas. Menggunakan benda sekitar sesuai materi yang sedang dipelajari. Siswa antusias mengikuti pembelajaran. Guru mengkondisikan kelas dengan baik, aktif memancing pengetahuan siswa dengan mengajak bertanya jawab dan memberikan pertanyaan. Siswa terlihat aktif mengutarakan pendapatnya. Guru juga mengaktifkan kelas dengan mengajak siswa berdiskusi kelompok. Beberapa siswa terlihat berani mewakili kelompoknya memaparkan hasil diskusi. Pembelajaran terlihat menyenangkan tidak monoton.</p> | <p>Guru mengkondisikan kelas dengan baik dan menjelaskan materi dengan jelas. Siswa antusias mengikuti pelajaran, aktif menjawab pertanyaan guru, aktif mengajukan pertanyaan, dan berani menyanggah pendapat yang ada. Guru aktif memfasilitasi siswa dengan meminta beberapa siswa melakukan sosio drama sesuai materi. Siswa terlihat aktif dalam diskusi kelompok. Beberapa siswa terlihat berani mewakili kelompoknya memaparkan hasil diskusi. Pembelajaran terlihat menyenangkan tidak monoton.</p> | <p>Guru mengkondisikan kelas dengan baik dan menjelaskan materi dengan jelas. Siswa antusias mengikuti pelajaran. Guru aktif memancing pengetahuan siswa dan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Siswa juga aktif dan antusias dalam berpendapat ataupun menjawab pertanyaan guru. Guru dalam menyampaikan materi juga memanfaatkan pajangan yang ada di kelas yaitu berupa botol bekas yang sudah direnovasi oleh siswa menjadi pajangan ruangan sebagai media.</p> |

### b) Catatan Lapangan di SDN Kembangarum 03

Nama Guru : Turiska Handayani, S.Pd.

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV!

| <b>Pertemuan : 1</b><br><b>Hari, tanggal : Selasa, 12 April 2016</b><br><b>Pukul : 09.30 – 11.00</b><br><b>Materi : perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Pertemuan : 2</b><br><b>Hari, tanggal : Selasa, 19 April 2016</b><br><b>Pukul : 09.30 – 11.00</b><br><b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Pertemuan : 3</b><br><b>Hari, tanggal : Kamis, 28 April 2016</b><br><b>Pukul : 09.30 – 11.00</b><br><b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b>                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sikap yang santai, sehingga siswa tidak takut dan tegang ketika menerima pelajaran. Siswa aktif berpendapat dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru menggunakan media benda konkrit sesuai materi yang disampaikan, yaitu media berupa alat komunikasi (handphone), tetapi siswa hanya melihat media yang digunakan guru. Selain itu, guru juga mengajak siswa untuk mendiskusikan tentang alat-alat transportasi yang ada di lingkungan sekitar. Siswa aktif diskusi dengan kelompoknya dan beberapa siswa berani memaparkan hasil diskusi. Pembelajaran terlihat menyenangkan.</p> | <p>Guru terlihat menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video yang dikemas dalam powerpoint tentang masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa paham dengan penjelasan guru. Selain itu, dengan media yang digunakan (gambar permasalahan sosial), guru memancing siswa untuk berpendapat tentang bagaimana mengatasi masalah sosial sesuai gambar yang ditunjukkan guru. Siswa aktif berpendapat dan berani menjawab pertanyaan guru, aktif dalam diskusi kelompok. Pembelajaran tersebut pun terlihat menyenangkan.</p> | <p>Guru terlihat melakukan kegiatan belajar yang juga menggunakan media pembelajaran yaitu berupa gambar tentang permasalahan sosial. Guru aktif memancing siswa mengemukakan pendapatnya. Guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi serta melakukan tanya jawab, sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan dan menjadi efektif.</p> |

**c) Catatan Lapangan di SDN Krapyak**

Nama Guru : Isnowati, S.Pd.

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV!

| <b>Pertemuan : 1</b><br><b>Hari, tanggal : Rabu, 13 April</b><br><b>2016</b><br><b>Pukul : 10.00 - 11.30</b><br><b>Materi : perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Pertemuan : 2</b><br><b>Hari, tanggal : Rabu, 20 April</b><br><b>2016</b><br><b>Pukul : 10.00 - 11.30</b><br><b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Pertemuan : 3</b><br><b>Hari, tanggal : Rabu, 27 April</b><br><b>2016</b><br><b>Pukul : 10.00 - 11.30</b><br><b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Guru menyampaikan materi dengan mengaitkan materi sebelumnya. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan penuh semangat. Kondisi kelas terlihat kondusif. Siswa aktif berpendapat terkait materi yang sedang dipelajari, dan berani menjawab pertanyaan dari guru. Guru juga mengajak siswa berdiskusi kelompok dan siswa aktif berdiskusi sesuai arahan guru. Beberapa siswa berani mewakili kelompoknya dalam menyampaikan hasil diskusinya.</p> | <p>Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan materi diselingi dengan mengajak siswa bernyanyi sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, hal tersebut adalah salah satu cara guru untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga mengajak siswa berdiskusi kelompok. Siswa aktif dalam diskusi kelompok. Beberapa siswa berani memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Pembelajaran terlihat tidak monoton.</p> | <p>Pada pertemuan ke tiga pembelajaran terlihat hampir sama dengan pertemuan sebelumnya, guru menjelaskan materi dengan jelas dan membuat suasana pembelajaran menyenangkan dengan mengajak siswa bernyanyi sesuai materi yang sedang dipelajari siswa. Guru pandai menghidupkan suasana kelas. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa aktif berdiskusi kelompok. Siswa berani mewakili kelompoknya memaparkan hasil diskusi. Pembelajaran terlihat aktif dan menyenangkan.</p> |

#### d) Catatan Lapangan di SDN Tambakharjo

Nama Guru : Siti Mukaromah, S.Pd.

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV!

| <p><b>Pertemuan : 1</b><br/> <b>Hari, tanggal : Rabu, 13 April</b><br/> <b>2016</b><br/> <b>Pukul : 13.00 – 14.30</b><br/> <b>Materi :</b><br/> <b>perkembangan</b><br/> <b>teknologi</b><br/> <b>produksi,</b><br/> <b>komunikasi,</b><br/> <b>dan</b><br/> <b>transportasi.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p><b>Pertemuan : 2</b><br/> <b>Hari, tanggal : Kamis, 21 April</b><br/> <b>2016</b><br/> <b>Pukul : 13.00 – 14.30</b><br/> <b>Materi : permasalahan</b><br/> <b>sosial</b><br/> <b>di daerahnya.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p><b>Pertemuan : 3</b><br/> <b>Hari, tanggal : Rabu, 27 April</b><br/> <b>2016</b><br/> <b>Pukul : 13.00 – 14.30</b><br/> <b>Materi : permasalahan</b><br/> <b>sosial di</b><br/> <b>daerahnya.</b></p>                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Pada saat pembelajaran IPS berlangsung, guru menyampaikan materi dengan jelas dan suasana pembelajaran terlihat menyenangkan. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan semangat meskipun dengan kondisi kelas yang seadanya karena sekolah masih dalam perbaikan. Meski mengajar dengan kondisi yang seadanya, guru tetap menggunakan media pembelajaran berupa gambar untuk dapat merangsang pengetahuan siswa. Siswa aktif berdiskusi kelompok sesuai arahan guru. Pembelajaran terlihat aktif dan menyenangkan tetapi kurang kondusif karena kondisi kelas yang seadanya.</p> | <p>Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial dengan jelas dan suasana yang menyenangkan. Guru juga menggunakan media pembelajaran berupa gambar tentang permasalahan sosial. Siswa terlihat aktif dan antusias mengungkapkan pendapatnya serta berani menjawab pertanyaan guru. Siswa juga terlihat aktif berdiskusi kelompok sesuai arahan guru dan setiap individu terlihat mencurahkan pikirannya dalam diskusi kelompok tersebut, sehingga kegiatan berkelompok tersebut pun terlihat berjalan dengan baik dan siswa yang satu dengan yang lainnya tidak saling menggantungkan. Pembelajaran terlihat aktif dan menyenangkan.</p> | <p>Dipertemuan ke-3 guru masih melanjutkan penjelasan materi tentang masalah sosial dengan menggunakan media gambar dan mengajak siswa berdiskusi. Siswa pun terlihat aktif dalam pembelajaran dan aktif berpendapat mengenai materi yang sedang dipelajari dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran pun terlihat aktif dan menyenangkan.</p> |

### e) Catatan Lapangan di SD Darussalam

Nama Guru : Sukma Latifa, S.Pd.

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas IV!

| <p><b>Pertemuan : 1</b><br/> <b>Hari, tanggal : Jumat, 6 Mei 2016</b><br/> <b>Pukul : 08:00 – 09:30</b><br/> <b>Materi : perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p><b>Pertemuan : 2</b><br/> <b>Hari, tanggal : Selasa, 10 Mei 2016</b><br/> <b>Pukul : 08:00 – 09:30</b><br/> <b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p><b>Pertemuan : 3</b><br/> <b>Hari, tanggal : Jumat, 13 Mei 2016</b><br/> <b>Pukul : 08:00 – 09:30</b><br/> <b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari siswa. Guru menggunakan media berupa gambar, tetapi siswa hanya melihat tidak ikut serta beraktifitas menggunakan media tersebut. Guru pandai memancing pengetahuan siswa dengan mengajak siswa bertanya jawab. Siswa aktif dalam menjawab ataupun menyampaikan pendapatnya. Namun kelas terlihat kurang kondusif karena siswa saling berebut dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa juga terlihat aktif dengan berdiskusi teman sebangku. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.</p> | <p>Guru menggunakan media berupa gambar tentang permasalahan sosial (kemacetan dan kemiskinan). Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan materi dengan membuat pemetaan agar siswa lebih mudah memahami materi. Guru mengaktifkan siswa dengan mengajaknya bertanya jawab dan diskusi. Siswa terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan diskusi. Selain itu, siswa juga aktif dan berani mewakili kelompoknya dalam memaparkan hasil diskusi di depan teman-temannya. Namun kelas terlihat kurang kondusif karena guru kurang tegas dalam mengatur siswa. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi.</p> | <p>Guru menjelaskan materi dengan jelas dan lantang. Guru menggunakan media berupa gambar tentang permasalahan sosial. Guru menyampaikan materi dengan membuat pemetaan agar siswa lebih mudah memahami materi. Guru mengaktifkan siswa dengan mengajaknya bertanya jawab dan diskusi. Siswa terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan diskusi. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi.</p> |

**f) Catatan Lapangan di SD Bunda Hati Kudus**

Nama Guru : Emilia Wuriani, S.S.

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas

IV!

| <p><b>Pertemuan : 1</b><br/> <b>Hari, tanggal : Selasa, 3 Mei 2016</b><br/> <b>Pukul : 09:00-10:30</b><br/> <b>Materi : perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p><b>Pertemuan : 2</b><br/> <b>Hari, tanggal : Selasa, 10 Mei 2016</b><br/> <b>Pukul : 09:00-10:30</b><br/> <b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p><b>Pertemuan : 3</b><br/> <b>Hari, tanggal : Kamis, 12 Mei 2016</b><br/> <b>Pukul : 11:00-12:30</b><br/> <b>Materi : permasalahan sosial di daerahnya.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Guru menjelaskan materi dengan jelas serta menggunakan media berupa gambar, tetapi siswa hanya melihat media tersebut. Guru mengaktifkan siswa dengan mengajak bertanya jawab dan diskusi kelompok. Siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai metode pembelajaran. Beberapa siswa berani mewakili kelompoknya dalam menyampaikan hasil diskusi. Pembelajaran terlihat menyenangkan. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi.</p> | <p>Guru menjelaskan materi dengan jelas serta menggunakan media berupa gambar, tetapi siswa hanya melihat media tersebut. Guru mengaktifkan siswa dengan menggunakan multi metode. Siswa aktif bertanya jawab dan menanggapi gagasan guru maupun siswa lain. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi. Beberapa siswa berani mewakili kelompoknya dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi.</p> | <p>Guru menjelaskan materi dengan jelas, singkat, dan padat. Kondisi pembelajaran terlihat kondusif. Guru menggunakan media gambar. Guru selalu memancing siswa untuk bertanya jawab dengan guru ataupun dengan siswa lain sesuai materi. Siswa aktif bertanya jawab dan diskusi kelompok sesuai arahan guru. Guru juga aktif meluruskan pengetahuan siswa dan membimbing setiap kegiatan belajar siswa. Setelah berdiskusi, beberapa siswa terlihat berani mewakili kelompoknya memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi.</p> |

**LAMPIRAN 12****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

|                   |                                 |
|-------------------|---------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SD BUNDA HATI KUDUS           |
| Mata Pelajaran    | : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) |
| Kelas / semester  | : IV / II                       |
| Alokasi Waktu     | : 1 x 35 menit                  |

**A. STANDAR KOMPETENSI**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

**C. INDIKATOR**

- Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini.
- Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS**

1. Melalui penjelasan guru tentang teknologi transportasi, siswa dapat menjelaskan manfaat alat transportasi.
2. Dengan mengamati gambar-gambar alat transportasi, siswa dapat membandingkan alat transportasi masa lalu dan masa kini/modern.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menceritakan cara menggunakan alat transportasi.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi masa lalu.
5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi masa kini/modern.
6. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi darat.
7. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi air.
8. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi udara.

**E. MATERI POKOK****Perkembangan Teknologi Transportasi**

- Manfaat alat transportasi adalah alat untuk memindahkan orang atau barang dari tempat yang satu ke tempat yang lain.
- Alat atau sarana transportasi yang digunakan dewasa ini terdiri dari transportasi darat, air dan udara.

**F. MATERI POKOK**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

## **G. SKENARIO PEMBELAJARAN**

### **1. Kegiatan Pendahuluan ( 5 menit )**

- a. Pengenalan materi pelajaran
- b. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan :
  - Apakah anak-anak bisa menyanyikan lagu “Kereta Api” ?
  - Marilah kita menyanyikan bersama lagu “Kereta Api” !

### **2. Kegiatan Inti ( 85 menit )**

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang teknologi transportasi.
- b. Siswa membandingkan alat transportasi masa lalu dengan alat transportasi masa kini/modern.
- c. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang alat transportasi masa lalu dan masa kini/modern.
- d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- e. Secara klasikal membahas hasil tugas kelompok.

### **3. Kegiatan Penutup ( 15 menit )**

- a. Siswa mengerjakan ulangan harian.
- b. Guru mengoreksi ulangan harian.
- c. Guru menganalisa hasil ulangan harian.
- d. Secara klasikal siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang misi kebudayaan luar negeri.
- e. Guru memberikan tes remedial bagi siswa yang nilainya kurang dari KKM ( <75 ).
- f. Guru memberikan tes pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM (  $\geq 75$  ).
- g. Guru memberi tindak lanjut.
- h. Guru menutup pelajaran.

## **H. SUMBER BAHAN / MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. Sumber Bahan**

- a. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV halaman 182 – 189, Karangan : Tanyta Hisnu P, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- b. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV halaman 105 – 108, Karangan : Irwan Sadad Sadiman, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

### **2. Media Pembelajaran**

- a. Gambar-gambar alat transportasi.
- b. Model alat-alat transportasi.

**I. INSTRUMEN / ALAT PENILAIAN**

1. Jenis penilaian
  - a. Tes awal : ada terlampir. d. Tes remedial : ada terlampir.
  - b. Tes dalam proses : ada terlampir. e. Tes pengayaan: ada terlampir.
  - c. Tes akhir / ulangan harian : ada terlampir.
2. Alat penilaian
  - a. Soal tes : ada terlampir.
  - b. Kunci jawaban : ada terlampir.
  - c. Kriteria penilaian : ada terlampir.

*Semarang, 1 Juli*

*2015*

*Mengetahui*  
*Kepala Sekolah*

*Guru Kelas IV*

*Drs. Lodewijk Runtu*  
*S.P.d.*

*Emilia Wuriani,*

### ULANGAN HARIAN 1

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Materi Pokok : Teknologi Transportasi  
 Tanggal : .....  
 Waktu : 10 menit

#### I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

1. Jelaskan manfaat alat transportasi !
2. Berikan tiga contoh alat transportasi masa lalu !
3. Berikan tiga contoh alat transportasi masa kini/modern !
4. Jelaskan perbedaan alat transportasi masa lalu dengan masa kini/modren !
5. Mengapa alat transportasi masa kini/modern dapat menimbulkan pencemaran lingkungan ?

#### II Petunjuk :

- A. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk melengkapi tabel di bawah ini dengan memberi tanda cek ( V ) sesuai dengan pernyataan yang benar !

| No  | Nama Alat Transportasi | Jenis Alat Transportasi |                  |
|-----|------------------------|-------------------------|------------------|
|     |                        | Masa Lalu               | Masa Kini/Modern |
| 1.  | Pedati                 |                         |                  |
| 2.  | Mobil                  |                         |                  |
| 3.  | Kerta api              |                         |                  |
| 4.  | Kapal                  |                         |                  |
| 5.  | Pesawat terbang        |                         |                  |
| 6.  | Dokar                  |                         |                  |
| 7.  | Sampan                 |                         |                  |
| 8.  | Balon udara            |                         |                  |
| 9.  | Truk                   |                         |                  |
| 10. | Helikopter             |                         |                  |

Kelompok : ....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                   |                                 |
|-------------------|---------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SD N Krapyak                  |
| Mata Pelajaran    | : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) |
| Kelas / semester  | : IV / II                       |
| Alokasi Waktu     | : 3 x 35 menit                  |

### A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

### B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

### C. Indikator

- 2.4.1 Menyebutkan beberapa macam permasalahan sosial di daerah sekitar
- 2.4.2 Menjelaskan sebab dan akibat berbagai permasalahan sosial yang ada daerah sekitar.

### D. Tujuan Pembelajaran

- 2.4.1.1 Dengan mengamati gambar tentang permasalahan sosial siswa dapat menyebutkan beberapa macam permasalahan sosial di daerah sekitar dengan benar.
- 2.4.2.1 Dengan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan sebab dan akibat berbagai permasalahan sosial yang ada di daerah sekitar dengan benar.
- 2.4.3.1 Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan solusi terhadap masalah sosial di daerah sekitar dengan benar.

### E. Materi Pembelajaran

Masalah sosial di lingkungan sekitar.

### F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran
  - a) Tanya jawab
  - b) Diskusi
2. Model pembelajaran : *Contextual Teaching Learning* (CTL).

### G. Karakter Yang Diharapkan

Bertanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan tekun

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. pra kegiatan (5 menit)

- 1) Salam
- 2) Berdo'a
- 3) Melakukan presensi
- 4) Mengkondisikan kelas

#### 2. kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan materi yang akan dipelajari. "Anak-anak, apakah kalian pernah melihat anak-anak mengamen di bus atau di perempatan jalan besar ? Mengapa mereka melakukan hal tersebut?"
- b. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

### 3. kegiatan inti (45 menit)

1. Siswa diminta mengamati gambar permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar yang telah disiapkan oleh guru (*eksplorasi*).
2. Guru memberi penjelasan berdasarkan gambar mengenai permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar (*ekplorasi*)
3. Guru menyajikan dan menjelaskan peta konsep tentang permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar dan siswa memperhatikan
4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pertanyaan (*elaborasi*)
5. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok (*Elaborasi*)
6. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru (*Elaborasi*)
7. Perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok (*Elaborasi*)
8. Guru memberi penguatan jawaban dari hasil diskusi. (*Konfirmasi*)
9. Guru menyajikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi (*konfirmasi*)
10. Guru memberikan motivasi terhadap siswa yang belum aktif dalam pembelajaran (*konfirmasi*)
11. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
12. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa (*konfirmasi*)

### 4. Kegiatan akhir (15 menit)

1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
2. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar peserta didik
3. Guru menyampaikam rencana pemebelajaran pada pertemuan berikutnya
4. Doa dan salam penutup

### I. Media dan Sumber Belajar

- a. Media Pembelajaran  
Gambar perilaku sosial yang ada di lingkungan sekitar.
- b. Sumber Belajar : Buku IPS

### J. Penilaian

- a. Prosedur Penilaian :
  - Dalam proses : Lembar Kerja Siswa
  - Tes Hasil : Tes evaluasi
- b. Jenis Penilaian : Tertulis
- c. Bentuk Penilaian : Pilihan ganda dan isian.

*Semarang, 5 Juli 2015*

*Mengetahui*

*Kepala Sekolah*

*Guru Kelas IV*

*Titik Hartini, S.Pd., M.Si.*

*Isnawati, S.P.d.*

NIP. 19660101 198806 2 004

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama anggota kelompok :

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....

Kerjakan soal di bawah ini

**Sebutkan 3 permasalahan sosial yang ada di daerah sekitarmu, lalu sebutkan faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, dan bagaimana cara mengatasinya!**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**LAMPIRAN 13****LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEMBELAJARAN BERBASIS  
PAKEM PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS  
GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG****SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Sukarjo, S.Pd., M.P.d.

NIP : 195612011987031001

Jabatan : Dosen pembimbing I

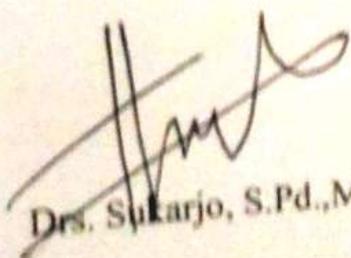
menerangkan bahwa instrumen pengambilan data yang meliputi observasi, angket, dan wawancara pada skripsi dengan judul **“Pembelajaran Berbasis PAKEM pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang”**,

Nama : Wulan Rizki Amalia SP.

NIM : 1401412314

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Instrumen berupa observasi, angket, dan wawancara tersebut dinyatakan layak untuk digunakan di lapangan.

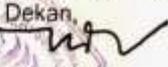


Semarang, 5 April 2016  
Dosen / Ahli Materi,  
Drs. Sukarjo, S.Pd., M.P.d.  
NIP. 195612011987031001

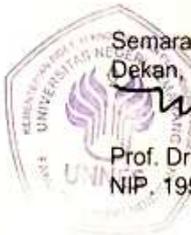
## LAMPIRAN 14

## SURAT IJIN PENELITIAN

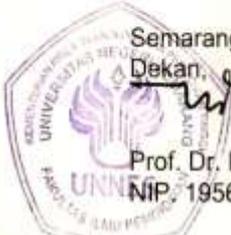
## a) SURAT IJIN PENELITIAN SDN KEMBANGARUM 02

|                                                                                                                                          |                                                                                                                                            |                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                         | <b>KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI</b>                                                                                            |                                                                                      |
|                                                                                                                                          | <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b>                                                                                                         |                                                                                      |
|                                                                                                                                          | <b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b>                                                                                                            |                                                                                      |
|                                                                                                                                          | Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229                                                                               |                                                                                      |
|                                                                                                                                          | Telepon: 024-8508019                                                                                                                       |                                                                                      |
|                                                                                                                                          | Laman: <a href="http://fip.unnes.ac.id">http://fip.unnes.ac.id</a> , surel: <a href="mailto:fip@mail.unnes.ac.id">fip@mail.unnes.ac.id</a> |                                                                                      |
| <hr/>                                                                                                                                    |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Nomor                                                                                                                                    | :                                                                                                                                          | 1247/UN.37.1.1/13/2016                                                               |
| Lamp.                                                                                                                                    | :                                                                                                                                          | .....                                                                                |
| Hal                                                                                                                                      | :                                                                                                                                          | Ijin Penelitian                                                                      |
| <br>                                                                                                                                     |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Kepada                                                                                                                                   | Yth. Kepala Sekolah SDN Kembangarum 02<br>di SDN Kembangarum 02                                                                            |                                                                                      |
| <br>                                                                                                                                     |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Dengan Hormat,<br>Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut: |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Nama                                                                                                                                     | :                                                                                                                                          | Wulan Rizki Amalia Sp                                                                |
| NIM                                                                                                                                      | :                                                                                                                                          | 1401412314                                                                           |
| Program Studi                                                                                                                            | :                                                                                                                                          | Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1                                                    |
| Topik                                                                                                                                    | :                                                                                                                                          | PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM                                                          |
| <br>                                                                                                                                     |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.                                                                                  |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| <br>                                                                                                                                     |                                                                                                                                            |                                                                                      |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                            | Semarang, 11 April 2016                                                              |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                            | Dekan,                                                                               |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                            |  |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                            | Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.                                                          |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                            | NIP. 195604271986031001                                                              |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                            |   |

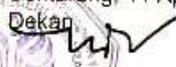
## b) SURAT IJIN PENELITIAN SDN KEMBANGARUM 03

|                                                                                                                        |                                                                                                                                            |                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                       | <b>KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI</b>                                                                                            |                                                                                      |
|                                                                                                                        | <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b>                                                                                                         |                                                                                      |
|                                                                                                                        | <b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b>                                                                                                            |                                                                                      |
|                                                                                                                        | Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229                                                                               |                                                                                      |
|                                                                                                                        | Telepon: 024-8508019                                                                                                                       |                                                                                      |
|                                                                                                                        | Laman: <a href="http://fip.unnes.ac.id">http://fip.unnes.ac.id</a> , surel: <a href="mailto:fip@mail.unnes.ac.id">fip@mail.unnes.ac.id</a> |                                                                                      |
| <hr/>                                                                                                                  |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Nomor                                                                                                                  | :                                                                                                                                          | 1847/UN.37.1.1/TU/2016                                                               |
| Lamp.                                                                                                                  | :                                                                                                                                          | .....                                                                                |
| Hal                                                                                                                    | :                                                                                                                                          | Ijin Penelitian                                                                      |
| <br>                                                                                                                   |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Kepada                                                                                                                 |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Yth. Kepala Sekolah SDN Kembangarum 03                                                                                 |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| di SDN Kembangarum 03                                                                                                  |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| <br>                                                                                                                   |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Dengan Hormat,                                                                                                         |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut: |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Nama                                                                                                                   | :                                                                                                                                          | Wulan Rizki Amalia Sp                                                                |
| NIM                                                                                                                    | :                                                                                                                                          | 1401412314                                                                           |
| Program Studi                                                                                                          | :                                                                                                                                          | Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1                                                    |
| Topik                                                                                                                  | :                                                                                                                                          | PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM                                                          |
| <br>                                                                                                                   |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.                                                                |                                                                                                                                            |                                                                                      |
| <br>                                                                                                                   |                                                                                                                                            |                                                                                      |
|                                                                                                                        |                                                                                                                                            | Semarang, 11 April 2016                                                              |
|                                                                                                                        |                                                                                                                                            | Dekan,                                                                               |
|                                                                                                                        |                                                                                                                                            |  |
|                                                                                                                        |                                                                                                                                            | Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.                                                          |
|                                                                                                                        |                                                                                                                                            | NIP. 195604271986031001                                                              |
|                                     |                                                                                                                                            |                                                                                      |

## c) SURAT IJIN PENELITIAN SDN KRAPYAK

|                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                         | <b>KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI</b><br><b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b><br><b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b><br>Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229<br>Telepon: 024-8508019<br>Laman: <a href="http://fip.unnes.ac.id">http://fip.unnes.ac.id</a> , surel: <a href="mailto:fip@mail.unnes.ac.id">fip@mail.unnes.ac.id</a> |                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                          | Nomor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : 1847/UN37.1.1/TU/2016                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                          | Lamp.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : .....                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                          | Hal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Ijin Penelitian                                                                                                                                                                   |
| Kepada<br>Yth. Kepala Sekolah SDN Krapyak<br>di SDN Krapyak                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                     |
| Dengan Hormat,<br>Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut: |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                     |
| Nama                                                                                                                                     | :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Wulan Rizki Amalia Sp                                                                                                                                                               |
| NIM                                                                                                                                      | :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 1401412314                                                                                                                                                                          |
| Program Studi                                                                                                                            | :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1                                                                                                                                                   |
| Topik                                                                                                                                    | :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM                                                                                                                                                         |
| Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Semarang, 11 April 2016<br>Dekan,<br><br>Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.<br>NIP. 195604271986031001 |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                  |

## d) SURAT IJIN PENELITIAN SDN TAMBAKHARJO

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                   | <b>KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI</b><br><b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b><br><b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b><br>Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229<br>Telepon: 024-8508019<br>Laman: <a href="http://fip.unnes.ac.id">http://fip.unnes.ac.id</a> , surel: <a href="mailto:fip@mail.unnes.ac.id">fip@mail.unnes.ac.id</a> |                           |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Nomor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : 1847/UNJ.37.1.1/TA/2016 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Lamp.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : .....                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Hal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Ijin Penelitian         |
| <p>Kepada<br/>         Yth. Kepala Sekolah SDN Tambak harjo<br/>         di SDN Tambak harjo</p>                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                           |
| <p>Dengan Hormat,<br/>         Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir<br/>         oleh mahasiswa sebagai berikut:</p>                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                           |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : Wulan Rizki Amalia Sp                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                           |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | : 1401412314                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                           |
| Program Studi                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                           |
| Topik                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | : PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                           |
| <p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                           |
| <p>Semarang, 11 April 2016<br/> <br/>         Dekan<br/> <br/>         Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.<br/>         NIP. 195604271986031001</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                           |

## e) SURAT IJIN PENELITIAN SD DARUSSALAM

|                                                                                   |                                                                                                                                            |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI                                                                                                   |  |
|                                                                                   | UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG                                                                                                                |  |
|                                                                                   | FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN                                                                                                                   |  |
|                                                                                   | Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229                                                                               |  |
|                                                                                   | Telepon: 024-8508019                                                                                                                       |  |
|                                                                                   | Laman: <a href="http://fip.unnes.ac.id">http://fip.unnes.ac.id</a> , suref: <a href="mailto:fip@mail.unnes.ac.id">fip@mail.unnes.ac.id</a> |  |

---

Nomor : 299/UN37.11/TU/2016  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SD Darussalam  
 di SD Darussalam

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Wulan Rizki Amalia Sp  
 NIM : 1401412314  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Topik : PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Mei 2016  
 Dekan  
  
 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
 NIP. 195604271986031001

## f) SURAT IJIN PENELITIAN SD BUNDA HATI KUDUS



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 2997/UN27.1.1/TU/2016  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SD Bunda Hati Kudus  
 di SD Bunda Hati Kudus

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir  
 oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Wulan Rizki Amalia Sp  
 NIM : 1401412314  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Topik : PEMBELAJARAN BERBASIS PAKEM

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Mei 2016  
 Dekan  
  
 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
 NIP. 195604271986031001

## LAMPIRAN 15

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

## a) SDN KEMBANGARUM 02

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                              | <b>PEMERINTAH KOTA SEMARANG</b><br><b>DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT</b><br><b>SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGARUM 02</b><br>Jalan Hillir Sapta Marga II, Kembangarum, Telp. (024) 7606200 Semarang |
| <b>SURAT KETERANGAN</b><br>Nomor : 422 / 117 / 2016                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                             |
| Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri SD Negeri Kembangarum 02 Semarang, menerangkan bahwa :                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                             |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : Wulan Rizki Amalia SP.                                                                                                                                                                                    |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : 1401412314                                                                                                                                                                                                |
| Jurusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : S-I Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)                                                                                                                                                                  |
| Fakultas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : Ilmu Pendidikan                                                                                                                                                                                           |
| Universitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : Universitas Negeri Semarang (UNNES)                                                                                                                                                                       |
| Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Kembangarum 02 Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang". |                                                                                                                                                                                                             |
| Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                             |
| Semarang, 27 Mei 2016<br>Kepala Sekolah,<br><br>Hj. Kukuhingsih, S.Pd.<br>NIP. 19580802 197803 2 010                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                             |

## b) SDN KEMBANGARUM 03

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                            | <p><b>PEMERINTAH KOTA SEMARANG</b><br/> <b>DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT</b><br/> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGARUM 03</b><br/>         Jalan Taman Borobudur Timur IV, Kembangarum Telp. ( 024 ) 7614129 Semarang<br/>         email : <a href="mailto:kembangarum03@yahoo.com">kembangarum03@yahoo.com</a></p> |
| <hr/>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b><br/> <b>Nomor : 422 / 019 / 2016</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri SD Negeri Kembangarum 03 Semarang, menerangkan bahwa :</p>                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Wulan Rizki Amalia SP                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 1401412314                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Jurusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Fakultas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Ilmu Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Universitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Universitas Negeri Semarang (UNNES)                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p>Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Kembangarum 03 Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul <b>"Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang"</b>.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p>Semarang, 27 Mei 2016<br/>         Kepala Sekolah,</p>  <p><b>S. Wuri Handriyani, S.Pd SD</b><br/>         NIP-19650406 198405 2 001</p>                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## c) SDN KRAPYAK



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KRAPYAK**  
 Jalan Warigalit Raya, Krapyak, Telp. (024) 7606200 Semarang

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 921.2 / 175 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Krapyak Semarang, menerangkan bahwa:

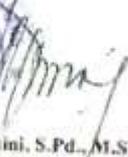
Nama : Wulan Rizki Amalia SP  
 NIM : 1401412314  
 Jurusan : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Krapyak Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang"**.

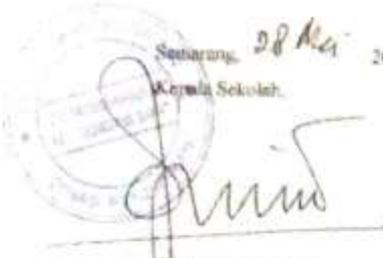
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 Mei 2016

Kepala Sekolah,

  
  
**Etti Hartini, S.Pd., M.Si**  
 NIP. 19660101 198806 2 004

## d) SDN TAMBAKHARJO

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                  | <p><b>PEMERINTAH KOTA SEMARANG</b><br/> <b>DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT</b><br/> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAKHARJO</b><br/>         Jalan Tambakharjo RT 01/ RW II, Tambakharjo, Telp. (024) 7622429 Semarang<br/>         email : <a href="mailto:tbharjosd@yahoo.com">tbharjosd@yahoo.com</a></p> |
| <hr/>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p><b>SURAT KETERANGAN</b><br/>         Nomor : 421.2/1630/V/2016</p>                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Tambakharjo Semarang, menerangkan bahwa</p>                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Wulan Rizki Amalia SP.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1401412314                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Jurusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Fakultas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Ilmu Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Universitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Universitas Negeri Semarang (UNNES)                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p>Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Tambakharjo Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang".</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Semarang, 28 Mei 2016<br/>         Kepala Sekolah,<br/> <br/>         Agus Musadi, S.Pd.<br/>         NIP. 19590903 198012 1 006</p>                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## e) SD DARUSSALAM



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT**  
**SEKOLAH DASAR DARUSSALAM**  
 Jalan Borobudur, Kembangarum Semarang

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 030/SD-DS/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Darussalam Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : Wulan Rizki Amalia SP.  
 NIM : 1401412314  
 Jurusan : S 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Mahasiswa teraebut telah melakukan penelitian di SD Darussalam Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Mei 2016  
 Kepala Sekolah,  
  
  
 M. Annuh Husna, M.Pd.

## f) SD BUNDA HATI KUDUS

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>YAYASAN BUNDA HATI KUDUS</b><br><b>SEKOLAH DASAR BUNDA HATI KUDUS</b><br>Perumahan Graha Padma, Jl. Hanoman Raya, Blok M.1<br>Semarang Barat 50146, Telp. 08112723350 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b><u>SURAT KETERANGAN</u></b><br>No: 171/M.2/YBHK/V/2016                                                                                                                |
| Yang bertanda tangan di bawah ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                          |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Drs. Lodewijk Runtu                                                                                                                                                    |
| Tempat, tanggal lahir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | : Tomohon, 10 Agustus 1965                                                                                                                                               |
| Jabatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | : Kepala Sekolah                                                                                                                                                         |
| Menerangkan bahwa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                          |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Wulan Rizki Amalia SP.                                                                                                                                                 |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | : 1401412314                                                                                                                                                             |
| Jurusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)                                                                                                                               |
| Fakultas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : Ilmu Pendidikan                                                                                                                                                        |
| Universitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : Universitas Negeri Semarang (UNNES)                                                                                                                                    |
| <p>Telah melakukan penelitian di SD Bunda Hati Kudus Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pembelajaran Berbasis PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang".</p> <p>Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> |                                                                                                                                                                          |
| <p align="right">Semarang, 27 Mei 2016<br/>         Kepala Sekolah<br/> <br/>         Drs. Lodewijk Runtu</p>                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                          |

**LAMPIRAN 16**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**a) Pembelajaran di SDN Kembangarum 02**



b) Pembelajaran di SDN Kembangarum 03



c) Pembelajaran di SDN Krapyak



d) Pembelajaran di SDN Tambakharjo



e) Pembelajaran di SD Darussalam



f) Pembelajaran di SD Bunda Hati Kudus



**g) Plang SD Penelitian**



A Plang SDN Kembangarum 02



B. Plang SDN Kembangarum 03



C. Plang SDN Krapyak



D. Plang SDN Tambakharjo



E. Plang SD Darussalam



F. Plang SD Bunda Hati Kudus